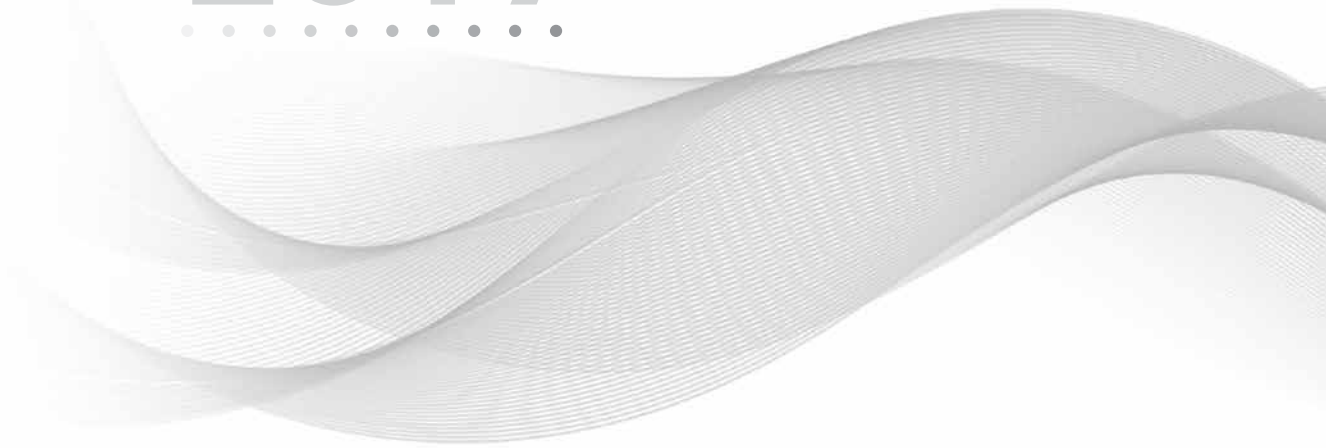


PT POLARIS INVESTAMA Tbk

2017
.....

**LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT**



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND RESPONSIBILITY LIMITATION

Laporan Tahunan 2017 PT Polaris Investama Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja perusahaan pada periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, strategi, kebijakan, rencana dan proyeksi, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi tersebut menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

This 2017 Annual Report of PT Polaris Investama Tbk (hereinafter referred to as Company) is prepared to meet the provision on the reporting of company performance result for the period January 1 through December 31, 2017 to the regulator. This Annual Report among others is prepared based on Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Circular Letter of OJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains statements of financial condition, operation result, strategies, policies, plans and projections, as well as objectives of the Company. The statements have prospects of risks, uncertainties, and may result in actual development materially different from those reported.

Prospective statements in this Annual Report is made based on various assumptions concerning the current and future condition of the Company, as well as the related business environment. Therefore, the Company does not guarantee that those statements or information become the main basis in making decisions or will bring certain result as expected.

DAFTAR ISI

Table of Contents

1	SANGGAHAN & BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER AND RESPONSIBILITY LIMITATION	25	INFORMASI BAGI PEMODAL INFORMATION FOR INVESTORS
2	DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS	25	Komposisi Pemegang Saham/ Composition of Shareholders
4	KILAS KINERJA 2017 A GLIMPSE OF 2017 PERFORMANCE	26	Kronologi Pencatatan Saham/ Chronology of Share Listing
4	Ikhtisar Keuangan/ Financial Highlights	26	Pemegang Saham Utama dan Pengendali/ Major and Controlling Shareholders
6	Ikhtisar Saham/ Stock Highlights	27	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum/ Realization on the Use of Public Offering Proceeds
7	Penghargaan dan Sertifikasi/ Awards and Certifications	27	Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/ atau Manajemen/ Shares Ownership Program for Employees and/or Management
8	LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	27	Kebijakan dan Pembagian Dividen/ Dividend Policy and Distribution
8	Laporan Dewan Komisaris/ Report of the Board of Commissioners	27	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya/ Listing Chronology of Other Securities
11	Laporan Direksi/ Report of the Board of Directors	28	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
13	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	28	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha/ Operational Review Per Business Segment
13	Identitas Perusahaan/ Corporate Identity	29	Tinjauan Keuangan/ Financial Review
14	Jejak Langkah/ Milestones	29	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Statements of Financial Position
15	Riwayat Singkat/ Brief History	32	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
15	Bidang Usaha/ Business Line	34	Laporan Arus Kas Konsolidasian/ Consolidated Statements of Cash Flows
16	Visi dan Misi/ Vision and Mission	35	Kemampuan Membayar Utang/ Ability to Pay Debts
17	Struktur Organisasi/ Organizational Structure	35	Kolektibilitas Piutang/ Receivables Collectibility
18	Profil Dewan Komisaris/ Profile of the Board of Commissioners	35	Struktur Permodalan/ Capital Structure
19	Profil Direksi/ Profile of the Board of Directors	36	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal/ Material Commitment for Capital Goods Investment
20	Jumlah Karyawan/ Number of Employees	36	Investasi Barang Modal/ Capital Goods Investment
20	Struktur Korporasi/ Corporate Structure	36	Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal/ Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Capital and/or Debt Restructuring
21	Entitas Anak/ Subsidiaries	36	Transaksi dengan Pihak Berelasi/ Transaction with Related Parties
23	Alamat Perusahaan dan Alamat Entitas/ Company and Subsidiaries Addresses	36	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan/ Material Information After the Date of Accounting Report
24	Lembaga Penunjang Pasar Modal/ Capital Market Supporting Institutions	36	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan/ Changes in Laws and Regulations
24	Akses Informasi/ Access to Information		
24	Informasi Pada Website Perusahaan/ Information on Company's Website		

- 36 Perubahan Kebijakan Akuntansi/
Changes in Accounting Policies
- 37 Prospek Usaha/ Business Prospect
- 37 Pencapaian Target Tahun 2017/
Target Achievement of 2017
- 38 Target 2018/ Target of 2018
- 38 Aspek Pemasaran/ Marketing Aspect

39 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 39 Komitmen Penerapan GCG/
Commitment of GCG Implementation
- 39 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan/
Implementation of Guidelines for Corporate Governance
- 42 Rapat Umum Pemegang Saham/
General Meeting of Shareholders
- 46 Dewan Komisaris/ Board of Commissioners
- 48 Direksi/ Board of Directors
- 50 Penilaian Kinerja Organ Perusahaan/
Performance Assessment of Company's Organs
- 51 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi/
Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 51 Komite Audit/ Audit Committee
- 55 Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary
- 56 Audit Internal/ Internal Audit
- 57 Sistem Pengendalian Internal/
Internal Control System
- 57 Sistem Manajemen Risiko/
Risk Management System
- 58 Kode Etik dan Budaya Perusahaan/
Code of Ethics and Corporate Culture
- 59 Perkara Penting dan Sanksi Administratif/
Significant Cases and Administrative Sanctions
- 59 *Whistleblowing System*/ Whistleblowing System

61 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 61 Corporate Social Responsibility Terkait Lingkungan Hidup/
Corporate Social Responsibility Related to the Environment
- 61 Corporate Social Responsibility Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan/
Corporate Social Responsibility Related to Community and Social Development

- 62 Corporate Social Responsibility Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja/
Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety
- 63 Corporate Social Responsibility Terkait Pelanggan/
Corporate Social Responsibility Related to Customers

64 TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

KILAS KINERJA 2017

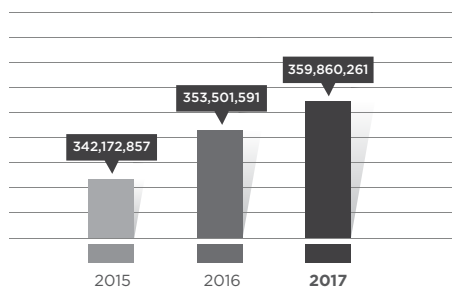
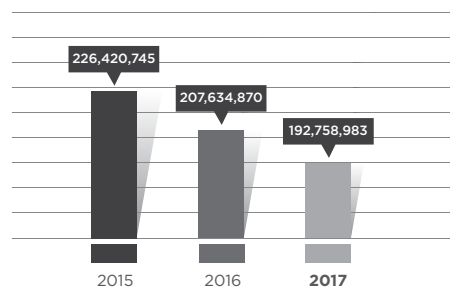
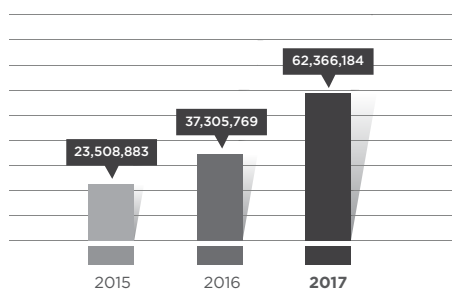
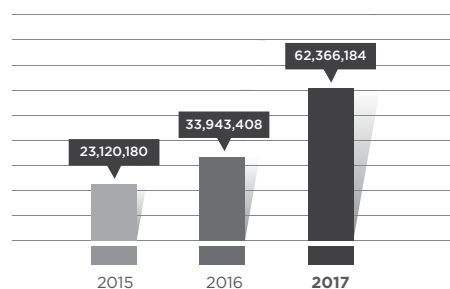
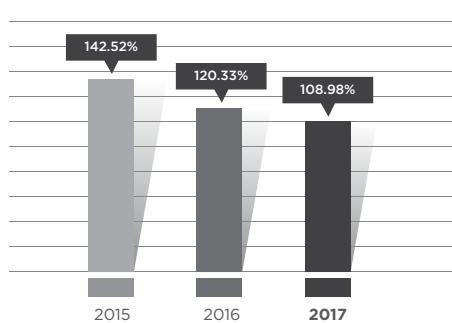
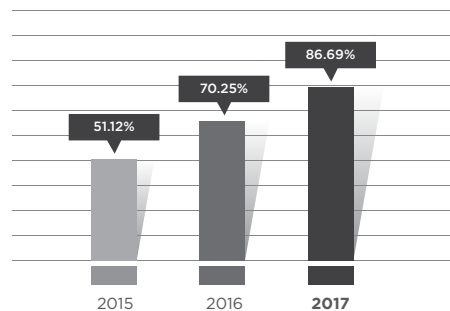
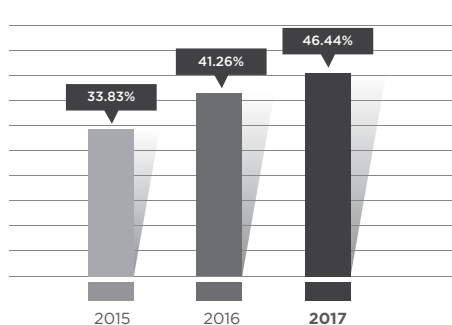
A Glimpse of 2017 Performance

IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

	2017	2016	2015	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset	359,860,261	353,501,591	342,172,857	Assets
Aset Lancar	177,156,205	170,583,661	158,740,940	Current Assets
Aset Tidak Lancar	182,704,056	182,917,929	183,431,916	Non-Current Assets
Liabilitas	167,101,278	145,866,720	115,752,112	Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	162,561,889	141,764,036	111,381,460	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4,539,389	4,102,685	4,370,652	Long-Term Liabilities
Ekuitas	192,758,983	207,634,870	226,420,745	Equities
Liabilitas dan Ekuitas	359,860,261	353,501,591	342,172,857	Liabilities and Equities
	2017	2016	2015	
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF OTHER COMPREHENSIVE.
Pendapatan	62,366,184	37,305,769	23,508,883	Revenue
Beban Pokok Penjualan	0	3,362,360	388,704	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	62,366,184	33,943,408	23,120,180	Gross Profit
Rugi Sebelum Pajak	(12,523,588)	(19,027,933)	(9,750,075)	Profit (Loss) Before Tax
Rugi Tahun Berjalan	(13,924,173)	(19,430,492)	(9,951,586)	Profit (Loss) For Current Year
Pemilik Entitas Induk	(15,002,611)	(16,233,439)	(10,524,935)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	1,078,438	(3,197,053)	573,349	Non-Controlling Interests
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	307,041	(43,683)	417,799	Owners of Parent Entity Comprehensive Profit (Loss) of Current Year
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(13,617,132)	(19,474,175)	(9,533,788)	Total Comprehensive Income (Loss) for Current Year
Pemilik Entitas Induk	(14,776,807)	(16,267,474)	(9,592,762)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	1,159,676	(3,206,701)	58,975	Non-Controlling Interests
Laba Bersih per Saham (Rupiah penuh)	(12.67)	(13.71)	(8.89)	Net Profit (Loss) per Share (in full Rupiah)
	2017	2016	2015	
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
Arus Kas Lowcase (Untuk) Aktivitas Operasi	26,706,582	18.418	708	Lowcase Cash Flows (For) Operating Activities
Arus Kas Lowcase (Untuk) Aktivitas Investasi	(1,059,836)	6.376	2.493	Lowcase Cash Flows (For) Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(35,000,283)	(5.359)	(5.703)	Cash Flows From Financing Activities
	2017	2016	2015	
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIOS
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Aset (ROA)	(3.87%)	(5.50%)	(2.91%)	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas (ROE)	(7.22%)	(9.36%)	(4.40%)	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan	(22.33%)	(52.08%)	(42.33%)	Profit to Revenue Ratio
Rasio Lancar	108.98%	120.33%	142.52%	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	86.69%	70.25%	51.12%	Liabilities to Equities Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	46.44%	41.26%	33.83%	Liabilities to Assets Ratio

ASET
ASSETS(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)**EKUITAS**
EQUITY(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)**PENDAPATAN**
REVENUE(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)**LABA BRUTO**
GROSS PROFIT(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)**RASIO LANCAR**
CURRENT RATIO**RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS**
LIABILITIES TO EQUITIES RATIO**RASIO LIABILITAS TERHADAP ASET**
LIABILITIES TO ASSETS RATIO

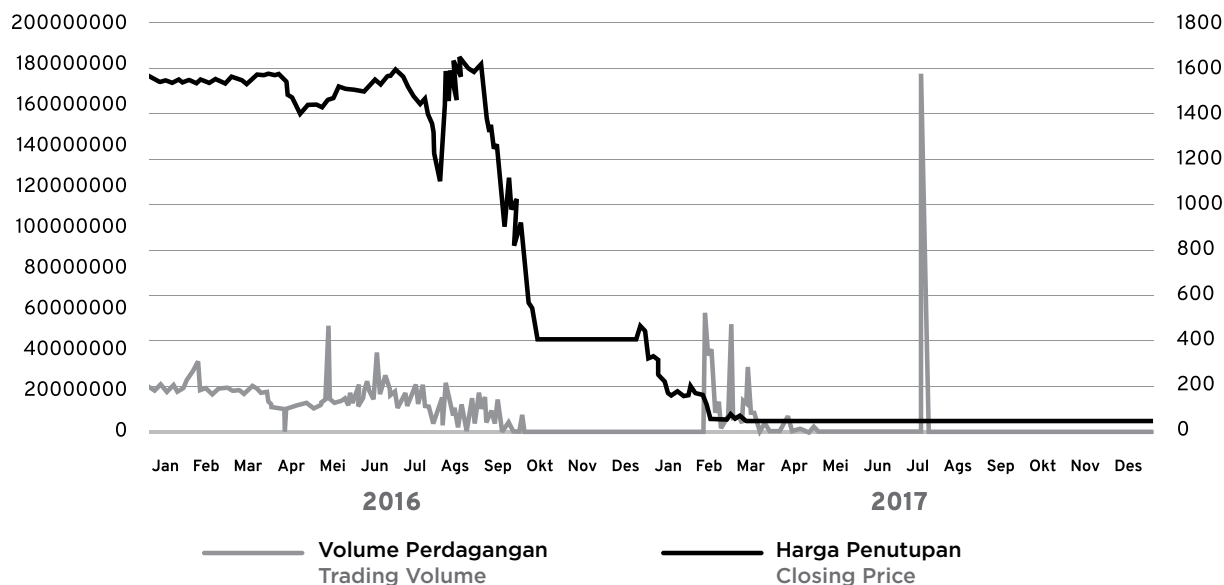
IKHTISAR SAHAM

SHARES HIGHLIGHTS

Periode Period	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Share)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Shares Outstanding (Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
2017						
Januari / January	155	500	164	5,557,800	1,184,200,000	194,208,800,000
Februari / February	50	200	54	212,896,800	1,184,200,000	63,946,800,000
Maret / March	50	85	50	243,246,600	1,184,200,000	59,210,000,000
April / April	50	52	50	27,346,400	1,184,200,000	59,210,000,000
Mei / May	50	51	50	13,698,900	1,184,200,000	59,210,000,000
Juni / June	50	50	50	472,000	1,184,200,000	59,210,000,000
Juli / July	50	51	50	177,380,300	1,184,200,000	59,210,000,000
Agustus / August	50	50	50	572,300	1,184,200,000	59,210,000,000
September / September	50	50	50	636,500	1,184,200,000	59,210,000,000
Oktober / October	50	50	50	205,300	1,184,200,000	59,210,000,000
November / November	50	50	50	302,200	1,184,200,000	59,210,000,000
Desember / December	50	50	50	27,200	1,184,200,000	59,210,000,000
2016						
Januari / January	1,515	1,570	1,550	442,432,200	1,184,200,000	1,835,510,000,000
Februari / February	1,525	1,565	1,560	457,455,200	1,184,200,000	1,847,352,000,000
Maret / March	1,530	1,590	1,580	424,760,800	1,184,200,000	1,871,036,000,000
April / April	1,380	1,575	1,410	252,535,100	1,184,200,000	1,669,722,000,000
Mei / May	1,410	1,535	1,510	322,977,600	1,184,200,000	1,788,142,000,000
Juni / June	1,490	1,570	1,570	450,281,400	1,184,200,000	1,859,194,000,000
Juli / July	1,440	1,605	1,440	269,038,700	1,184,200,000	1,705,248,000,000
Agustus / August	1,005	1,750	1,610	223,578,700	1,184,200,000	1,906,562,000,000
September / September	840	1,640	1,100	165,834,000	1,184,200,000	1,302,620,000,000
Oktober / October	406	1,145	406	12,905,200	1,184,200,000	480,785,200,000
November / November	0	0	406	0	1,184,200,000	480,785,200,000
Desember / December	0	0	406	0	1,184,200,000	480,785,200,000

Volume Transaksi (Lembar Saham)
Transaction Volume (Share)

Harga Penutupan (Rp)
Closing Price (Rp)



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan belum memiliki penghargaan maupun sertifikasi.

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Up to the issuance of this Annual Report, the Company has owned any award or certification.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah-Nya sehingga PT Polaris Investama Tbk dapat melewati tahun 2017 yang penuh tantangan dengan keberlangsungan usaha yang masih terjaga.

KONDISI EKONOMI DAN KINERJA PERUSAHAAN 2017

Pada tahun 2017, ekonomi Indonesia mengalami perbaikan seiring dengan membaiknya ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi terutama didukung oleh membaiknya pembentukan modal tetap bruto, seiring dengan kebijakan pemerintah mempercepat pembangunan infrastruktur dalam negeri, serta membaiknya ekspor barang dan jasa. Selain itu, perbaikan ekonomi Indonesia juga ditunjang oleh kebijakan Bank Indonesia untuk menurunkan tingkat suku bunga BI 7-Day (Reverse) Repo Rate yang mempengaruhi tingkat suku bunga perbankan. Hal ini telah menunjang stabilitas makro ekonomi, terutama inflasi yang tercatat berada di bawah sasaran regulator.

Membaiknya kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2017 mendukung kinerja yang positif bagi Perseroan. Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp62,37 miliar, meningkat sebesar 67,18% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan perantara pedagang efek dan pendapatan kegiatan manajer investasi. Hal ini berdampak pada kenaikan laba bruto Perseroan sebesar 83,74%, serta pada rugi tahun berjalan dan rugi komprehensif tahun berjalan yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, jumlah aset Perseroan juga mengalami peningkatan Rp6,36 miliar, khususnya seiring dengan peningkatan portofolio efek.

PENILAIAN TERHADAP PROSPEK USAHA PERSEROAN

Dengan perolehan kinerja Perseroan tersebut, Dewan Komisaris memandang baik strategi yang telah diterapkan oleh Direksi dalam memimpin jalannya bisnis Perseroan di tahun 2017. Berbagai upaya strategis telah dilakukan, terutama melalui peningkatan efisiensi biaya yang dikelola oleh Perseroan.

Dewan Komisaris juga telah menjalankan fungsi pengawasan di sepanjang tahun 2017, sebagaimana dimandatkan oleh Undang-Undang, Anggaran Dasar, dan Rapat Umum Pemegang Saham. Fungsi pengawasan tersebut dilakukan terhadap pengelolaan

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to God the Almighty for His grace PT Polaris Investama Tbk could pass through the challenging year of 2017 by still maintaining our business continuity.

ECONOMIC CONDITION AND COMPANY PERFORMANCE IN 2017

In 2017, Indonesian economy has improved in line with improving global economy. The economic growth was supported mainly by the improvement of gross fixed capital formation, following the government policy in accelerating the development of domestic infrastructure, and the improvement of goods and service exports. Besides, the Indonesian economy improvement was also supported by the policy of Bank Indonesia to lower the BI Rate 7-Day (Reverse) Repo Rate which affected the interest rate of the banking system. This has supported the stability of the macroeconomics, especially inflation recorded below the target of the regulator.

The improvement of Indonesian economic condition in 2017 supported the positive performance of the Company, which recorded an income of Rp62.37 billion, increasing by 67.18% compared to the previous year. This increase especially was due to the income of securities brokers and from the activities of investment managers. This has resulted in an increase in the Company's gross profit of 83.74%, and decrease in loss for current year as well as comprehensive loss for current year compared to the previous year. Apart from that, the Company's total assets also increased by Rp6.36 billion, particularly in line with the improvement in the portfolio of securities.

ASSESSMENT TO THE COMPANY BUSINESS PROSPECT

With such performance of the Company, the Board of Commissioners considered the strategies implemented by the Board of Directors in leading the running of the Company business in 2017 positively. Various strategic efforts have been conducted, especially through the improvement of cost efficiency managed by the Company.

The Board of Commissioner also have done its supervisory function throughout 2017, as mandated by the Laws, Articles of Association, and General Meeting of Shareholders. The supervisory function was carried out toward the management

perusahaan oleh Direksi dan segenap manajemen Perseroan. Dewan Komisaris juga telah memberikan pandangannya serta menyampaikan sarannya terkait implementasi strategi-strategi oleh Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha.

Dewan Komisaris dan Direksi terus berupaya membina komunikasi yang baik melalui berbagai mekanisme. Salah satu mekanisme yang rutin diselenggarakan adalah rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, sebagai media yang digunakan Direksi untuk menyampaikan hasil kinerja yang telah dicapai dalam kurun waktu tertentu kepada Dewan Komisaris. Selain itu, melalui rapat tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi yang berasal dari pertimbangan Dewan Komisaris atas peluang dan potensi risiko yang mungkin timbul terkait strategi bisnis Direksi.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menerima dengan baik pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) yang diterapkan Perseroan, termasuk sistem pengendalian internal dan penerapan manajemen risiko yang berjalan sesuai dengan peraturan berlaku. Dalam aspek penerapan manajemen risiko, Perseroan secara berkala melakukan proses pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh faktor risiko yang dihadapi. Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi GCG oleh Direksi tersebut telah dilakukan secara hati-hati dan bertanggung jawab, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, untuk menjamin keberlangsungan usaha.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit telah memberikan masukan yang diperlukan Dewan Komisaris dalam pengawasan dan pemberian nasihat, serta pengambilan keputusan yang terkait. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan bertanggung jawab.

of the company by the Board of Directors and the entire management of the Company. The Board of Commissioners also has given its views and conveyed its recommendations related to the implementation of strategies by the Board of Directors in undertaking the business activities.

The Board of Commissioners and Board of Directors continue to strive for developing good communication through various mechanisms. One of the mechanisms implemented regularly is joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, as the media used by the Board of Directors to convey performance results achieved within a certain period to the Board of Commissioners. Besides, through such meetings, the Board of Commissioners shall give recommendations derived from the consideration of the Board of Commissioners on the over opportunities and potential risks that might arise related to be business strategies of the Board of Directors.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners received well the implementation of good corporate governance (GCG) applied by the Company, including the internal control system and the implementation of risk management which run well in accordance with the applicable regulations. In the aspect of risk management implementation, the Company periodically conducts the process of measuring, monitoring, and controlling risks to all risk factors faced. The Board of Commissioners believes that the implementation of GCG by the Board of Directors has been done with caution and responsibility, in accordance with the applicable laws and regulations, to ensure business continuity.

In conducting the supervisory function, the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee. The Audit Committee has provided inputs required by the Board of Commissioners in supervising and giving advices, as well as in related decisionmakings. The Board of Commissioners believes that the Audit Committee has conducted its duties and responsibilities well and with responsibility.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2017, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan.

PENUTUP

Akhir kata, kami, Dewan Komisaris, menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi kami yang mendalam kepada seluruh jajaran Direksi, manajemen, dan karyawan Perseroan atas kerja keras, komitmen, dan loyalitas yang diberikan bagi kemajuan Perseroan. Apresiasi yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas dukungannya terhadap kegiatan usaha Perseroan. Hal ini membuat kami mampu menghadapi segala tantangan dan mencapai kinerja yang lebih optimal.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2017, the composition of the Company's Board of Commissioners has not changed.

CLOSING

Finally, we, the Board of Commissioners, would like to convey our deep gratitude and appreciation to the whole Board of Directors, management, and employees of the Company for all hard works, commitments, and loyalties given for the advancement of the Company. We also would like to convey greatest appreciation to all Shareholders and stakeholders for the supports to the Company's business activities. It has made use able to face all challenges and achieve more optimal performance.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Tan Kiem Hok
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

LAPORAN DIREKSI

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah-Nya sehingga PT Polaris Investama Tbk dapat melewati tahun 2017 yang penuh dengan tantangan dan terus menjaga keberlangsungan usahanya.

KONDISI EKONOMI 2017

Pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2017 sebesar 5,07%, lebih tinggi dibanding pencapaian tahun 2016 sebesar 5,03%. Pencapaian ini didorong oleh tumbuhnya komponen ekspor barang dan jasa sebesar 9,09% dan pembentukan modal tetap bruto sebesar 6,15%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor informasi dan komunikasi sebesar 9,81%.

Pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi implementasi kebijakan moneter pada tahun 2017 yang secara konsisten diarahkan untuk menjaga stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan. Hal ini dilakukan melalui pelonggaran kebijakan moneter dengan menurunkan BI 7-Day (Reverse) Repo Rate yang diikuti penurunan suku bunga acuan sebesar 4,25%. Pelonggaran stabilitas moneter ini sebagai perwujudan dalam mengendalikan stabilitas makroekonomi, terutama inflasi. Sepanjang tahun 2017, kondisi inflasi tetap terkendali, sebesar 3,61%, masih berada dalam kisaran sasaran regulator, yakni sebesar $3,5\% \pm 1\%$.

KINERJA PERUSAHAAN 2017

Membaiknya kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2017 mendukung kinerja Perseroan. Hal ini dibuktikan bahwa Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp62,37 miliar, meningkat sebesar 67,18% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pendapatan perantara pedagang efek dan pendapatan kegiatan manajer investasi. Hal ini berdampak pula pada kenaikan laba bruto Perseroan sebesar 83,74%. Kenaikan laba bruto juga berpengaruh pada rugi tahun berjalan dan rugi komprehensif tahun berjalan yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, jumlah aset Perseroan juga mengalami peningkatan Rp6,36 miliar, salah satu disebabkan oleh portofolio efek.

PROSPEK USAHA TAHUN 2018

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan masih akan berlanjut di tahun 2018, terutama ditopang oleh peran permintaan domestik yang meningkat. Hal ini sejalan dengan kenaikan pada pertumbuhan investasi diperkirakan meningkat pada kisaran

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to God the Almighty for His blessing PT Polaris Investama Tbk can pass 2017, the year full of challenges, and maintain its business continuity.

ECONOMIC CONDITION IN 2017

The national economic growth in 2017 of 5.07%, higher compared to 2016 achievement of 5.03%. This achievement was driven by the growth of export components of products and services of 9.09% and the formation of gross fixed capital of 6.15%. From the side of production, the highest growth was achieved by communication and information sector of 9.81%.

Economic growth was also influenced by the implementation of monetary policy in 2017 which consistently directed to maintain the stability of macroeconomic and financial system. This was conducted through the easing of the monetary policy by lowering BI 7-Day (Reverse) Repo Rate followed by the decrease in the reference interest rate of 4.25%. The easing of this monetary stability was carried out as a manifestation in controlling macroeconomic stability, especially inflation. Throughout 2017, the inflation condition was still under control, at 3.61%, still in the range of the regulator target, namely $3.5\% \pm 1\%$.

COMPANY PERFORMANCE IN 2017

The improvement of Indonesia's economic condition in 2017 supported the Company's performance. This is proven by the income of the Company which was recorded at Rp62.37 billion, increasing by 67.18% compared to the previous year. This enhancement mainly caused by the income of securities brokers and income of investment manager activities. This also affected to the increase of gross profit of the Company of 83.74%. The increase in gross profit also impacted on the loss for the year and comprehensive loss for the year, which was lower compared to that of previous year. Furthermore, the Company's total assets also increased by Rp6.36 billion, one of which due to the securities portfolio.

BUSINESS PROSPECT OF 2018

Indonesia's economic growth is expected to continue in 2018, mainly supported by the increasing domestic demand. This is in line with the increase in investment growth which is expected to increase in the range of 6.5-6.9%. Considering such condition,

6,5-6,9%. Melihat kondisi tersebut, Perseroan optimis dapat meningkatkan pencapaian kinerja di tahun mendatang dengan mempersiapkan langkah-langkah strategis, termasuk strategi peningkatan modal kerja dan penguatan kualitas SDM.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di seluruh aktivitas usaha. Dengan menerapkan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan berupaya agar pengelolaan perusahaan dapat berjalan dengan sehat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Penerapan GCG dilakukan oleh Organ Perseroan secara independen. Seluruh upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan nilai Pemegang Saham dan menjaga keberlangsungan usaha Perseroan.

KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2017, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan.

PENUTUP

Akhir kata, Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit atas saran dan nasihat yang diberikan demi kemajuan dan keberlangsungan Perseroan. Terima kasih juga pada seluruh pemangku kepentingan, jajaran manajemen, serta seluruh karyawan yang telah memberikan kontribusi yang positif kepada Perseroan. Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, yakni mitra kerja, regulator, dan masyarakat atas dukungan dan kontribusinya yang menjadi motivasi bagi Perseroan untuk melangkah lebih maju lagi.

the Company is optimistic to enhance the performance achievement in the years to come by preparing strategic measures, including the strategy to increase working capital and strengthen HR quality.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company has implemented good corporate governance (GCG) in the entire business activities. By implementing internal control system and risk management system in accordance with the applicable laws and regulations, the Company seeks to run a healthy management of the company, both short term and long term. The implementation of GCG is conducted by the Company's Organs independently. All those efforts are done to enhance the Shareholders value and maintain business continuity of the Company.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2017, the composition of the Company's Board of Directors did not change.

CLOSING

Finally, the Board of Directors would like to express our gratitude to the Board of Commissioners and the Audit Committee for the recommendations and advices provided for the advancement and the continuity of the Company. Our thanks also to the entire stakeholders, management staff, and all employees who have given positive contributions to the Company. The Board of Directors also would like to express our gratitude to all parties, i.e. work partners, regulator, and the society for the support and contribution that becomes a motivation for the Company to move even further.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Ario Purboyo
Direktur Utama (Independen)
President Director (Independent)

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN/ COMPANY IDENTITY

Nama Name	PT POLARIS INVESTAMA Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	23 Juli 1992 July 23, 1992
Bidang Usaha Business Line	Investasi: Perdagangan, Pengembangan (Kontraktor), Jasa, Pengangkutan, Percetakan dan lain-lain Investment: Trading, Developer (Contractor), Services, Transportation, Printing etc.
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 92 oleh Notaris Ruth Karlina, SH dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-3428-HT.01.01.Th.1994 tanggal 24 Februari 1994 Deed of Establishment No. 92 by Notary Ruth Karlina, SH and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decision Letter No. C2-3428-HT.01.01.Th.1994 dated February 24, 1994
Alamat Address	Mayapada Tower Lt. 11 Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta, 12920 Telepon/Phone : (021) 5289 7418 Faksimili/Facsimile : (021) 5289 7399 Email : corsec@polarisinvestama.co.id Website : www.polarisinvestama.co.id
Perubahan Nama Change of Name	• 23 Juli 1992/ July 23, 1992 : PT Daya Delta Intertama • 29 Agustus 2000/ August 29, 2000 : PT Plastpack Prima Industri • 05 Maret 2004/ Maret 05, 2004 : PT Palm Asia Corpora Tbk • 18 Juni 2007/ June 18, 2007 : PT Redland Asia Capital Tbk • 01 Desember 2008/ December 01, 2008 : PT Polaris Investama Tbk
Modal Dasar Authorized Capital	Rp563,680,000,000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid-up Capital	Rp140,920,000,000,-
Jumlah Karyawan Total Employees	86 orang/ people
Kepemilikan Ownership	• Credit Suisse Securities (Europe) : 7.18% • Publik : 92.82%
Tanggal Pencatatan Saham Stock Listing Date	16 Maret 2001 March 16, 2001
Kode Saham Shares Code	PLAS
Lembaga Pencatatan dan Perdagangan Saham Listing Agency and Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Jakarta Stock Exchange Building Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta, 12190

JEJAK LANGKAH

Milestones

1992

Pada tanggal 23 Juli 1992, Perseroan didirikan dengan nama PT Daya Delta Intertama.

On July 23, the Company was established under the name of PT Daya Delta Intertama.

2000

Perseroan berubah nama menjadi PT Plastpack Prima Industri pada tanggal 29 Agustus 2000.

The Company changed its name into PT Plastpack Prima Industri on August 29, 2000.

2001

- Pada tanggal 26 Februari 2001, Perseroan berubah dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- Pada tanggal 16 Maret 2001, Perseroan mencatatkan 100.000.000 Saham Biasa Atas Nama di PT Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp200,- per saham. Bersamaan itu, Perseroan juga mencatatkan 35.000.000 Waran Seri I dengan nilai nominal Rp100,- per saham.

- On February 26, 2001, the Company changed from a Closed Company into a Public Company
- On March 16, 2001, the Company listed 100,000,000 Common Stock on Behalf in PT Bursa Efek Indonesia with a par value of Rp100 per share with an offering price of Rp200 per share. At the same time, the Company also listed 35,000,000 Warrant Series I with a par value of Rp100 per share.

2004

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I sejumlah 750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham.
- Perseroan berubah nama menjadi PT Palm Asia Corpora Tbk pada tanggal 5 Maret 2004.

- The Company conducted Limited Public Offering (PUT I) for a number of 750,000,000 shares with nominal value of Rp100 per share.
- The Company changed its name into PT Palm Asia Corpora Tbk on March 5, 2004.

2005

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Pemegang Saham sejumlah 409.200.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham.

The Company conducted Limited Public Offering II to the Shareholders of 409,200,000 shares with a par value of Rp100 per share.

2007

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Redland Asia Capital Tbk pada tanggal 18 Juni 2007.

Change of the Company's name into PT Redland Asia Capital Tbk on June 18, 2007.

2008

Pada tanggal 1 Desember 2008, perubahan nama Perseroan menjadi PT Polaris Investama Tbk.

On December 1, 2008, change of the Company's name into PT Polaris Investama Tbk.

RIWAYAT SINGKAT

Pada tanggal 23 Juli 1992, PT Polaris Investama Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) didirikan dengan nama PT Daya Delta Intertama berdasarkan Akta No. 92 yang dibuat dihadapan Notaris Ruth Karlina, SH. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-3428-HT.01.01.Th.1994 pada tanggal 24 Februari 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 61, Tambahan No. 4973 tertanggal 2 Agustus 1994.

Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan nama. Diawali pada tanggal 29 Agustus 2000, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Plastpack Prima Industri berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 pada tanggal 29 Agustus 2000. Setelah itu, pada tanggal 26 Februari 2001, Perseroan dinyatakan sebagai Perusahaan Terbuka dari Badan Pengawas Pasar Modal.

Kemudian pada tanggal 5 Maret 2004, Perseroan melakukan perubahan nama kembali menjadi PT Palm Asia Corpora Tbk berdasarkan Akta No. 10 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, SH. Perubahan nama tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-05850 HT.01.04. TH.2004 tanggal 10 Maret 2004. Setelah itu, Perseroan mengubah nama dari PT Palm Asia Corpora Tbk menjadi PT Redland Asia Capital Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 tanggal 18 Juni 2007 oleh Notaris Muhammad Hanafi, SH dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W7-07616.HT.01.04-TH.2007 tanggal 9 Juli 2007.

Terakhir, Perseroan melakukan perubahan kembali dari PT Redland Asia Capital Tbk menjadi PT Polaris Investama Tbk berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 pada tanggal 1 Desember 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Karlita Rubianti, SH. Akta perubahan tersebut, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat pengesahan No. AHU-93051.AH.01.02.Th 2008 tertanggal 3 Desember 2008.

BIDANG USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar pasal 3, ruang lingkup usaha Perseroan adalah bidang investasi. Untuk menunjang kegiatan usaha tersebut, Perseroan melalui Entitas anak dalam bidang investasi melakukan kegiatan usaha tersebut pada bidang perdagangan, pengembang (kontraktor), jasa, pengangkutan, percetakan dan lain-lain. Adapun kegiatan usaha yang dijalankan oleh Entitas Anak sebagai berikut.

BRIEF HISTORY

On July 23, 1992, PT Polaris Investama Tbk (hereinafter referred to as Company) was established under the name of PT Daya Delta Intertama based on Deed No. 92 made before the Notary Ruth Karlina, SH. The Deed of Establishment has been ratified by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to the Decision Letter No. C2-3428-HT.01.01.Th.1994 on February 24, 1994 and has been published in the State Gazette No. 61, Supplement No. 4973 dated August 2, 1994.

The Company has changed name several times. Starting on August 29, 2000, the Company changed its name to PT Plastpack Prima Industri based on Deed of Decision Statement of Meeting No. 11 on August 29, 2000. After that, on February 26, 2001 the Company was declared as a Public Company by the Capital Market Supervisory Agency.

Then, on March 5, 2004, the Company changed its name again to PT Palm Asia Corpora Tbk pursuant to Deed No. 10 made before Notary Fathiah Helmi, SH. The change of name has been ratified by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-05850 HT.01.04. TH.2004 dated March 10, 2004. After that, the Company changed its name from PT Palm Asia Corpora Tbk to PT Redland Asia Capital Tbk pursuant to Deed of Decision Statement of Meeting No. 17 dated June 18, 2007 by Notary Muhammad Hanafi, SH and has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. W7-07616.HT.01.04-TH.2007 dated July 9, 2007.

Lastly, the Company again changed its name from PT Redland Asia Capital Tbk to PT Polaris Investama Tbk based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 1 on December 1, 2008 made before Notary Karlita Rubianti, SH. The Deed of the amendment, has obtained the ratification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with ratification letter No. AHU-93051.AH.01.02.Th 2008 dated December 3, 2008.

BUSINESS LINE

Based on article 3 of the Articles of Association, the business scope of the Company is in investment. To support the business activities, the Company through Subsidiaries in the field of investment conducts the business activities in the fields of trading, developer (contractor), services, transportation, printing etc. Meanwhile, business activities running by the Subsidiaries are as follows.

1. PT Universal Broker Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha perantara perdagangan efek, dan penjamin emisi efek.
2. PT Binong Nuansa Permai adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha konstruksi.
3. PT Polaris Indo Energy adalah perusahaan yang bergerak di bidang usaha pertambangan.

1. PT Universal Broker Indonesia is a company engaged in securities trading broker and underwriter business.
2. PT Binong Nuansa Permai is a company engaged in construction business.
3. PT Polaris Indo Energy is a company engaged in mining business.

VISI DAN MISI

VISI

Menjadi Perusahaan Investasi yang aktif dan selektif berinvestasi.

MISI

1. Melakukan investasi dengan tetap mempertimbangkan risiko usaha dan tingkat pengambilan yang baik bagi Perseroan dan Shareholders;
2. Meningkatkan value Perseroan secara berkelanjutan;
3. Mengembangkan aset dan sumber daya manusia secara berkelanjutan;
4. Menjaga kelestarian lingkungan tempat usaha Perseroan; dan
5. Bekerja keras demi meningkatkan kinerja Perseroan dalam memberikan kontribusi dan partisipasi aktif terhadap pembangunan perekonomian nasional.

VISION AND MISSION

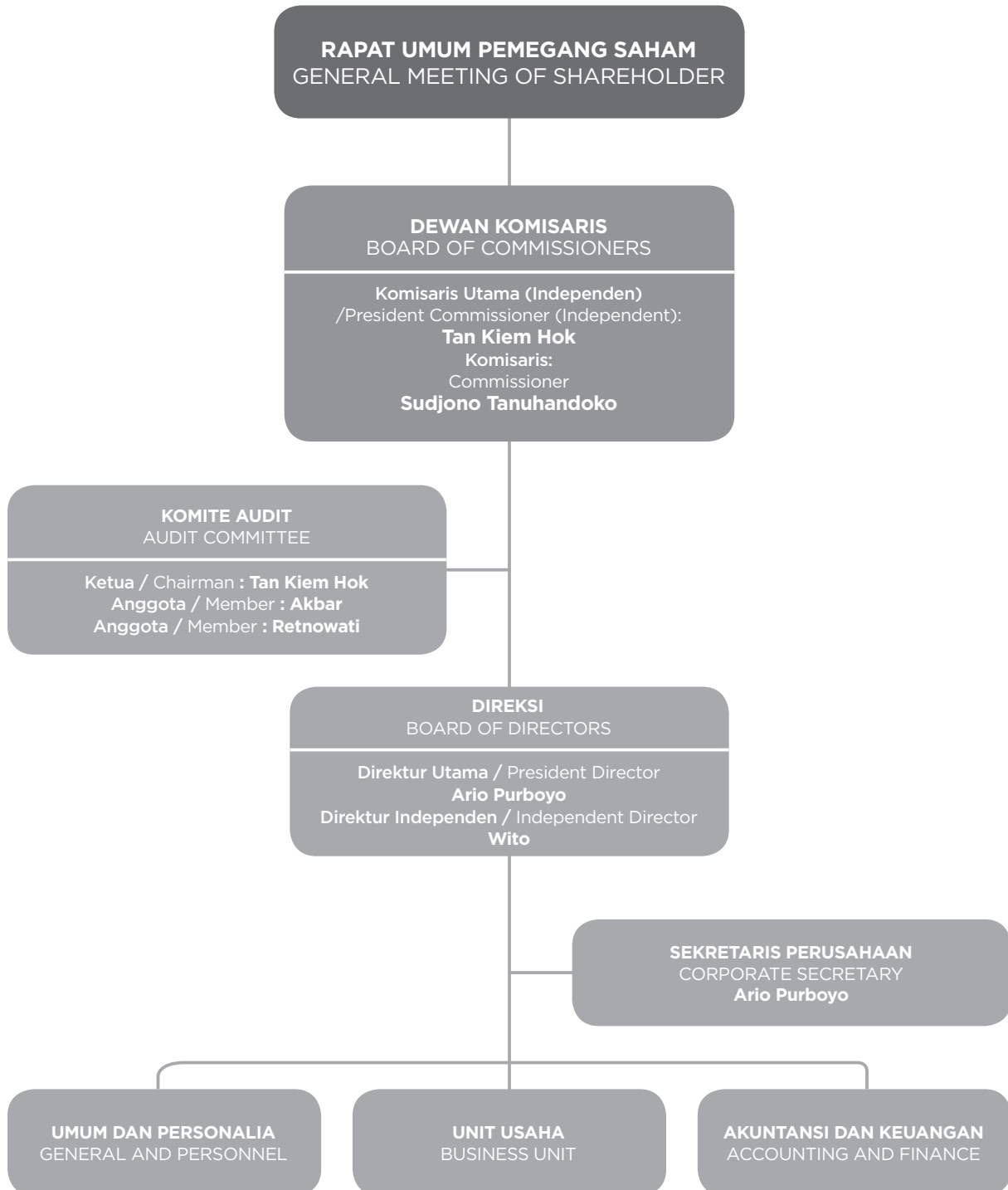
VISION

To be an Investment Company that is active and selective in investing.

MISSION

1. Conducting investment by still considering business risk and good level of retrieval for the Company and Shareholders;
2. Increasing value of the Company continuously;
3. Developing assets and human resources sustainably;
4. Maintaining the preservation of the environment in the Company business location; and
5. Working hard to enhance the Company's performance in providing contribution and active participation to the development of the national economy.

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Tan Kiem Hok

Komisaris Utama (Independen)

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama (Independen) berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Desember 2008 yang telah disahkan oleh Departemen Hukum dan HAM Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.02.10-24871 tanggal 5 Desember 2008. Beliau diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69 tanggal 14 Juli 2014, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM RI melalui Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Polaris Investama Tbk No. AHU-21773.40.22.2014 tanggal 23 Juli 2014.

Pada tahun 1986, beliau telah menyelesaikan pendidikan di Akademi Perindustrian Yogyakarta. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menduduki jabatan sebagai *Marketing Manager* PT Surindo pada tahun 1998 – 2003. Kemudian, beliau juga pernah menjabat sebagai *Marketing Supervisor* PT Aneka Spring pada tahun 1991 – 1998, serta sebagai *Marketing Executive* PT Neon Lite Jakarta pada tahun 1990 – 1991. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama (Independen), beliau juga merangkap jabatan sebagai *Associate Director* PT SJH Rent A Car sejak tahun 2004 sampai dengan sekarang. Beliau juga menduduki jabatan Ketua Komite Audit Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham/Pengendali.

Sudjono Tanuhandoko

Komisaris

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun dan berdomisili di Depok, Jawa Barat. Beliau menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Desember 2008 yang telah disahkan oleh Departemen Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.02.10-24871 tanggal 5 Desember 2008. Beliau diangkat kembali menjadi Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69 tanggal 14 Juli 2014 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM RI melalui Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Polaris Investama Tbk No. AHU-21773.40.22.2014 tanggal 23 Juli 2014.

Pada tahun 1977, beliau telah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Pius. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai *Marketing Manager* Perusahaan Kebun Organik Permata Hijau pada tahun 2004 – 2007. Beliau juga pernah mengemban tugas sebagai Kepala Bagian Umum dan Administrasi PT Central Korporindo Tbk pada periode

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tan Kiem Hok

President Commissioner (Independent)

Indonesian Citizen, aged 54 years old and domiciled in Jakarta. He has served as the President Commissioner (Independent) based on Deed No. 1 dated December 1, 2008 that has been ratified by the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Receipt Letter of the Notification of Company Data Change No. AHU-AH.02.10-24871 dated December 5, 2008. He has been reappointed based on Deed of Meeting Decision Statement No. 69 dated July 14, 2014, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Receipt Letter of the Notification of Company Data Change of PT Polaris Investama Tbk No. AHU-21773.40.22.2014 dated July 23, 2014.

In 1986, he has completed his education in Akademi Perindustrian Yogyakarta. Before joined in the Company, he has assumed the position as Marketing Manager of PT Surindo from 1998 – 2003. He also has served as Marketing Supervisor of PT Aneka Spring from 1991 – 1998, and as Marketing Executive of PT Neon Lite Jakarta from 1990 – 1991. Other than serves as the President Commissioner (Independent), he concurrently has a position as Associate Director of PT SJH Rent A Car since 2004 up to present. He also assumed the position as Chairman of the Company's Audit Committee.

He has neither affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Controlling Shareholder.

Sudjono Tanuhandoko

Commissioner

Indonesian Citizen, aged 59 years old and domiciled in Depok, West Java. He has served as Commissioner based on Deed No. 1 dated December 1, 2008 which has been ratified by Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt Letter of the Notification of Company Data Change No. AHU-AH.02.10-24871 dated December 5, 2008. He has been reappointed based on Deed of Meeting Decision Statement No. 69 dated July 14, 2014, ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Receipt Letter of the Notification of Company Data Change of PT Polaris Investama Tbk No. AHU-21773.40.22.2014 dated July 23, 2014.

In 1977, he has completed his education in Sekolah Tinggi Pius. Before joined in the Company, he served as Marketing Manger of Kebun Organik Permata Hijau Company from 2004 – 2007. He also has carried out the duty as the Head of General and Adminstration Department of PT Central Korporindo Tbk for the period of 1999 – 2003, Branch Manager of CV Depok Motor from

1999 – 2003, Kepala Cabang CV Depok Motor pada tahun 1989 – 1999 dan *Sales Supervisor* PT Astra Motor pada tahun 1986 – 1989. Selain menjabat sebagai Komisaris, beliau juga tidak merangkap jabatan di Perusahaan maupun lembaga lain.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham/Pengendali.

PROFIL DIREKSI

Ario Purboyo

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 192 pada tanggal 30 Juni 2016.

Pada tahun 1990, beliau telah menyelesaikan pendidikan pada bidang Ilmu Sosial dari Universitas Negeri (IKIP), Jakarta. Beliau mengawali karir di Perseroan, dengan menjabat sebagai Direktur sejak 2008 – 2016. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menduduki berbagai posisi strategis antara lain menjabat sebagai *General Manager* PT Fortuna Karya tahun 2007 – 2008 dan *Manager* PT Dipasena Citra Darmaja pada periode 2006 – 2007. Beliau juga pernah mengemban tugas sebagai *Deputy Manager* BPPN pada tahun 1998 – 2004 dan menjabat sebagai *Vice Brand Manager* PT Bank Modern pada tahun 1991 – 1998. Selain menjabat sebagai Direktur Utama, beliau juga merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham/Pengendali.

Wito

Direktur Independen

Warga Negara Indonesia, berusia 31 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Independen berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 192 tanggal 30 Juni 2016.

Pada tahun 2010, beliau telah menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir sebagai Asisten Manajer PT Nirvana Development Tbk pada tahun 2013 – 2016 dan Senior Auditor KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan pada periode 2010 – 2013. Selain menjabat sebagai Direktur, beliau juga tidak merangkap jabatan di Perusahaan maupun Lembaga lain.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun dengan Pemegang Saham/Pengendali.

1989 – 1999 and Sales Supervisor of PT Astra Motor from 1986 – 1989. Other than serves as Commissioner, he has no concurrent position in other Company or Institution.

He has neither affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with the Controlling Shareholder.

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Ario Purboyo

President Director

Indonesian Citizen, aged 53 years old and domiciled in Jakarta. He has served as the President Director based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 192 on June 30, 2016.

In 1990, he has completed his education in the field of Social Science from Universitas Negeri (IKIP), Jakarta. He started his career in the Company, by assuming the position of Director since 2008 – 2016. Before joined in the Company, he has assumed various strategic positions among others General Manager of PT Fortuna Karya from 2007 – 2008 and Manager of PT Dipasena Citra Darmaja from 2006 – 2007. He also has carried out the duty as Deputy Manager BPPN from 1998 – 2004 and served as Vice Brand Manager of PT Bank Modern from 1991 – 1998. Other than serves as the President Director, he concurrently serves as the Corporate Secretary.

He has neither affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, nor with the Controlling Shareholder.

Wito

Independent Director

Indonesian Citizen, aged 31 years old and domiciled in Jakarta. Has served as Independent Director based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 192 dated June 30, 2016.

In 2010, he has completed his education and earned Bachelor of Economics from Universitas Tarumanagara, Jakarta. Before joined in the Company, he had career as Assistant Manager of PT Nirvana Development Tbk from 2013 – 2016 and Senior Auditor in KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan during the period of 2010 – 2013. Other than serves as Director, he has no concurrent position in other Companies or Institutions.

He has neither affiliate relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, nor with the Controlling Shareholder.

JUMLAH KARYAWAN

Pada tahun 2017, jumlah karyawan Perseroan termasuk Entitas Anak adalah sebesar 86 orang, lebih besar dibandingkan jumlah karyawan pada tahun 2016 sebesar 85 orang. Perseroan juga melakukan beberapa pengembangan kompetensi kepada karyawan, meskipun tidak mengikuti program pengembangan kompetensi secara formal, tetapi secara informal, setiap karyawan melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku, informasi digital dan/atau seminar.

NUMBER OF EMPLOYEES

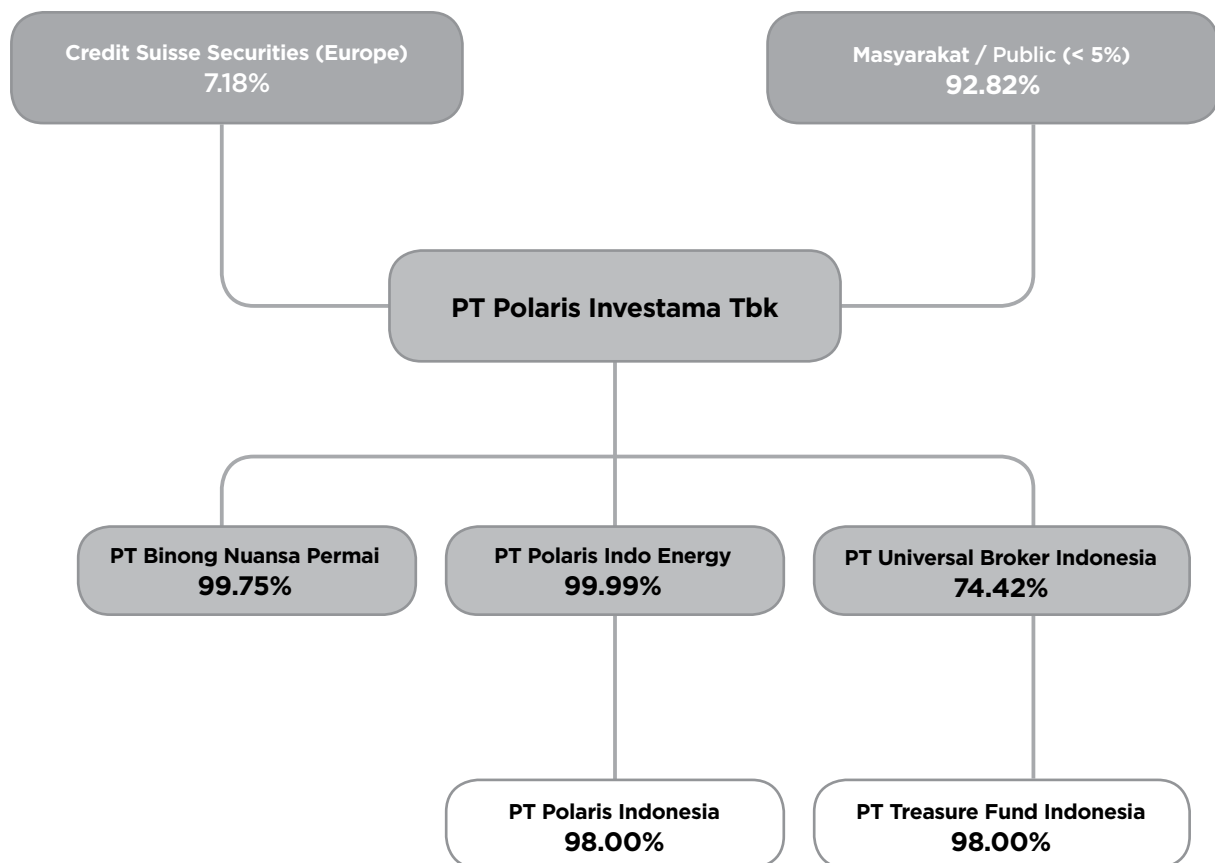
In 2017, the number of employees of the Company including the Subsidiaries were 86 people, greater compared to the total employees in 2016 of 85 people. The Company also conducted several competency development to the employees; although they did not participate in competency development program formally, but informally, every employee conducted competency development through media of books, digital information and/or seminars.

STRUKTUR KORPORASI

Struktur Korporasi Perseroan per 31 Desember 2017.

CORPORATE STRUCTURE

Corporate Structure of the Company per December 31, 2017.



ENTITAS ANAK

Perseroan memiliki Entitas Anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, namun tidak memiliki perusahaan asosiasi dan perusahaan ventura. Informasi terkait Entitas Anak disajikan sebagai berikut.

SUBSIDIARIES

The Company has Subsidiaries, both directly and indirectly, although has no associate companies and no venture companies. Information related to the Subsidiaries is presented as follows.

Nama Name	Bidang Usaha Business of Line	Tahun Beroperasi Operating Year	Total Aset Total Assets (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Status
Kepemilikan Secara Langsung / Direct Ownership					
PT Universal Broker Indonesia	Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi Securities Trading Broker, Underwriter and Investment Manager	2004	165,848,138,611	74.42	Beroperasi / Operating
PT Binong Nuansa Permai	Properti / Property	2006	193,886,848,927	99.75	Beroperasi / Operating
PT Polaris Indo Energy	Pertambangan / Mining	2009	4,108,573,184	99.99	Belum Beroperasi / Not yet operational
Kepemilikan Secara Tidak Langsung / Indirect Ownership					
PT Treasure Fund Investama (melalui/ through Universal Broker Indonesia)	Manajer Investasi / Investment Manager	2004	35,661,626,949	98.00	Beroperasi / Operating
PT Polaris Indonesia (melalui/ through Polaris Indo Energy)	Perdagangan / Trading	2009	2,177,373,184	98.00	Beroperasi / Operating

INFORMASI ENTITAS ANAK

KEPEMILIKAN LANGSUNG PERSEROAN

1. PT UNIVERSAL BROKER INDONESIA

Perusahaan pertama kali didirikan bernama PT Jasura Finance Corporation berdasarkan Akta No. 22 tanggal 8 September 1989 oleh Notaris Soebagio Ronoatmodjo, SH. Kemudian akta tersebut diubah menjadi Akta No. 51 tanggal 16 Oktober 1989 dari Notaris yang sama dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-10068.HT.01.01.TH tanggal 31 Oktober 1989. Sesuai Anggaran Dasar, kegiatan utama Perusahaan adalah di bidang perantara pedagang efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi dengan penyertaan saham dari Perseroan sebesar 74,42%.

Perusahaan memiliki 1 entitas anak yakni PT Treasure Fund Investama. Pada tahun 2017, total aset yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp165.848.138.611,-. Adapun susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut.

Direksi

Direktur Utama : Lindawati Puspallita Halim
Direktur : Rita Ningsih Djapri

INFORMATION ON SUBSIDIARIES

COMPANY'S DIRECT OWNERSHIP

1. PT UNIVERSAL BROKER INDONESIA

The Corporation first established under the name of PT Jasura Finance Corporation based on Deed No. 22 dated September 8, 1989 by Notary Soebagio Ronoatmodjo, SH. Then the deed was amended to Deed No. 51 dated October 16, 1989 from the same Notary and has been ratified by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-10068.HT.01.01.TH dated October 31, 1989. Pursuant to the Articles of Association, the main activity of the Corporation is in the field of securities trading broker, underwriters and investment manager with shares investment from the Company of 74.42%.

The Corporation has 1 subsidiary, namely PT Treasure Fund Investama. In 2017, total assets acquired by the Corporation was Rp165,848,138,611. The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Corporation was as follows.

Board of Directors

President Director : Lindawati Puspallita Halim
Director : Rita Ningsih Djapri

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Drs. EC I Gede Raka Tantra
 Komisaris : Patricius Sendjojo

2. PT BINONG NUANSA PERMAI

Perusahaan didirikan pertama kali pada tanggal 29 Maret 1988, berdasarkan Akta No. 233 oleh Notaris Sinta Susikto, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5721.HT.01.01.TH.88 tanggal 7 Juli 1988. Sesuai Anggaran Dasar, kegiatan utama Perusahaan di bidang properti dengan penyertaan saham dari Perseroan sebesar 99,75%. Pada tahun 2017, total aset yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp193.886.848.927,-. Adapun susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut.

Direktur : Ario Purboyo
 Komisaris : Sudjono Tanuhandoko

3. PT POLARIS INDO ENERGY

Perusahaan pertama kali didirikan tanggal 7 Juli 2009 berdasarkan Akta No. 22 oleh Notaris Yulia, SH dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-31609.AH.01.01.TH 2009 tanggal 10 Juli 2009. Sesuai Anggaran Dasar, kegiatan utama Perusahaan di bidang pertambangan melalui penyertaan saham dari Perseroan sebesar 99,99%.

Perusahaan memiliki 1 Entitas Anak yakni PT Polaris Indonesia. Pada tahun 2017, total aset yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp4.108.573.184,-. Adapun susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut.

Direktur : Ario Purboyo
 Komisaris : Sudjono Tanuhandoko

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG PERSEROAN**1. PT TREASURE FUND INVESTAMA**

Perusahaan didirikan pada tanggal 1 Maret 2004 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 1 oleh Notaris B. Andy Widyanto, SH dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-06362HT.01.01.TH.2004 tanggal 15 Maret 2004. Sesuai Anggaran Dasar, kegiatan utama Perusahaan di bidang manajer investasi. Perseroan melakukan penyertaan saham kepada PT Treasure Fund Investama melalui PT Unilever Broker Indonesia sebesar 98,00%. Pada tahun 2017, total aset yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp35.661.626.948,-.

Adapun susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut.

Direksi

Direktur Utama : Dwinanto Amboro
 Direktur : Dwi Tjahjo Purnomo

Board of Commissioners

President Commissioner : Drs. EC I Gede Raka Tantra
 Commissioner : Patricius Sendjojo

2. PT BINONG NUANSA PERMAI

The corporation was first established on March 29, 1988, based on Deed No. 233 by Notary Sinta Susikto, SH. The deed of establishment has been ratified by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C2-5721.HT.01.01.TH.88 dated July 7, 1988. Pursuant to the Articles of Association, the main activities of the Corporation is in the field of property with shares placement from the Company of 99.75%. In 2017, total assets acquired by the Corporation was Rp193,886,848,927. The composition of Board of Directors and Board of Commissioners was as follow.

Director : Ario Purboyo
 Commissioner : Sudjono Tanuhandoko

3. PT POLARIS INDO ENERGY

The Corporation was first established on July 7, 2009 based on Deed No. 22 by Notary Yulia, SH and has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights based on Decision Letter No. AHU-31609.AH.01.01.TH 2009 dated July 10, 2009. In accordance with the Articles of Association, the main activity of the Corporation is in mining through shares placement from the Company of 99.99%.

The Corporation has 1 Subsidiary, namely PT Polaris Indonesia. In 2017, total assets acquired by the Corporation was Rp4,108,573,184. The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Corporation is as follows.

Director : Ario Purboyo
 Commissioner : Sudjono Tanuhandoko

COMPANY'S INDIRECT OWNERSHIP**1. PT TREASURE FUND INVESTAMA**

The Corporation was established on March 1, 2004 based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 1 by Notary B. Andy Widyanto, SH and has been ratified by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C-06362HT.01.01.TH.2004 on March 15, 2004. Pursuant to the Articles of Association, the main activity of the Corporation is in the field of investment manager. The Company conducted shares placement to PT Treasure Fund Investama through PT Unilever Broker Indonesia of 98.00%. In 2017, total assets acquired by the Corporation was Rp35,661,626,948.

The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Corporation is as follows.

Board of Directors

President Director : Dwinanto Amboro
 Director : Dwi Tjahjo Purnomo

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Utomo Pusposuharto
 Komisaris : Budi Purwanto

Board of Commissioners

President Commissioner : Utomo Pusposuharto
 Commissioner : Budi Purwanto

2. PT POLARIS INDONESIA

Perusahaan didirikan tanggal 13 Juli 2009 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 35 oleh Notaris Yulia, SH dan telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-32741.AH.01.01.Tahun 2009 pada tanggal 15 Juli 2009. Sesuai Anggaran Dasar, kegiatan utama Perusahaan di bidang perdagangan. Perseroan melakukan penyertaan saham kepada PT Polaris Indonesia melalui PT Polaris Indo Energy sebesar 98,00%. Pada tahun 2017, total aset yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp2.177.373.184,-. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut.

Direktur : Ario Purboyo
 Komisaris : Sudjono Tanuhandoko

2. PT POLARIS INDONESIA

The Corporation was established on July 13, 2009 based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 35 by Notary Yulia, SH and has been ratified by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-32741.AH.01.01.Tahun 2009 on July 15, 2009. Pursuant to the Articles of Association, the main activity of the Corporation is in trading. The Company conducted shares placement to PT Polaris Indonesia through PT Polaris Indo Energy of 98.00%. In 2017, total assets acquired by the Corporation was Rp2,177,373,184. The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows.

Director : Ario Purboyo
 Commissioner : Sudjono Tanuhandoko

**ALAMAT PERUSAHAAN
DAN ENTITAS ANAK****COMPANY AND SUBSIDIARIES
ADDRESSES**

PT Polaris Investama Tbk
 Mayapada Tower Lt. 11
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
 Jakarta, 12920
 Telepon : (021) 5289 7418
 Faksimili : (021) 5289 7399

**ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES**

PT Universal Broker Indonesia Gedung Sona Topas Lt. 20 Jl. Jend. Sudirman Kav. 26 Karet, Setiabudi Jakarta, 12920 Telepon/Phone : (021) 250 6658 Faksimili/Facs : (021) 250 634	PT Binong Nuansa Permai Jl. Gunung Kerinci 15 Komplek Meruya Residence Meruya Ilir, Kembangan Jakarta, 11620 Telepon/Phone : (021) 5890 2222 Faksimili/Facs : (021) 5890 2288	PT Polaris Indo Energy Mayapada Tower Lt. 11 Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Karet, Setiabudi Jakarta, 12920 Telepon/Phone : (021) 5289 7490 Faksimili/Facs : (021) 5289 7399
PT Treasure Fund Investama Rukan Permata Senayan Blok C-08 Jl. Tentara Pelajar, Patal Senayan Jakarta, 12210 Telepon/Phone : (021) 5795 2221 Faksimili/Facs : (021) 5795 2729	PT Polaris Indonesia Mayapada Tower Lt. 11 Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Karet, Setiabudi Jakarta, 12920 Telepon/Phone : (021) 5289 9767 Faksimili/Facs : (021) 5289 7399	

**KANTOR CABANG ATAU KANTOR
PERWAKILAN**

Perseroan tidak memiliki kantor cabang atau kantor perwakilan.

**BRANCH OFFICES OR REPRESENTATIVE
OFFICES**

The Company has no branch offices or representative Offices.

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Akuntan Publik Public Accountant	Biro Administrasi Efek Administration Bureau	Notaris Notary
Warnoyo dan Mennix Thamrin City Lt. 7 Suite 726 Jl. Thamrin Boulevard, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat Telepon/Phone : (021) 2962 5609 Faksimili/Facs : (021) 2962 5610 Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	PT Sharestar Indonesia Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35 – 36 Jakarta Selatan, 12950 Telepon/Phone : (021) 5277 966 Faksimili/Facs : (021) 5277 967 Pengelolaan administrasi dan pencatatan para Pemegang Saham Perseroan Management of the administration and recording of the Company's Shareholders	Humberg Lie SH, SE, Mkn Jl. Raya Pluit Selatan 103, Jakarta 14450 Telepon/Phone : (021) 6669 7171 Faksimili/Facs : (021) 6678 527 Pembuatan akta-akta sehubungan dengan perjanjian-perjanjian Establishment of Deeds for Treaties/ Agreements
Periode/ Period 2017	Periode/ Period 2017	Periode/ Period 2017
Fee: Rp435,000,000,-	Fee: Rp24,750,000,-	Fee: Rp125,000,000,-

AKSES INFORMASI

Perseroan menyediakan akses informasi bagi seluruh pemangku kepentingan melalui:

ARIO PURBOYO

SEKRETARIS PERUSAHAAN

PT Polaris Investama Tbk

Mayapada Tower Lt. 11

Jl. Jend. Sudirman Kav. 28

Jakarta Selatan, 12920

Telepon : (021) 5289 7418

Faksimili : (021) 5289 7399

Email : corsec@polarisinvestama.co.id

Website : www.polarisinvestama.co.id

Selain itu, informasi mengenai perkembangan saham dan pemodal Perseroan juga dapat diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Pada *website* PT Polaris Investama Tbk, yaitu (www.polarisinvestama.co.id) dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat luas. *Website* tersebut memuat informasi Pemegang Saham yang meliputi berita acara RUPS, antara lain mengenai pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS, dan ringkasan risalah RUPS.

Selain itu, dalam *website* tersebut juga memuat mengenai visi dan misi Perseroan, informasi riwayat singkat Dewan Komisaris dan Direksi, struktur organisasi, informasi bidang usaha, informasi Entitas Anak maupun informasi riwayat singkat mengenai Perseroan.

ACCESS TO INFORMATION

The Company provides access to information for all stakeholders through:

ARIO PURBOYO

CORPORATE SECRETARY

PT Polaris Investama Tbk

Mayapada Tower Lt. 11

Jl. Jend. Sudirman Kav. 28

Jakarta Selatan, 12920

Phone : (021) 5289 7418

Facsimile : (021) 5289 7399

Email : corsec@polarisinvestama.co.id

Website : www.polarisinvestama.co.id

In addition to that, information on the development of shares and capital of the Company can also be accessed through the website of Indonesia's Stock Exchange (BEI) (www.idx.co.id).

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

PT Polaris Investama Tbk website, namely (www.polarisinvestama.co.id) can be accessed easily by the wide community. The website contains information of the shareholders comprising Minutes of GMS, among others on GMS announcements, GMS invitations, subjects to be discussed in GMS, and summary of GMS minutes.

In addition, the website also contains vision and mission of the Company, information on brief history of the Board of Commissioners and Board of Directors, organizational structure, information on business lines, information on Subsidiaries and information of brief history of the Company.

INFORMASI BAGI PEMODAL

Information for Investors

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Komposisi Pemegang Saham PT Polaris Investama Tbk Per 31 Desember 2017 sebagai berikut.

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

The composition of Shareholders of PT Polaris Investama Tbk Per December 31, 2017 is as follows.

Uraian Description	Jumlah Saham Total Share (Lembar)	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Kepemilikan Ownership Status
Modal Dasar : Authorized Capital:	5,411,800,000	563,680,000,000		
Saham Seri A A Series Share	25,000,000	25,000,000,000		
Saham Seri B B Series Share	5,386,800,000	538,680,000,000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid-up Capital				
Credit Suisse Securities (Europe) Credit Suisse Securities (Europe)	85,000,000	8,500,000,000	7.18	Institusi Asing Foreign Institution
Masyarakat (masing - masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	1,099,200,000	132,420,000,000	92.82	Individu dan Institusi Lokal dan Asing Local and Foreign Individual and Institution
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor penuh Total Capital Issued and Fully Paid	1,184,200,000	140,920,000,000	100.00	
Portepel Portfolio	4,227,600,000	4,227,600,000		
Saham Seri A A Series Share	-	-		
Saham Seri B B Series Share	4,227,600,000	4,227,600,000		

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS BASED ON OWNERSHIP STATUS

Status Kepemilikan Ownership Status	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pemodal Nasional / National Investor	1,089	950,206,010	80.24
Perorangan / Individual	1,045	246,908,981	20.85
Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	43	702,440,229	59.32
Dana Pensiun / Pension Fund	-	-	0.00
Yayasan / Foundation	-	-	0.00
Asuransi / Insurance	1	856,800	0.07
Pemodal Asing / Foreign Investor	13	233,993,990	19.76
Perorangan / Individual	3	257,250	0.02
Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	10	233,736,740	19.74
Total	1,102	1,184,200,000	100.00

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Tan Kiem Hok	Komisaris Utama (Independen) / President Commissioner (Independent)	Tidak Ada No	Tidak Ada No
Sudjono Tanuhandoko	Komisaris / Commissioner	Tidak Ada No	Tidak Ada No
Ario Purboyo	Direktur Utama / President Director	Tidak Ada No	Tidak Ada No
Wito	Direktur Independen / Independent Director	Tidak Ada No	Tidak Ada No

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Pada tanggal 26 Februari 2001, Perseroan dinyatakan sebagai Perusahaan Terbuka, setelah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Penyertaan Pendaftaran Emisi Saham No. S290/PM/2001 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham yang ditawarkan dengan harga Rp200,- per saham dan sejumlah 35.000.000 waran seri I. Waran Seri I tersebut merupakan pemberian hak kepada pemegang Waran Seri I untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan telah dicatat oleh Bursa Efek Jakarta pada tanggal 16 Maret 2001.

Pada tahun 2004, Perseroan juga melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) I kepada Pemegang Saham. Pelaksanaan PUT I HMETD sejumlah 750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham. Pada tahun 2005, Perseroan juga melaksanakan PUT II dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 409.200.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan belum memiliki Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

CHRONOLOGY OF SHARES LISTING

On February 26, 2001, the Company was declared as a Public Company after obtaining Notification Letter of Effective on Participation of Share Emission Registration No. S290/PM/2001 from the Chairman of Capital Market Supervisory Board to conduct Initial Public Offering to Public of 100,000,000 shares with a par value of Rp100 per share offered at Rp200 per share and 35,000,000 warrant series I. The Warrant Series I was an entitlement of the holders of Warrant Series I to purchase 1 new share with a par value of Rp100 per share. Total shares issued by the Company have been registered in Jakarta Stock Exchange (BEJ) on March 16, 2001.

In 2004, the Company also conducted Limited Public Offering (PUT) for the issuance of Preemptive Rights (HMETD) I to the Shareholders. The execution of PUT I HMETD for 750,000,000 shares was conducted with a par value of Rp100 per share. In 2005, the Company also carried out PUT II for the issuance of HMETD of 409,200,000 shares with a par value of Rp100 per share.

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Up to this Annual Report issued, the Company has no Major and Controlling Shareholders.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan terakhir kali melakukan aksi korporasi pada tahun 2005 terkait Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD). Seluruh hasil penawaran umum telah digunakan sepenuhnya sesuai dengan prospektus, dan telah dilaporkan kepada otoritas pada tahun terkait. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Tahun 2017, Perseroan tidak mengadakan program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Perseroan melakukan pembayaran/pembagian dividen kas sesuai ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun. Pelaksanaan pembayaran dividen tersebut dilakukan sesuai ketentuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dengan mempertimbangkan perolehan laba bersih Perseroan dan kondisi likuiditas tahun berjalan.

Pada tahun 2016, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen karena perolehan laba digunakan sebagai modal kerja di tahun berikutnya. Demikian pula, pada tahun 2017, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen, hal ini disebabkan Perseroan mengalami rugi bersih sebesar Rp13.924.172.612,-.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Perseroan tidak menerbitkan efek selain saham, sehingga tidak menyampaikan informasi kronologi pencatatan efek lainnya.

REALIZATION ON THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

The Company took the last corporate action in 2005 related to Limited Public Offering (PUT) II for the issuance of Preemptive Rights (HMETD). The entire proceeds of the public offering has been used fully in accordance with the prospectus, and has been reported to the authority in the related year. Thus, the Company does not have information related to the realization of the use of the public offering proceeds.

EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT SHARES OWNERSHIP PROGRAM

In 2017, the Company did not have shares ownership program for employees and/or management.

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

The Company shall conduct cash payment/distribution of dividend in accordance with the provision of Law on Limited Liability Companies and Articles of Association at least 1 time in a year. The implementation of dividend payment shall be conducted in accordance with the provision of Annual General Meeting of Shareholders by considering the Company's net income and the liquidity condition of the current year.

In 2016, the Company did not conduct dividend distribution as the profit was used for working capital in the following year. As well as in 2017, the Company also did not conduct dividend distribution, as the Company had a net loss of Rp13,924,172,612.

LISTING CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES

The Company did not issue any securities other than shares, so that there was no listing chronology of other securities.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Perseroan menjalankan usaha pada 2 segmen, yaitu sekuritas (melalui PT Universal Broker Indonesia) dan properti (melalui PT Binong Nuansa Permai). Pada tahun 2017, segmen usaha sekuritas mencatatkan pertumbuhan pendapatan, yaitu sebesar 109,08% atau mencapai Rp32,54 miliar. Pertumbuhan pendapatan usaha sekuritas khususnya disumbangkan oleh pertumbuhan pendapatan perantara pedagang efek sebesar 348,47%. Sedangkan, segmen properti tidak mencatatkan pendapatan usaha di tahun 2017.

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company runs the business on 2 segments, namely securities (through PT Universal Broker Indonesia) and properties (through PT Binong Nuansa Permai). In 2017, the business segment of securities recorded an income growth of 109.08% or reaching Rp32.54 billion. The income growth of securities business particularly was contributed by the income growth of securities trading broker of 348.47%. While, the property segment did not record any income in 2017.

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pendapatan Atas Usaha Sekuritas / Income from Securities Business				
Pendapatan Perantara Pedagang Efek / Income from Securities Trading Broker	26,836,540	5,984,087	20,852,453	348.47
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek / Income from Underwriters Activities	-	1,500	(1,500)	(100.00)
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi / Income from Investment Manager Activities	31,965,563	19,774,393	12,191,169	61.65
Pendapatan Dividen dan Bunga - Bersih / Interest and Dividend Income - Net	3,564,081	4,068,516	(504,435)	(12.40)
Jumlah Pendapatan Usaha Sekuritas / Total Income from Securities Business	62,366,184	29,828,496	32,537,687	109.08
Pendapatan Atas Usaha Properti / Income from Property Business				
Penjualan Tanah dan Rumah / Land and Houses Sales				
Berdasarkan Tipe Rumah / Based on House Type				
New Smart / New Smart	-	7,477,273	(7,477,273)	(100.00)
Jumlah Pendapatan Usaha Properti / Total Income from Property Business	-	7,477,273	(7,477,273)	(100.00)
Jumlah Pendapatan / Total Income	62,366,184	37,305,769	25,060,415	67.18

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

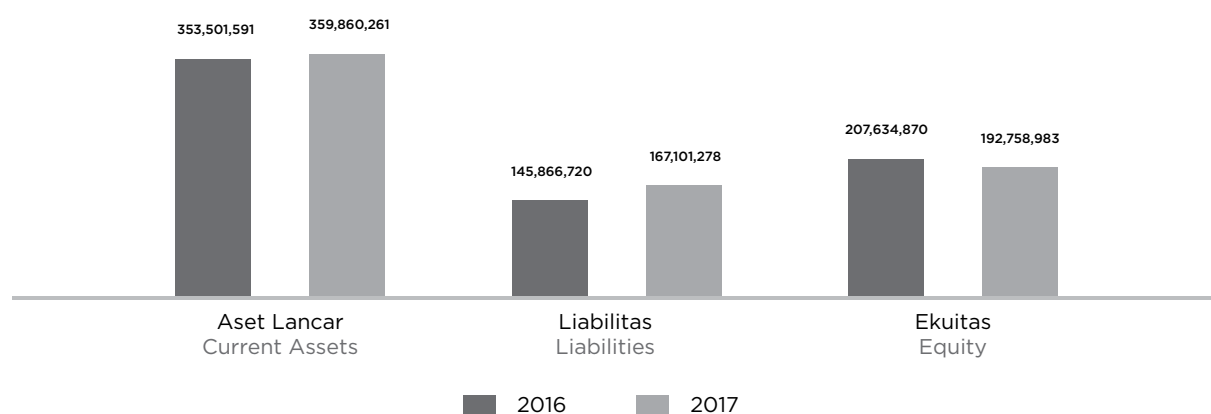
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIANCONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Aset / Assets	359,860,261	353,501,591	6,358,670	1.80
Aset Lancar / Current Assets	177,156,205	170,583,661	6,572,543	3.85
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	182,704,056	182,917,929	(213,873)	(0.12)
Liabilitas / Liabilities	167,101,278	145,866,720	21,234,558	14.56
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	162,561,889	141,764,036	20,797,853	14.67
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	4,539,389	4,102,685	436,704	10.64
Ekuitas / Equity	192,758,983	207,634,870	(14,875,888)	(7.16)
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity	359,860,261	353,501,591	6,358,670	1.80

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL POSITIONS

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand of Rupiah)

ASET/ ASSETS

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Aset Lancar / Current Assets	177,156,205	170,583,661	6,572,543	3.85
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	14,263,514	23,617,050	(9,353,536)	(39.61)

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Portofolio Efek / Securities Portfolio	37,782,196	26,281,653	11,500,543	43.76
Piutang Lembaga Kliring dan Penjamin / Receivables of Clearing and Settlement Guarantee Institutions	2,008,475	5,312,453	(3,303,979)	(62.19)
Piutang Perusahaan Efek / Receivables of Securities Companies				
Pihak Ketiga / Third Party	-	14,758,965	(14,758,965)	(100.00)
Piutang Nasabah / Customer Receivables				
Pihak Ketiga / Third Party	45,937,368	19,261,889	26,675,479	138.49
Piutang Reverse Repo / Reverse Repo Receivables	35,121,125	35,653,194	(532,069)	(1.49)
Piutang Usaha / Trade Receivables				
Pihak Ketiga / Third Party	2,061,868	5,451,508	(3,389,640)	(62.18)
Pajak Dibayar Dimuka / Prepaid Tax	31,179	13,330	17,849	133.90
Piutang Lain-lain / Other Receivables	30,997,901	29,543,805	1,454,096	4.92
Persediaan Aset Real Estat / Real Estate Asset Inventory	8,421,768	8,421,768	-	0.00
Beban Dibayar Dimuka dan Uang Muka / Prepaid Expenses and Down Payment	530,812	2,268,045	(1,737,233)	(76.60)
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	182,704,056	182,917,929	(213,873)	(0.12)
Persediaan Aset Real Estat / Real Estate Asset Inventory	178,361,500	178,361,500	-	0.00
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Asset	1,291,887	2,047,232	(755,345)	(36.90)
Penyertaan / Placement	135,000	135,000	-	0.00
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan / Fixed Asset - After deducted by Accumulated Depreciation	1,737,911	1,196,439	541,473	45.26
Aset Lain-lain / Other Assets	1,177,758	1,177,758	-	0.00
Jumlah Aset / Total Assets	359,860,261	353,501,591	6,358,670	1.80

Pada tahun 2017, jumlah aset Perseroan mencapai Rp359,86 miliar atau mengalami peningkatan Rp6,36 miliar atau setara 1,80% dibandingkan tahun sebelumnya Rp 353,50 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya aset lancar yaitu peningkatan piutang nasabah pada pihak ketiga sebesar Rp26,68 miliar dan peningkatan portofolio efek sebesar Rp11,50 miliar.

In 2017, total assets of the Company reached Rp359.86 billion or an increase of Rp6.36 billion or equal to 1.80% compared to the previous year of Rp 353.50 billion. This increase was due to the increase of current assets, i.e. the improvement of customer receivables on third party of Rp26.68 billion and improvement of securities portfolio of Rp11.50 billion.

LIABILITAS/ LIABILITIES

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	162,561,889	141,764,036	20,797,853	14.67
Utang Nasabah / Payables to Customer	10,312,397	25,768,668	(15,456,271)	(59.98)

Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan / Payables to Clearing and Settlement Guarantee Institution	35,754,895	3,898,425	31,856,470	817.16
Utang Usaha / Trade Payables				
Pihak Ketiga / Third Party	332,812	332,812	-	0.00
Utang Bank Jangka Pendek / Current Bank Payables	28,600,000	50,000,000	(21,400,000)	(42.80)
Utang Pihak Ketiga Lain / Other Third-Party Payables	34,500,000	34,500,000	-	0.00
Utang Pajak / Tax Payables	1,366,022	2,387,195	(1,021,173)	(42.78)
Utang Perusahaan Efek / Securities Company Payables				
Pihak Ketiga / Third Party	22,335	10,587,196	(10,564,861)	(99.79)
Beban yang Masih Harus Dibayar / Accrued Expenses	8,267,291	1,189,077	7,078,214	595.27
Utang Lain-lain / Other Payables	43,406,139	13,100,663	30,305,476	231.33
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	4,539,389	4,102,685	436,704	10.64
Liabilitas Imbalan Kerja / Employee Benefit Liabilities	4,539,389	4,102,685	436,704	10.64
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	167,101,278	145,866,720	21,234,558	14.56

Pada tahun 2017, jumlah liabilitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp21,23 miliar atau setara 14,56%, dari Rp145,87 miliar di tahun 2016 menjadi Rp167,10 miliar di tahun selanjutnya. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, yang masing-masing meningkat sebesar Rp20,80 miliar dan Rp436,70 juta. Peningkatan pada liabilitas jangka pendek ini diakibatkan oleh utang lembaga kliring dan penjaminan sebesar Rp31,86 miliar dan utang lain-lain Rp30,31 miliar. Sedangkan peningkatan liabilitas jangka panjang diakibatkan oleh peningkatan liabilitas imbalan kerja sebesar Rp436,70 juta.

In 2017, total liabilities of the Company increased by Rp21.23 billion or equal to 14.56%, from Rp145.87 billion in 2016 to Rp167.10 billion in the following year. This increase was due to the increase of current liabilities and non-current liabilities, respectively increased by Rp20.80 billion and Rp436.70 million. The increase of current liabilities was due to payables to clearing and settlement guarantee institution of Rp31.86 million and other payables of Rp30.31 billion. Whereas, the increase in non-current liabilities was due to the increase in employee benefit liabilities of Rp436.70 million.

EKUITAS/ EQUITY

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Owner of Parent Entity				
Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Authorized Capital, Subscribed and Fully Paid-Up Capital	140,920,000	140,920,000	-	0.00
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-Up Capital	6,145,008	6,145,008	-	0.00
Saldo Laba / Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya / Its Use Have Been Determined	6,350,000	6,350,000	-	0.00
Belum Ditentukan Penggunaannya / Its Use Has Not Been Determined	13,412,456	28,189,263	(14,776,807)	(52.42)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Owner of Parent Entity	166,827,465	181,604,272	(14,776,807)	(8.14)

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	25,931,518	26,030,598	(99,080)	(0.38)
Jumlah Ekuitas / Total Equity	192,758,983	207,634,870	(14,875,888)	(7.16)

Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp14,88 miliar atau setara 7,16%, dari Rp207,63 miliar di tahun 2016 menjadi Rp192,76 miliar di tahun selanjutnya. Penurunan ini disebabkan penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp14,78 miliar.

Total Equity of the Company in 2017 was decreasing by Rp14.88 billion or equal to 7.16%, from Rp207.63 billion in 2016 to Rp192.76 billion in the following year. This decrease was due to the decrease in retained earnings that has not been determined its use of Rp14.78 billion.

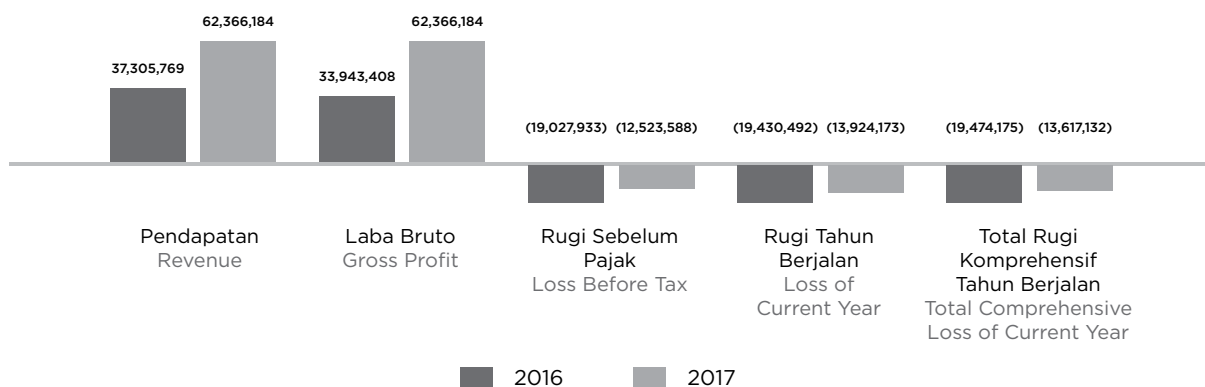
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Pendapatan / Revenue	62,366,184	37,305,769	25,060,415	67.18
Laba Bruto / Gross Profit	62,366,184	33,943,408	28,422,775	83.74
Rugi Sebelum Pajak / Loss Before Tax	(12,523,588)	(19,027,933)	6,504,345	(34.18)
Rugi Tahun Berjalan / Loss of Current Year	(13,924,173)	(19,430,492)	5,506,319	(28.34)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak / Other Comprehensive Income (Loss) of Current Year, After Tax	307,041	(43,683)	350,724	(802.88)
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Loss of Current Year	(13,617,132)	(19,474,175)	5,857,043	(30.08)

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand of Rupiah)

PENDAPATAN

Pada tahun 2017, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp62,37 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 67,18% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp37,31 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh pendapatan perantara pedagang efek dan pendapatan kegiatan manajer investasi yang mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp20,85 miliar dan Rp12,19 miliar.

LABA BRUTO

Seiring dengan peningkatan pendapatan, Perseroan membukukan laba bruto di tahun 2017 sebesar Rp62,37 miliar, atau mengalami peningkatan 83,74% dari tahun sebelumnya sebesar Rp33,94 miliar.

RUGI SEBELUM PAJAK

Pada tahun 2017, Perseroan mencatat rugi sebelum pajak sebesar Rp12,52 miliar. Rugi tersebut mengalami penurunan sebesar Rp6,50 miliar atau setara 34,18%, dibandingkan tahun sebelumnya rugi sebesar Rp19,03 miliar. Penurunan rugi sebelum pajak disebabkan menurunnya beban-beban yang ditanggung Perseroan di tahun 2017.

RUGI TAHUN BERJALAN

Di tahun 2017, Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp13,92 miliar, atau mengalami penurunan sebesar Rp5,51 miliar atau setara 28,34%, dibandingkan tahun sebelumnya rugi sebesar Rp19,43 miliar. Rugi tahun berjalan tersebut terdiri dari rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp15 miliar dan kepentingan non pengendali sebesar Rp1,08 miliar.

(dalam ribuan Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Rugi Tahun Berjalan / Loss of Current Year	(13,924,173)	(19,430,492)	5,506,319	(28.34)
Pemilik Entitas Induk / Owner of Parent Entity	(15,002,611)	(16,233,439)	1,230,828	(7.58)
Kepentingan Non-Pengendali / Non- Controlling Interest	1,078,438	(3,197,053)	4,275,491	133.73

(in thousand Rupiah)

PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN

Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp307,04 juta di tahun 2017. Sedangkan di tahun 2016, penghasilan komprehensif lain tahun 2017 mengalami rugi sebesar Rp43,68 juta. Peningkatan penghasilan (rugi) komprehensif lain ini disebabkan kenaikan pada pengukuran liabilitas imbalan pasti sebesar Rp467,63 juta.

RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Perseroan membukukan rugi komprehensif tahun berjalan

REVENUE

In 2017, the Company successfully recorded a revenue of Rp62.37 billion, or an increase of 67.18% compared to Rp37.31 billion in the previous year. The increase was due to the income from securities trading broker and investment manager activities that increased by Rp20.85 billion and Rp12.19 billion, respectively.

GROSS PROFIT

In line with the increase in revenue, the Company recorded its gross profit in 2017 of Rp62.37 billion, or an increase of 83.74% from Rp33.94 billion in the previous year.

LOSS BEFORE TAX

In 2017, the Company recorded loss before tax of Rp12.52 billion. Such loss decreased by Rp6.50 billion or 34.18% compared to loss of Rp19.03 billion in the previous year. The decrease of loss before tax was due to the decrease in expenses of the Company in 2017.

LOSS OF CURRENT YEAR

In 2017, the Company recorded a loss of current year of Rp13.92 billion, or a decrease of Rp5.51 billion or 28.34% compared to Rp19.43 billion of loss in the previous year. The loss of current year consisted of loss attributable to owner of parent entity of Rp15 billion and non-controlling interest of Rp1.08 billion.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) OF CURRENT YEAR

Other comprehensive income of the current year experienced an increase of Rp307.04 million in 2017. Compared to 2016, other comprehensive income in 2017 experienced a loss of Rp43.68 million. The increase in other comprehensive income (loss) was due to the increase in the measurement of fixed benefit liabilities of Rp467.63 million.

COMPREHENSIVE LOSS OF CURRENT YEAR

The Company booked a comprehensive loss of current year of

sebesar Rp13,62 miliar di tahun 2017. Rugi tersebut mengalami penurunan Rp5,86 miliar atau setara 30,08% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp19,47 miliar. Penurunan tersebut, sejalan dengan menurunnya rugi tahun berjalan di tahun yang sama. Menurunnya rugi komprehensif tahun berjalan di tahun 2017, berpengaruh pada penurunan rugi komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,49 miliar.

Rp13.62 billion in 2017. Such loss was decreasing by Rp5.86 billion or equal to 30.08% compared to the previous year of Rp19.47 billion. Such decline was in line with the decreased loss of current year in the same year. The decrease of comprehensive loss of current year in 2017, affected to the decrease of comprehensive loss attributed to the owner of parent entity of Rp1.49 billion.

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Loss of Current Year	(13,617,132)	(19,474,175)	5,857,043	(30.08)
Pemilik Entitas Induk / Owner of Parent Entity	(14,776,807)	(16,267,474)	1,490,667	(9.16)
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	1,159,676	(3,206,701)	4,366,377	(136.16)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2017	2016	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	(%)
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	26,706,582	18,418,236	8,288,346	45.00
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Investasi / Cash Flow From (For) Investing Activities	(1,059,836)	6,376,090	(7,435,926)	(116.62)
Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan / Cash Flow For Financing Activities	(35,000,283)	(5,358,500)	(29,641,783)	553.17

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2017, Perseroan mencatatkan peningkatan arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp8,29 miliar atau naik 45,00% dari tahun 2016. Peningkatan arus kas dari aktivitas operasi khususnya disebabkan peningkatan pada pembayaran kepada lembaga kliring dan penjaminan.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2017, the Company recorded an increase of cash flow from operating activities of Rp8.29 billion or increased by 45.00% from 2016. The increase of cash flow from operating activities particularly caused by the increase in payment to the clearing and settlement guarantee institutions.

ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2017, Perseroan mencatatkan penurunan pada arus kas dari aktivitas investasi sebesar Rp7,44 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh hasil penjualan aset tetap.

CASH FLOW FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES

In 2017, the Company recorded a decrease in the cash flow from investing activities of Rp7.44 billion. The decrease was due to the proceeds from the sale fixed assets.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Perseroan mencatatkan penurunan arus kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp29,64 miliar di tahun 2017. Penurunan arus kas untuk aktivitas pendanaan disebabkan pembayaran utang bank dan tidak adanya pembayaran utang bank jangka pendek.

CASH FLOW FOR FINANCING ACTIVITIES

The Company recorded a decreased cash flow for financing activities of Rp29.64 billion in 2017. The decrease in cash flow for financing activities was due to the repayment of bank debt and the non-repayment of current bank debt.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Selama tahun 2017, kemampuan Perseroan dalam membayar utang, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang dapat dilihat dari rasio keuangan seperti rasio lancar, rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset.

Dari perolehan nilai rasio keuangan tersebut, kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek dapat diukur melalui rasio lancar yang semula sebesar 120,33% menjadi 108,99%. Sedangkan, kemampuan membayar utang jangka panjang yang diukur dengan rasio liabilitas terhadap ekuitas menjadi 86,69% yang semula 70,25%, sedangkan rasio liabilitas terhadap jumlah aset menjadi 46,44% dari 41,26%.

Rasio Keuangan Financial Ratio	2017	2016
Rasio Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek / Current Ratio	108.98%	120.33%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	86.69%	70.25%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset / Liabilities to Assets Ratio	46.44%	41.26%

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan mengelola piutang dengan melakukan transaksi penjualan kredit dengan pihak yang diakui dan layak. Perseroan menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, serta secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut. Melalui langkah tersebut, Perseroan dapat menjaga tingkat kolektibilitas dengan baik.

STRUKTUR PERMODALAN

Tujuan manajemen permodalan Perseroan untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha Perseroan dan Entitas Anak, serta untuk memaksimalkan keuntungan bagi Pemegang Saham. Hal ini dilakukan Perseroan antara lain dengan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Adapun struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut.

Struktur Permodalan Capital Structure	2017		2016	
	(Ribuan/Thousand Rp)	(%)	(Ribuan/Thousand Rp)	(%)
Liabilitas / Liabilities	167,101,278	46.44	145,866,720	41.26
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	162,561,889	45.17	141,764,036	40.10
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	4,539,389	1.26	4,102,685	1.16
Ekuitas / Equity	192,758,983	53.56	207,634,870	58.74
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	359,860,261	100.00	353,501,591	100.00

ABILITY TO PAY DEBTS

During 2017, the ability of the Company in paying debt, both for current and non-current can be seen in the financial ratios, such as current ratio, liabilities to equity ratio and liabilities to assets ratio.

From the value of financial ratio acquired, the ability of the Company in paying current debt can be measured by the current ratio from initially of 120.33% became 108.99%. Meanwhile, the ability to pay non-current debt was measured by the ratio of liabilities to equity of 86.69% from 70.25% in the previous year, whereas ratio of liabilities to total assets became 46.44% from 41.26%.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The Company manages receivables by conducting credit sales transactions with recognized and viable parties. The Company establishes an internal policy on credit verification and authorization, and regularly conducts monitoring of receivables collectability to reduce the risk. Through such measure, the Company can maintain the level of collectability well.

CAPITAL STRUCTURE

The objective of the Company capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business of the Company and the Subsidiaries, as well as to maximize the profit of the Shareholders. This is done by the Company among others by managing capital structure and making adjustment based on the change in economic condition. The capital structure of the Company is as follows.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak mempunyai ikatan material terkait investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2017, Perseroan telah melakukan investasi barang modal yang diperuntukan pada kegiatan operasional Perseroan, dengan jumlah biaya perolehan mencapai sebesar Rp1,06 miliar untuk inventaris kantor. Selain itu, aset tetap yang dimiliki Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp927.850.000,. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG DAN/ATAU MODAL

Pada 2017, Perseroan tidak memiliki informasi yang material mengenai investasi penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perseroan dan Entitas Anak, di tahun 2017, dalam kegiatan aktivitas usahanya, melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan harga dan syarat yang sama dengan pihak ketiga. Perseroan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa tidak terdapat benturan kepentingan atas transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.I tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan.

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan tidak memiliki fakta material yang terjadi setelah laporan keuangan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2017, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan menyusun laporan keuangan tahun 2017 dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2017, the Company did not make any material commitment related to capital goods investment.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2017, the Company has carried out capital goods investment allocated to the Company's operational activities, with a total cost of acquisition reaching Rp1.06 billion for office inventory. Besides, the fixed assets owned by the Company has been insured to the fire risk and other risks with insurance coverage amount of Rp927,850,000. The management considers that the coverage amount is adequate to cover possible loss on the assets insured.

INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, CAPITAL AND/OR DEBT RESTRUCTURING

In 2017, the Company did not have material information concerning investment of business merger/consolidation, acquisition and capital/debt restructuring.

TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The Company and the Subsidiaries, in 2017, in their business activities have made several transactions with the related parties conducted with the same price and condition with the third parties. The Company and the Subsidiaries believe that there was not conflict of interest over the transaction with the related parties as referred to in the Regulation of Bapepam and LK No. IX.E.I concerning Conflict of Interest on Certain Transactions, up to the date of this consolidated financial statements is completed.

MATERIAL INFORMATION AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTING REPORT

The Company did not have material facts occurred after the date of the financial statements.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

In 2017, there was no changes in laws and regulations that impact significantly to the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Company prepared the 2017 financial statements by applying Statements of Financial Accounting Standards

(PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diberlakukan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Adapun beberapa amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017. Penerapan atas amandemen tersebut tidak memiliki dampak yang substansial terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan secara keseluruhan yakni sebagai berikut.

- a. Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan";
- b. PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan";
- c. PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja";
- d. PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- e. PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"; dan
- f. ISAK No. 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan".

PROSPEK USAHA

Perseroan memandang bahwa prospek usaha Perseroan di tahun 2017 masih sangat cerah. Perseroan diproyeksikan dapat meningkatkan kinerja operasional dan keuangan di tahun tersebut. Cerahnya prospek usaha Perseroan tersebut, terkait dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2018, diperkirakan masih akan terus mengalami kenaikan sebesar 5,4-6,1% lebih tinggi dibandingkan tahun 2016. Peningkatan pertumbuhan ekonomi tersebut didukung oleh tumbuhnya seluruh sektor lapangan usaha, terutama dari perbaikan investasi dan peningkatan ekspor.

Membaiknya prospek ekonomi di tahun 2018, memberikan harapan besar bagi Perseroan untuk dapat meningkatkan usaha di tahun mendatang. Perseroan meyakini dapat meningkatkan kinerja Perseroan sejalan dengan bertumbuhnya perekonomian Indonesia. Dalam rangka menyambutnya prospek usaha pada tahun mendatang, Perseroan sudah mempersiapkan sejumlah strategi terutama meningkatkan permodalan.

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2017

Perseroan mengukur pencapaian kinerja dengan membandingkan antara target dan realisasi di tahun terkait. Pada tahun 2017, Perseroan telah mencapai target yang telah ditetapkan. Beberapa pencapaian tersebut adalah Perseroan telah berhasil meningkatkan perolehan aset. Selain itu, keberhasilan juga ditunjukkan melalui peningkatan pendapatan usaha sehingga perolehan laba bruto yang juga meningkat, serta berpengaruh pada rendahnya rugi tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya.

(PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) imposed by the Board of Accounting Standards from the Indonesian Accountant Association as well as related regulations issued by the Financial Services Authority (OJK).

Several amendments and adjustments of the new PSAK dan ISAK, effective as of January 1, 2017. The implementation of the amendments did not have substantial impact to the reporting of performance or financial positions in overall, namely as follows.

- a. Amendment of PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements concerning Disclosure Initiatives";
- b. PSAK No. 3 (2016 Adjustment), "Financial Statements";
- c. PSAK No. 24 (2016 Adjustment), "Work Compensation";
- d. PSAK No. 58 (2016 Adjustment), "Non-Current Assets Owned for Sale and Discontinued Operations";
- e. PSAK No. 60 (2016 Adjustment), "Financial Instrument: Disclosure"; and
- f. ISAK No. 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards".

BUSINESS PROSPECT

The Company considers that the Company's business prospect in 2017 was still bright. The Company is projected to enhance the financial and operational performances in that year. The bright business prospect of the Company is related to the projection of Indonesia's economic growth. In 2018, it is expected to continue improving by 5.4-6.1% higher compared to 2016. The improvement of economic growth is supported by the growth in all sectors of business fields, especially from the improvement of investment and increase of export.

The improvement in the economic outlook in 2018 gives great hope for the Company to enhance the business in the years to come. The Company believes it can improve the Company's performance in line with the growing of Indonesia's economy. To welcome business prospects in the coming year, the Company has prepared some strategies particularly to increase the capital.

TARGET ACHIEVEMENT OF 2017

The Company measures the performance achievement by comparing target vs. realization in the related year. In 2017, the Company has achieved the set target, among others, successfully increased asset acquisition. In addition to that, the success was also shown through the increase of trade revenue so that the gross profit also improved, and affected to the downward of loss of the current year compared to the previous year.

TARGET 2018

Dalam merencanakan kesinambungan usaha, Perseroan telah menyusun target pencapaian tahun 2018 antara lain terkait pendapatan, laba usaha, laba tahun berjalan, dan laba neto per saham. Selain itu, Perseroan juga telah menargetkan peningkatan aset dan permodalan.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan menghadapi persaingan usaha dengan perusahaan sejenis kelas menengah di wilayah Pulau Jawa. Dalam menghadapi persaingan usaha, Perseroan menggunakan media internet yaitu *website* sebagai strategi untuk mengenalkan produk properti maupun dalam perdagangan efek kepada calon pelanggan/nasabah. Strategi ini dapat membuka peluang yang lebih besar untuk menjangkau lebih banyak orang tentunya.

Perseroan juga selalu membina hubungan yang lebih baik dengan mitra usaha, pelanggan/nasabah dan pihak-pihak terkait lainnya, sehingga dapat terus menjaga keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

TARGET OF 2018

In planning the business continuity, the Company has prepared targets of 2018 achievements among others related to income, operating income, current year profit, and earning per share. In addition, the Company has also targeted increase of assets and capital.

MARKETING ASPECT

The Company faces business competition with similar companies of middle class in Java region. In facing the business competition, the Company uses internet media, which is the website, as a strategy to introduce the property products as well as in securities trading to customers/potential customers. This strategy can certainly open bigger opportunities to reach more people.

The Company also always fosters better relationships with business partners, customers/consumers, and other relevant parties, in order to maintain the Company's long-term business sustainability.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

KOMITMEN PENERAPAN GCG

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) secara konsisten dan berkesinambungan dalam kegiatan operasional. Komitmen tersebut diwujudkan oleh Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan. Penerapan GCG ini bertujuan untuk mewujudkan pengelolaan Perseroan yang sehat dan bertanggung jawab, serta mencapai kesinambungan usaha (*sustainability*) Perseroan.

Dengan komitmen dan kepatuhan pada penerapan GCG tersebut, Perseroan telah merasakan manfaatnya antara lain adanya peningkatan kepercayaan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, antara lain karyawan, pelanggan, regulator, masyarakat dan lainnya sehingga terciptanya pertumbuhan usaha jangka panjang yang berkesinambungan bagi Perseroan.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT Polaris Investama Tbk merupakan perusahaan terbuka yang telah menjalankan 8 prinsip pedoman tata kelola perusahaan terbuka sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/SEOJK.04/2015, yaitu:

GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

The Company is committed to always improve the quality of good corporate governance (GCG) implementation practices consistently and continuously in its operational activities. The commitment is realized by the Company in implementing GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independently, fairness and equality. This GCG implementation aims to realize a healthy and responsible management of the Company, as well as to achieve business sustainability of the Company.

With commitment as well as compliance with the implementation of GCG, the Company has felt the benefits, among others with the improvement of trust of the Shareholders and other Stakeholders, i.e. employees, customers, regulator, public and others, so it creates a long-term business growth that is sustainable for the Company.

GUIDELINES FOR CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

PT Polaris Investama Tbk is a public company that has run 8 principles of guidelines for public companies' governance in accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority (OJK) No. 32/SEOJK.04/2015, namely:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Realisasi Realization
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationships of Public Companies with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.	
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Enhancing Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation	
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Companies have a technical procedure or method for voting, both openly and closed that put forward independency, and interest of the Shareholders.	Prosedur pengumpulan suara dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum Anggaran Dasar Perseroan. The voting procedure of the Company, both openly and closed, has been included in the Articles of Association
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the BOD and members of the BOC of a Public Company shall be present in the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi telah menghadiri RUPS Tahunan yang diselenggarakan oleh Perseroan pada tahun 2017. All members of the Board of Directors have attended the Annual GMS held by the Company in 2017.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes shall be available in Public Companies' website at least for 1 (one) year.	Perseroan telah memuat ringkasan risalah RUPS selama 1 tahun terakhir pada website perusahaan. The Company has included a summary of GMS for the last 1 year on the company's website.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improve the Communication Quality of Public Companies with the Shareholders of Investors.	
a.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Companies have a communication policy with Shareholders or Investors.	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor telah diatur dalam peraturan perusahaan. The communication policy with the Shareholders and investors has been governed in the Company's Regulations..

b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Companies shall disclose their communication policy with Shareholders or investors on the website.	Perseroan telah melakukan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham maupun investor dalam situs website Perseroan. The Company has conducted the communication policy with the Shareholders and investors on the Company's website.
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners	
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthen Membership and Composition of the Board of Commissioners.	
a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination on total members of the Board of Commissioners shall consider the condition of the Public Companies.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka penentuan jumlah Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. Based on the Company's Articles of Association and the Regulation of OJK concerning BOD and BOC of Issuers and Public Companies, the determination of total members of the BOC has been adjusted with the Company's business complexities.
b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination on the composition of the BOC members shall consider the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Berdasarkan ketentuan pada poin No. 3a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. Based on the provision on point No. 3A, the proposal and appointment of BOC have considered the diversity of expertise, knowledge, and experience relevant with the Company's business field.
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improve Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	
a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners shall have a self assessment policy to assess the performance of the BOC.	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dan disesuaikan berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The policy on performance assessment of the Board of Commissioners is governed in the Company's Articles of Association, and adjusted with OJK Regulation concerning BOD and BOC of Issuers or Public Companies.
b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners shall be disclosed through the Annual Report of Public Companies.	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris. The policy on self assessment of the Board of Commissioners has been disclosed in this Annual Report on the description of the BOC's Performance Assessment.
c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners shall have a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when engaged in financial crimes.	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila terlibat benturan kepentingan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai dengan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The Policy on resignation of the Board of Commissioners when involved in conflict of interest has been governed in the Company's Regulations, and according to OJK Regulation on BOD and BOC of Issuers or Public Companies.
d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee running the function of Nomination and Remuneration shall prepare a policy of succession in the nomination process of BOD's members.	Dewan Komisaris sebagai fungsi Nominasi Dan Remunerasi menjalankan kebijakan suksesi Direksi berdasarkan Peraturan Perseroan, serta sesuai dengan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The BOC as the function of Nomination and Remuneration runs the policy on BOD's succession based on the Company's Regulations, and in accordance with OJK Regulation on the BOD and BOD of Issuers or Public Companies.
III. Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of Board of Directors	
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthen Membership and Composition of Board of Directors	

a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination on total members of the Board of Directors shall consider the condition of Public companies, and the effectiveness in making decisions.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Perseroan. Based on the Company's Articles of Association and OJK Regulation on BOD and BOC of Issuers or Public Companies, the determination on total members of BOD has been adjusted with the Company's business complexities.
b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination on composition of members of Board of Directors shall consider the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Berdasarkan ketentuan pada poin No. 5a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Direksi juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang tugas yang diembannya dan kegiatan usaha Perseroan. Based on the provision on point No. 5A, the proposals and appointments of the BOD also have considered the diversity of expertise, knowledge and experience relevant with the field of duties held as well as the Company business activities.
c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the BOD supervising accounting or finance has the expertise and/or knowledge in accounting.	Direktur Independen Perseroan memiliki pengetahuan dan pengalaman pada bidang akuntansi. The Company's Independent Director has knowledge and experience in accounting.
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improve Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	
a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors shall have a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur serta dilakukan berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The policy on self assessment of the BOD's performance assessment is governed in the Company's Articles of Association, and carried out based on OJK Regulation on BOC and BOD of Issuers or Public Companies.
b. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Policy on self assessment to assess the performance of Board of Directors shall be disclosed through Annual Reports of Public Companies.	Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Direksi. The policy on self assessment of the Board of Directors has been disclosed in this Annual Report on the description of the Board of Directors' Self Assessment.
c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy related to resignation of members of the Board of Directors	Kebijakan pengunduran diri Direksi apabila terlibat benturan kepentingan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai dengan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The policy on resignation of the BOD when involved in conflict of interest has been governed in the Articles of Association of the Company, and in accordance with OJK Regulation concerning BOD and BOC of Issuers or Public Companies.
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders	
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improve the Aspect of Corporate Governance through Participation of Stakeholders	
a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Companies have a policy on prevention of insider trading.	Perseroan menerapkan kebijakan terkait insider trading yang dikeluarkan oleh OJK. The Company applies policy related to insider trading that is issued by OJK.
b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Companies have anti corruption and anti fraud policies.	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud, khususnya terkait pengurusan proyek yang dikerjakan. The Company has policies on anti corruption and anti fraud, particularly related to the administration of the project being carried out.
c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Companies have a policy on selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. The Company has a policy on selection and improvement of the ability of suppliers or vendors which has become guidelines for the related units in determining work partners.

d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Companies has a policy on the fulfillment of Creditors' rights.	Perseroan belum memiliki kebijakan yang secara khusus mengatur tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur. The Company did not have a policy which specifically governs the fulfillment of creditors' rights. However, the Company always strives for the fulfillment of provision specified in the agreement with creditors.
e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. Public Companies have a policy on whistleblowing policy.	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait <i>whistleblowing</i>. Namun, pelaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran telah dilaksanakan oleh unit-unit terkait dan dilaporkan kepada Sekretaris Perusahaan. The Company does not have a policy on whistleblowing. However, the implementation on the management of violation complaints have been implemented by the related units and reported to the Corporate Secretary.
f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Companies have a policy on a long-term incentive provision to the Board of Directors and employees.	Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003, dengan menerapkan tingkat bunga diskonto. The Company provides a long-term work compensation based on Law No. 13 of 2003 on March 25, 2003 by implemented discount interest rate.
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure	
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improve the Implementation of Information Disclosure.	
a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies use information technology more widely in addition to website as the media of information disclosure.	Perseroan memanfaatkan website perusahaan untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi pemangku kepentingan, serta untuk menyampaikan perihal pelaksanaan RUPS dan laporan keuangan maupun tahunan yang dikeluarkan oleh Perseroan. The Company uses the Company's website to convey information which is mandatory and relevant for the stakeholders, as well as to convey the implementation of GMS, financial statements and annual reports published by the Company.
b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Annual Reports of Public Companies shall disclose the final benefit owner in the shareholding of Public Companies of no less than 5% (five percent), other than disclosing the final benefit owner in the shareholding of the public companies through the Major and Controlling Shareholders.	Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan belum memiliki Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Up to the publication of this Annual Report, the Company did not have Major and Controlling Shareholders.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan yang tidak dapat didelegasikan atau diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS merupakan wadah para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas. Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan Dewan Komisaris atas hasil kinerjanya dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders is an Organ of Company which has the highest power and holds all authorities that cannot be delegated or transferred to the Board of Directors and Board of Commissioners. GMS is a forum for Shareholders to make important decisions related to capital invested in the Company, by considering the provisions stipulated in the Articles of Association and Law on Limited Liabilities Companies. Apart from that, GMS also functions as forum of management accountability of the Board of Directors and Board of Commissioners on their performance results within the specified time frame.

RUPS TAHUN 2017

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 21 April 2017 di Hotel Mulia Senayan, Ruang Narcissus, Jakarta. Hasil keputusan RUPS Tahunan 2017 tersebut diuraikan sebagai berikut.

GMS OF 2017

Throughout 2017, the Company has conducted 1 time Annual GMS on April 21, 2017 in Hotel Mulia Senayan, Narcissus Room, Jakarta. The decisions of the 2017 Annual GMS are described as follows.

Keputusan Decision	Realisasi Realization
1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sepanjang tindakan – tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. To approve and receive well the Company's Annual Report including the Supervisory Duties' Report of the Company's BOC and ratification of the Company's Financial Statements for the Year Ended December 31, 2016, and at once granted full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Company's BOD and BOC on the management and supervisory actions of the Company carried out during the Fiscal Year ended December 31, 2016, provided that those actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the year ended December 31, 2016 and they were not criminal acts or violations to the applicable provisions of laws and regulations.	Telah direalisasikan. Has been realized.
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tidak dibagikan, dikarenakan Perseroan mengalami rugi bersih sebesar Rp19.430.491.620,-. Decision on the use of the Company Net Income for the Fiscal Year ended December 31, 2016 not to be distributed, because the Company experienced net loss of Rp19,430,491,620.	Telah direalisasikan. Has been realized.
3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Warnoyo dan Mennix sebagai KAP yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan periode – periode lainnya dalam Tahun Buku 2017 apabila dianggap perlu beserta persyaratan – persyaratan lainnya. To appoint Public Accounting Firm (KAP) Warnoyo and Wennix as KAP to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended December 31, 2017 and other periods in Fiscal Year of 2017 if it deemed necessary with other requirements.	Telah direalisasikan. Has been realized.
4. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium, gaji serta fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2017. To agree to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium, salary and other facilities and other allowances for members of the Company's BOC and BOD for the Fiscal Year of 2017.	Telah direalisasikan. Has been realized.

RUPS LUAR BIASA

Perseroan telah melaksanakan 1 kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 April 2017 di Hotel Mulia Senayan, Ruang Narcissus, Jakarta. Hasil keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2017 tersebut diuraikan sebagai berikut.

EXTRAORDINARY GMS

The Company has held 1 time Extraordinary GMS on April 21, 2017 in Hotel Mulia Senayan, Narcissus Room, Jakarta. The decisions on the Extraordinary GMS of 2017 are described as follows.

Keputusan Decision	Realisasi Realization
1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan Nominal dalam Seri Saham, Struktur Permodalan dan penyesuaian Pasal Kegiatan Usaha Perseroan, sehingga merubah ketentuan Pasal 3 dan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan. To approve the amendment to the Articles of Association related to the change of Nominal Value in Share Series, Capital Structure and adjustment on Articles of the Company's Business Activities, so that it changed the provision of Article 3 and Article 4 of the Company's Articles of Association.	Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, keputusan ini belum direalisasikan sampai dengan pengumuman lebih lanjut. Up to the publication of this Annual Report this decision has not been realized until further announcement.
2. Menyetujui peningkatan modal Perseroan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) sebanyak-banyaknya 10.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000.000.000,-. Oleh karenanya sekaligus menyesuaikan ketentuan pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan berkaitan dengan peningkatan modal sehubungan dengan pelaksanaan PUT III serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dalam mengambil tindakan yang dianggap perlu dalam melaksanakan keputusan Rapat. To approve the Company's capital increase to carry out Limited Public Offering III (PUT III) as many as 10,000,000,000 shares with a par value of all amounted to Rp1,000,000,000,000. Therefore, the provision of article 4 of the Company's Articles of Association was adjusted related to the capital increase for the implementation of PUT III and granted the authority and power to the Company's Board of Directors to take necessary actions in implementing the Meeting's decision.	Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, keputusan ini belum direalisasikan sampai dengan pengumuman lebih lanjut. Up to the publication of this Annual Report this decision has not been realized until further announcement.
3. Menyetujui untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut. To approve the reappointment of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, so that the members of BOC and BOD of the Company become as follows. DEWAN KOMISARIS/ BOARD OF COMMISSIONERS Komisaris Utama (Independen)/ : Tan Kiem Hok President Commissioner (Independent) Komisaris/ Commissioner : Sudjono Tanuhandoko DIREKSI/ BOARD OF DIRECTORS Direktur Utama/ President Directors : Ario Purboyo Direktur Independen/ : Wito Independent Director	Telah direalisasikan. Has been realized.

RUPS TAHUN 2016

Pada tahun 2016, Perseroan telah melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2016 di Hotel Mulia Senayan, Ruang Narcissus, Jakarta. Hasil keputusan RUPS Tahunan 2016 tersebut diuraikan sebagai berikut.

GMS OF 2016

In 2016, the Company has conducted 1 time Annual GMS on June 30, 2016 in Hotel Mulia Senayan, Narcissus Room, Jakarta. The 2016 Annual GMS has generated decisions as follows.

Keputusan Decision	Realisasi Realization
1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta menyetujui dan mengesahkan untuk memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.	Telah direalisasikan.
1. To approve and ratify Annual Report, Financial Statements, and Report on Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2015, as well as approved and ratified the grant to release and discharge (<i>acquitt de charge</i>) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directorson the supervisory and management actions carried out for the Fiscal Year ended December 31, 2015.	Has been realized.

2. Menyetujui tidak ada pembagian dividen dan dana yang dicadangkan karena Perseroan pada tahun ini mengalami rugi bersih sebesar Rp10.524.935.185,-.	Telah direalisasikan.
2. To approve that there be no dividend distribution and no reserve fund because the Company suffered a net loss of Rp10,524,935,185.	Has been realized.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016 beserta honorarium yang diberikan.	Telah direalisasikan.
3. To grant power to the Company's Board of Directors to determine the Public Accountant Firm listed in OJK which will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2016.	Has been realized.
4. Memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan, serta menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2016.	Telah direalisasikan.
4. To grant power and delegate authorization to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary or honorarium and other allowances for all members of the Company's Board of Directors for the fiscal year of 2016.	Has been realized.

RUPS LUAR BIASA

Pada tahun 2016, Perseroan telah melaksanakan 1 kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2016 di Hotel Mulia Senayan, Ruang Narcissus, Jakarta. Hasil keputusan RUPS Tahunan 2016 tersebut diuraikan sebagai berikut.

EXTRAORDINARY GMS

In 2016, the Company has conducted 1 time Extraordinary GMS on June 30, 2016 in Hotel Mulia Senayan, Narcissus Room, Jakarta. The decisions of the 2016 Extraordinary GMS are described as follows.

Keputusan Decision	Realisasi Realization
1. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan, baik sebagian maupun seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu sampai dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan selanjutnya, yaitu tahun 2017, dalam rangka fasilitas keuangan yang diterima oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Perseroan, ataupun perpanjangan maupun <i>refinancing</i> (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya).	Telah direalisasikan.
1. To grant approval to the Company's Board of Directors to transfer, dispose of the rights or make a debt guarantee of the Company's assets, either partially or entirely in one transactions or several transactions that are independent or related to each other, for a period until the next Annual GMS, namely in 2017, for financial facilities received by the Company and/or the Company's Subsidiaries, or extension or refinancing (including the entire additions and/or changes).	Has been realized.
2. Mengangkat Ario Purboyo menjadi Direktur Utama Perseroan dan Wito menjadi Direktur Independen Perseroan dengan masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan Komisaris, sehingga untuk selanjutnya, sejak ditutupnya Rapat tersebut, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut.	Telah direalisasikan.
2. To appoint Ario Purboyo to become the Company's President Director and Wito the Company's Independent Director with an office term to follow the remaining term of the Commissioner, so that hereinafter, since the closing of the Meeting, the composition of the Company's BOC and BOD will be as follows.	Has been realized.

Keputusan Decision	Realisasi Realization
DEWAN KOMISARIS/ BOARD OF COMMISSIONERS Komisaris Utama (Independen)/ : Tan Kiem Hok President Commissioner (Independent) Komisaris/ Commissioner : Sudjono Tanuhandoko DIREKSI/ BOARD OF DIRECTORS Direktur Utama/ President Directors : Ario Purboyo Direktur Independen/ : Wito Independent Director	

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab kepada RUPS.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman kerja Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan paling sedikit terdiri dari 2 orang anggota dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Perseroan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Base of Appointment	Periode Menjabat Office Term
Tan Kiem Hok	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69 tanggal 14 Juli 2014 Deed of Decision Statement of Meeting No. 69 dated July 14, 2014	2014 – 2019
Sudjono Tanuhandoko	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69 tanggal 14 Juli 2014 Deed of Decision Statement of Meeting No. 69 dated July 14, 2014	2014 – 2019

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali serta hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi untuk bertindak independen.

RANGKAP JABATAN

Dewan Komisaris dapat melakukan rangkap jabatan sepanjang tidak menimbulkan benturan kepentingan serta tidak mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Rangkap jabatan Dewan Komisaris ditunjukkan sebagai berikut.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners conducts its duties and responsibilities collectively to conduct supervision and provide recommendations to the BOD. The Board of Commissioners is an organ of the Company accountable to GMS.

GUIDELINES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners shall conduct its duties and responsibilities in accordance with the work guidelines for the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association.

COMPOSITION AND INDEPENDENCY

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners at least shall consist of 3 members with an office term of 5 (five) years. The Composition of the Company's Board of Commissioners is as follows.

The Board of Commissioners has no financial, management, ownership and familial relationships with the other member of the Board of Commissioners, Board of Directors and/ or Controlling Shareholders as well as relationship with the Company that may affect to act independently.

CONCURRENT POSITION

The Board of Commissioners can have concurrent position, provided it does not lead to a conflict of interest, and will not affect its ability to act independently, as governed in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning BOD and BOC of Issuers or Public Companies. Concurrent Position of the Board of Commissioners is shown as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position in Other Company/ Institution	Nama Perusahaan/Instansi Lain Name of Other Company and Institution
Tan Kiem Hok	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Tidak Ada No	Tidak Ada No
Sudjono Tanuhandoko	Komisaris Commissioner	Tidak Ada No	Tidak Ada No

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris merujuk pada Pedoman Dewan Komisaris yakni melakukan pengawasan atas jalannya usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam bentuk pengawasan dapat dilaksanakan melalui pemberian pendapat, saran, maupun tindakan yang tanpa melakukan intervensi terhadap kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris secara berkala melakukan pengawasan terhadap pengembangan dan pelaksanaan pada kebijakan Perseroan. Dalam melakukan tugasnya, Dewan Komisaris mendahulukan kepentingan Perseroan dan bukan kepentingan pihak atau golongan lain tertentu.

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait pengawasan terhadap kebijakan dan operasional Perseroan, memberikan persetujuan atas rencana kerja pada tahun 2017 dan 2018 serta melakukan tugas, wewenang yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.

RAPAT

Dewan Komisaris juga mengadakan rapat sesuai ketentuan, yaitu paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan, serta mengadakan rapat bersama Direksi paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris selama tahun 2017 sebagai berikut.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In running its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall refer to the Guidelines for the Board of Commissioners, i.e. conducting supervision on the running of the Company's business and providing advices to the Board of Directors. The supervision can be done through the provision of opinions, recommendations and actions without having to conduct intervention to the Company's operational activities that is the responsibilities of the BOD. Besides, the Board of Commissioners, periodically conduct supervision on the development and implementation of the Company's policies. In carrying out its duties, the BOC shall put forward the interest of the Company and not the interest of certain parties or other groups.

In 2017, the Board of Commissioners has implemented its duties and responsibilities related to the supervision on the Company's policies and operations, given approval on the work plans in 2017 and 2018, as well as conducted duties, authorities in accordance with the Company's Articles of Association and GMS decisions.

MEETINGS

The Board of Commissioners also conducted meetings in accordance with the regulation, namely at no less than 1 time in 2 months, and conducted joint meetings with the Board of Directors no less than 1 time in 4 months. The implementation of the Board of Commissioners' meetings during 2017 is described as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of BOC			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting BOC and BOD		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Tan Kiem Hok	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	6	6	100.00%	5	5	100.00%
Sudjono Tanuhandoko	Komisaris Commissioner	6	6	100.00%	5	5	100.00%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Untuk meningkatkan kompetensi Dewan komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengikuti serangkaian program pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan Dewan Komisaris. Namun tahun 2017, walaupun Dewan Komisaris tidak mengikuti program pengembangan kompetensi secara formal, tetapi secara informal, Dewan Komisaris melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku, informasi digital dan/atau seminar.

DIREKSI

Direksi merupakan Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana tercantum pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

PEDOMAN DIREKSI

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman kerja Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Perseroan paling sedikit terdiri dari 2 orang anggota dengan masa jabatan selama 5 tahun. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Base of Appointment	Periode Menjabat Office Term
Ario Purboyo	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No.192 tanggal 30 Juni 2016 Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 192 dated June 30, 2016	2016 - 2022
Wito	Direktur Independen Independent Director	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No.192 tanggal 30 Juni 2016 Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 192 dated June 30, 2016	2016 - 2022

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali serta hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi untuk bertindak independen.

RANGKAP JABATAN

Direksi dapat melakukan rangkap jabatan sepanjang tidak menimbulkan benturan kepentingan serta tidak mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Rangkap jabatan Dewan Komisaris ditunjukkan sebagai berikut.

COMPETENCY DEVELOPMENT

To enhance the competency of the Board of Commissioners in implementing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall follow a series of competency development program adjusted with the needs of the Board of Commissioners. However, in 2017 the Board of Commissioners did not follow any competency development program formally, but informally the BOC improved its competency through the media of books, digital information and/or seminars.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is an Organ of the Company which has authorities and full responsibilities on the management of the Company for the interest of the Company, in accordance with the purpose and objective of the Company and represent the Company, both in and outside of the court as specified in the provisions stipulated in the Company's Articles of Association.

GUIDELINES FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors shall conduct its duties and responsibilities in accordance with the work guidelines for BOD as governed in the Company's Articles of Association.

COMPOSITION AND INDEPENDENCY

Based on the Company's Articles of Association, the Company's BOD at least shall consist of 2 members with an office term of 5 years. The composition of the Company's Board of Directors is as follows.

The Board of Directors has no financial, management, ownership and familial relationships with members of the Board of Commissioners, the other Board of Directors and/or Controlling Shareholders as well as relationship with the Company that may affect to act independently.

CONCURRENT POSITION

The Board of Directors may have concurrent position, provided it does not lead to a conflict of interest, and will not affect its ability to act independently, as governed in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning BOD and BOC of Issuers or Public Companies. Concurrent Position of the Board of Directors is shown as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Company/Institution	Nama Perusahaan/Instansi Lain Other Company/Institution Name
Ario Purboyo	Direktur Utama President Director	Tidak Ada No	Tidak Ada No
Wito	Direktur Independen Independent Director	Tidak Ada No	Tidak Ada No

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertanggung jawab penuh dalam memimpin, mengatur dan mengendalikan kegiatan bisnis Perseroan agar sesuai dengan tujuan Perseroan serta dapat berupaya dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab dalam menunjukkan itikad baik demi kepentingan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan, serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial dan GCG berdasarkan peraturan dan undang – undang yang berlaku.

Terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, Direksi melakukan pembagian tugas dan wewenangnya terhadap masing – masing anggota Direksi sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Ario Purboyo	Direktur Utama President Director	Koordinasi seluruh pengelolaan Perseroan dan <i>Corporate Secretary</i> Coordination of all management of the Company and Corporate Secretary
Wito	Direktur Independen Independent Director	Keuangan dan Akunting Finance and Accounting

Selama tahun 2017, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain mengelola operasional Perseroan, menyusun rencana kerja pada tahun 2017 dan 2018 serta melaksanakan prinsip – prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.

RAPAT

Direksi juga mengadakan rapat sesuai ketentuan, yaitu paling sedikit 1 kali setiap 1 bulan, dan setiap waktu apabila dipandang perlu, serta mengikut rapat bersama Dewan Komisaris paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Pelaksanaan rapat Direksi selama tahun 2017 sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of BOD			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting BOC and BOD		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Ario Purboyo	Direktur Utama President Director	16	16	100.00%	5	5	100.00%
Wito	Direktur Independen Independent Director	16	16	100.00%	5	5	100.00%

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Based on the Company's Article of Association, the Board of Directors shall be fully responsible in leading, governing and controlling the Company's business activities so they are in accordance with the purpose and objective of the Company and can strive for enhancing the efficiency and effectiveness of the Company. The Board of Directors shall also be responsible in demonstrating good intention for the interest of the Company according to the vision and mission of the Company, as well as ensure that the Company is implementing the social responsibility and GCG based on the applicable laws and regulations.

In relation to the implementation of the duties and responsibilities, the Board of Directors shall conduct division of duties and authorities to the respective member of the BOD as follows.

During 2017, the Board of Directors has implemented the duties and responsibilities of BOD among others managing the Company's operations, developed work plans in 2017 and 2018 as well as implemented GCG principles in every activity of the Company.

MEETINGS

The Board of Directors also conducted meetings in accordance with the regulation, namely at least 1 time every 1 month, and at any time if deemed necessary, as well as attended joint meeting with the Board of Commissioners at least 1 time in 4 months. The implementation of the Board of Directors during 2017 is described as follows.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Untuk meningkatkan kompetensi anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Direksi mengikuti serangkaian program pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan Direksi. Namun tahun 2017, walaupun anggota Direksi tidak mengikuti program pengembangan kompetensi secara formal, tetapi secara informal, anggota Direksi melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku, informasi digital dan/atau seminar.

PENILAIAN KINERJA ORGAN PERUSAHAAN

Dalam rangka meningkatkan kinerja, Perseroan melaksanakan kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta organ pendukung dibawahnya secara periodik. Metode penilaian tersebut dilakukan secara mandiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan mekanisme penilaian masing – masing.

Kriteria penilaian kinerja berdasarkan pada pencapaian target yang telah ditentukan oleh masing – masing organ. Untuk kinerja Dewan Komisaris dan Komite Audit serta Direksi, penilaian kinerja dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme evaluasi fungsi Dewan Komisaris dalam pengawasan, evaluasi fungsi Komite Audit dalam mendukung tugas Dewan Komisaris serta evaluasi fungsi Direksi dalam pencapaian target kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Sedangkan kinerja organ di bawah Direksi, penilaian kinerja dilakukan oleh Direksi melalui mekanisme evaluasi fungsi dan pencapaian target kinerja masing – masing departemen. Dari hasil penilaian tersebut, akan dibahas dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta rapat bersama organ pendukung masing-masing. Sedangkan penilaian pada kinerja Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan oleh Pemegang Saham melalui RUPS.

HASIL PENILAIAN

Selama tahun 2017, hasil penilaian kinerja tersebut bahwa kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris, Direksi dan organ pendukung dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kemudian hasil penilaian tersebut dapat disampaikan kepada Pemegang Saham.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF BOARD OF DIRECTORS

To enhance the competency of members of the Board of Directors in implementing its duties and responsibilities, members of the Board of Directors shall participate in a series of competency development program adjusted with the need of the BOD. However, in 2017 the Board of Directors did not participate in any competency development program formally, but informally the BOD enhanced its competency through the media of books, digital information and/or seminars.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMPANY'S ORGANS

To improve performances, the Company has implemented self assessment policy undertaken by the Board of Commissioners and Board of Commissioners as well as the supporting organs report to them periodically. The assessment method is performed independently by the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the respective assessment mechanism.

Criteria of performance assessment shall be based on achievement of targets set by the respective organ. For the performance of the Board of Commissioners and Audit Committee as well as the Board of Directors, the performance assessment shall be carried out by the Board of Commissioners through the mechanism of evaluation of the BOC's supervisory function, evaluation of Audit Committee's function in supporting the duties of the BOC, and evaluation of BOD's function in achieving the operational and financial performance targets of the Company. Meanwhile, the performance assessments of organs under the BOD shall be conducted by the Board of Directors through the mechanism of function evaluation and the achievement of performance targets of the respective department. The assessment results, will be discussed in the meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as joint meetings with the respective supporting organ. Whereas, the assessment of the performances of the BOC and BOD shall be conveyed by the Shareholders through GMS.

ASSESSMENT RESULTS

During 2017, the performance assessments showed that the performance of the respective member of the Board of Commissioners, Board of Directors and supporting organ in carrying out their duties and responsibilities already in accordance with the set plans. The performance results can then be submitted to the Shareholders.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terkait gaji dan tunjangan ditentukan melalui mekanisme RUPS. Prosedur Pemberian Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan hasil penilaian kinerja dan rekomendasi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Tahun 2017, remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris Dan Direksi sebesar Rp746.780.000,- berupa gaji pokok, tunjangan kesehatan, tunjangan kendaraan dan tunjangan jabatan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang berperan dalam memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan-laporan atau hal-hal yang mengenai informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor internal dan eksternal, serta efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Audit berdasarkan sesuai dengan Anggaran Dasar serta peraturan dan perundang – undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

KOMPOSISI DAN INDEPENDENSI

Komite Audit diangkat berdasarkan Akta Keputusan Dewan Komisaris No. 065/PI/XII/2013 tanggal 9 Desember 2013. Komite Audit terdiri dari 3 orang, yang diketuai oleh Komisaris Independen, dengan masa jabatan tidak melebihi dari masa jabatan Dewan Komisaris. Adapun komposisi Komite Audit Perseroan sebagai berikut.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors related to salary and allowances is determined through the mechanism of GMS. The procedure of Remuneration Provision for the Board of Commissioners and Board of Directors shall be based on the results of the performance assessment and recommendations of the Board of Commissioners in running the function of Nomination and Remuneration.

In 2017, the remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors was Rp746,780,000 respectively in the form of base salary, health/medical allowance, car allowance and positional allowance.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners which has a role in providing opinions to the Board of Commissioners to reports or matters concerning financial information, internal control system, audit effectiveness of internal and external auditors, and effectiveness of risk management implementation, and compliance with laws and regulations. The Audit Committee shall be appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to GMS.

WORK GUIDELINES FOR AUDIT COMMITTEE

In carrying out its function, the Audit Committee is based on the Articles of Association and the applicable laws and regulation, particularly Regulation of OJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Formation and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee.

COMPOSITION AND INDEPENDENCY

The Audit Committee was appointed based on Deed of Decision of the Board of Commissioners No. 065/PI/XII/2013 dated December 9, 2013. The Audit Committee consists of 3 personnel, chaired by the Independent Commissioner, with an office term not to exceed the term of the Board of Commissioners. The composition of the Company's Audit Committee is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Position
Tan Kiem Hok	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	2013 – sekarang 2013 – present
Retnowati	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	2013 – sekarang 2013 – present
Akbar	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	2013 – sekarang 2013 – present

Komite Audit merupakan pihak independen yang berasal dari luar Perseroan, tidak memiliki saham, baik langsung atau tidak langsung di Perseroan, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham utama serta tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Komite Audit Perseroan bekerja secara profesional dan independen dengan beragam latar belakang pendidikan dan keahlian.

Sementara itu, Komite Audit dapat melakukan rangkap jabatan sepanjang tidak menimbulkan benturan kepentingan serta tidak mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

PROFIL KOMITE AUDIT

Tan Kiem Hok

Ketua Komite Audit

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Akta Keputusan Dewan Komisaris No. 065/PI/XII/2013 tanggal 9 Desember 2013, dengan masa jabatan tidak lebih dari masa jabatan Dewan Komisaris. Profil Tan Kiem Hok dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Retnowati

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 065/PI/XII/2013 tanggal 9 Desember 2013. Pada tahun 1995, beliau meraih gelar Sarjana Sosial dari Universitas Sumatera Utara.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir sebagai *General Administration* Kantor Akuntan Publik Purbalaud & Rekan pada tahun 1997 – 2004. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Accounting and Tax Officer* PT Inti Steel Oriental pada tahun 2004 – 2007. Selain menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga menjabat sebagai *Tax Officer* PT Binong Nuansa Permai yang merupakan Entitas Anak Perseroan sejak 2007.

Akbar

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan. Menjabat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 065/PI/XII/2013 tanggal 9 Desember 2013. Pada tahun 1995, beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STMIK Budi Luhur, Jakarta.

The Audit Committee is an independent party which come from outside the Company, have no shares, both directly or indirectly in the Company, have no affiliate relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the major Shareholder, also have no business relationship, both directly and indirectly, related to the Company's business activities. The Company's Audit Committee works professionally and independently with diverse backgrounds of education and expertise.

Meanwhile, the Audit Committee may have concurrent position, provided it does not lead to a conflict of interest, and will not affect its ability to act independently, as governed in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for Work Implementation of the Audit Committee.

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

Tan Kiem Hok

Chairman of Audit Committee

Has served as the Chairman of the Audit Committee based on Deed of Decision of the Board of Commissioners No. 065/PI/XII/2013 dated December 9, 2013, with an office term not to exceed the office term of the Board of Commissioners. The profile of Tan Kiem Hok can be seen in the profile of the Board of Commissioners.

Retnowati

Member of Audit Committee

Indonesian Citizen, 48 years old, domiciled in Jakarta. Has served as member of the Audit Committee based on Decision Letter of the Board of Commissioners No. 065/PI/XII/2013 dated December 9, 2013. In 1995, she earned Bachelor in Social Science from Universitas Sumatera Utara.

Prior to joining in the Company, she had a career as General Administration of KAP Purbalaud & Rekan from 1997 – 2004. She also has served as Accounting and Tax Officer of PT Inti Steel Oriental in 2004 – 2007. Other than served as Member of the Company's Audit Committee, she also has served as Tax Officer of PT Binong Nuansa Permai which is the Company's Subsidiary since 2007.

Akbar

Member of Audit Committee

Indonesian Citizen, 46 years old, domiciled in Tangerang Selatan. Has served as member of the Audit Committee based on Decision Letter of the Board of Commissioners No. 065/PI/XII/2013 dated December 9, 2013. In 1995, he earned his Bachelor of Economic from STMIK Budi Luhur, Jakarta.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir sebagai *Operation* PT Danareksa Fund Management pada tahun 1996. Kemudian, beliau juga pernah berkarir sebagai Pengelola Data Transaksi PT Danareksa Sekuritas pada periode 1996 - 1999, sebagai *Head Settlement System* PT Sarijaya Permana Sekuritas pada tahun 1999 - 2000, *Business Development* PT Sarijaya Sekuritas tahun 2000. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Head Operation Settlement* PT United Capital Indonesia Tbk tahun 2001 - 2003, *Compliance, Corporate Finance and Corporate Secretary* PT United Capital Indonesia Tbk tahun 2003 - 2005, *Corporate Secretary* PT Palm Asia Corpora Tbk tahun 2005 - 2008, dan *Financial Advisory* PT Treasure Fund Investama tahun 2008 - 2010). Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga menjabat sebagai *Corporate Secretary* PT Inti Agri Resources Tbk sejak 2011.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai Anggaran Dasar, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan sebagai berikut.

1. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
2. Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan diterbitkan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
4. Menyampaikan kepada Dewan Komisaris terkait risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan dalam manajemen risiko oleh Direksi Perseroan;
5. Melakukan penelaahan dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan; dan
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi - informasi Perseroan.

Selama tahun 2017, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait menelaah atas informasi keuangan dikeluarkan Perseroan kepada publik, menelaah dan memberikan masukan terkait pemilihan Kantor Akuntan Publik pada tahun 2017 dan 2018 serta menelaah hasil audit internal dan eksternal.

RAPAT

Komite Audit juga mengadakan rapat sesuai ketentuan, yaitu paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan atau setiap saat dipandang perlu. Pelaksanaan rapat Komite Audit selama tahun 2017 sebagai berikut.

Prior to joining in the Company, he had a career in Operation of PT Danareksa Fund Management in 1996. H also has had a career as the Transaction Date Manager of PT Danareksa Sekuritas during the period 1996 - 1999, as Head Settlement System of PT Sarijaya Permana Sekuritas in 1999 - 2000, Business Development in PT Sarijaya Sekuritas in 2000. He also had assumed the position of Head Operation Settlement of PT United Capital Indonesia Tbk in 2001 - 2003, Compliance, Corporate Finance and Corporate Secretary of PT United Capital Indonesia Tbk in 2003 - 2005, Corporate Secretary of PT Palm Asia Corpora Tbk in 2005 - 2008, and Financial Advisory of PT Treasure Fund Investama in 2008 - 2010). Other than serves as member of the Company's Audit Committee, he also serves as Corporate Secretary of PT Inti Agri Resources Tbk since 2011.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Pursuant to the Articles of Association, the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee are as follows.

1. Conduct review on the Company's compliance with laws and responsibilities in the field of capital market and other legislations related to the Company's business activities;
2. Conduct review on financial information to be published by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
3. Conduct review on the audit implementation of the internal auditors;
4. Submit to the Board of Commissioners related to the risks faced by the Company and implementation in the risk management by the Company's Board of Directors;
5. Conduct review on complaints related to the Company and submit them to the Board of Commissioners; and
6. Maintain confidentiality of documents, data, and information of the Company.

During 2017, the Company's Audit Committee has implemented its duties and responsibilities related to the review of financial information issued by the Company to public, conducted review and provided inputs related to the selection of Public Accountant Firm in 2017 and 2018 as well as reviewed the results of internal and external audits.

MEETINGS

The Audit Committee also conducted meetings according to the regulation, namely no less than 1 time in 3 months or at any time deemed necessary. The implementation of the Audit Committee meetings during 2017 is as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Tan Kiem Hok	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	6	6	100.00%
Retnowati	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	6	6	100.00%
Akbar	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	6	6	100.00%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Untuk meningkatkan kompetensi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengikuti serangkaian program pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan Komite Audit.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Fungsi Nominasi dan Remunerasi, saat ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

Terkait dengan fungsi Nominasi adalah:

- Melakukan telaah mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Sedangkan terkait dengan fungsi Remunerasi adalah:

- Memberikan telaah mengenai:
 - Struktur Remunerasi;
 - Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - Besaran atas Remunerasi.
- Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF AUDIT COMMITTEE

To improve the competency of the Audit Committee in implementing its duties and responsibilities, the Audit Committee participated a series of competency development program which has been adjusted with the needs of the Audit Committee.

REMUNERATION AND NOMINATION FUNCTION

The Remuneration and Nomination function presently is conducted by the Board of Commissioners, with duties and responsibilities as follows.

Related to the Nomination function:

- Conducting reviews on:
 - Composition of the positions of members of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners;
 - Policy and criteria required in the nomination process; and
 - Policy on performance evaluation for member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Conduct performance assessment of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmark already prepared as evaluation materials.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning ability development program of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Committee.
- Provide proposals of eligible candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Meanwhile, related to the Remuneration function:

- Provide reviews on:
 - Structure of Remuneration;
 - Policy on Remuneration; and
 - Amount of Remuneration.
- Conduct assessment of performance with the conformity of Remuneration received by the respective member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Pasar Modal, Investor, Publik, serta Pemegang Saham. Sekretaris Perusahaan juga membantu Direksi untuk memberikan informasi yang transparan kepada Publik serta memastikan aktivitas Perseroan menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG). Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

PEDOMAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ario Purboyo, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Polaris Investama Tbk No. 001/SK-DIR/PI/VII/2016. Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Profil Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut.

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan fungsi komunikasi dan penghubung kepada pemangku kepentingan antarlain mengkoordinasi pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, Direksi dan RUPS, penyediaan informasi yang diperlukan Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugasnya serta menyimpan dokumen-dokumen mengenai Perseroan.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary has duties and responsibilities as the liaison between the Company and Capital Market Authority, Investors, Public, and Shareholders. Corporate Secretary also assists the Board of Directors to provide transparent information to Public and ensure that the Company's activities implement the good corporate governance (GCG) principles. Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors who is appointed and directly responsible to the President Director.

GUIDELINES FOR CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary runs its duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is held by Ario Purboyo, domiciled in Jakarta. He is appointed based on the Decree of Board of Directors of PT Polaris Investama Tbk No. 001/SK-DIR/PI/VII/2016. The profile of the Corporate Secretary can be seen in the Profile of the Board of Directors.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows.

1. Follow the development of capital market, particularly in the applicable regulations in capital market;
2. Provide inputs to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the field capital market;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance consisting of:
 - a. Disclosure of information to public, including availability of information on the Company's website;
 - b. Timely submission of reports to OJK;
 - c. Organization and documentation of GMS;
 - d. Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - e. Implementation of orientation programs to the Company for BOD and/or BOC;
4. As a liaison or contact person between the Company and the Company's Shareholders, OJK, and other stakeholders.

During 2017, the Corporate Secretary has carried out its functions in communication and liaison to the stakeholders among others coordinating the implementation of meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors and GMS, providing information required by the Board of Commissioners and Board of Directors in running their duties and keeping the Company's documents.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada uraian Pengembangan Kompetensi Direksi pada Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Ini.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi dalam melaksanakan pengawasan internal pada setiap aspek operasional Perseroan yang dijalankan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dalam menjalankan fungsi serta tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Dalam struktur Audit Internal Perseroan berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga pelaksanaan tugasnya secara langsung dipertanggungjawabkan kepada Direktur Utama. Dengan merujuk pada struktur tersebut, Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Audit Internal sebagai berikut.

1. Menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efektivitas pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris; dan
5. Bekerjasama dengan Komite Audit.

Selama tahun 2017, Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan rencana audit internal tahunan pada tahun 2017 dan 2018, melaksanakan audit umum dan audit khusus, serta memantau dan menindaklanjuti temuan audit untuk dikomunikasikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal

COMPETENCY DEVELOPMENT

The Corporate Secretary has participated various education and training programs to enhance the knowledge in supporting its implementation of duties and responsibilities. The implementation of the Corporate Secretary training and education programs can be seen in the description of the Competency Development of the Board of Directors on the Corporate Governance in this Annual Report.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is a supporting organ of the Board of Directors functioning in implementing internal control on every operational aspect of the Company which is run in accordance with the applicable laws and regulations. In running its function as well as duties and responsibilities, the Internal Audit shall refer to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Charter of Internal Audit Units Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

In the structure, the Company's Internal Audit is directly under the President Director, so that its duties implementation is directly accountable to the President Director. By referring to the structure, the Internal Audit shall be appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT

In accordance with the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit are as follows.

1. Prepare and implement annual internal audits;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management in accordance with the policies of the Company;
3. Conduct audit and assessment on the effectiveness in the fields of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Prepare reports on audit results and submit the reports to the President Director and Board of Commissioners; and
5. Work together with the Audit Committee.

During 2017, the Internal Audit has implemented its duties and responsibilities related to the implementation of the annual internal audit plans in 2017 and 2018, implemented general audits and specific audits, as well as monitored and followed-up the audit findings to be communicated to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

To improve the competency of the Internal Audit in implementing its duties and responsibilities, the Internal Audit followed a

mengikuti serangkaian program pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan Audit Internal.

series of competency development program adjusted with the needs of the Internal Audit.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal merupakan aspek penting dalam pengelolaan perusahaan yang sehat dan aman, yang dibangun dalam memenuhi beberapa tujuan Perseroan yaitu menjaga aset yang dimiliki, penyediaan pelaporan keuangan yang akurat, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi pengendalian terhadap komponen lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta kegiatan monitor secara berkala. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal berada di bawah tanggung jawab Direksi dan diaudit secara berkala oleh Audit Internal.

Untuk memastikan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal, Audit Internal melakukan evaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan rekomendasi dari pihak-pihak terkait. Hasil evaluasi kemudian dilaporkan kepada Direksi. Sedangkan pengawasan terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris melalui Komite Audit Perseroan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko yang efektif mampu meminimalisasi risiko usaha sehingga menjamin kelancaran pada pelaksanaan kegiatan usaha. Perseroan melalui Entitas Anak, yang memiliki kegiatan usaha pada bidang perdagangan, pengembangan (kontraktor), jasa, pengangkutan, percetakan dan lain-lain, dalam melakukan kegiatan bisnis, Perseroan menghadapi beberapa risiko internal dan eksternal.

Terkait risiko yang dihadapi, Perseroan dan Entitas Anak telah membuat kebijakan manajemen risiko mengenai struktur keuangan. Kebijakan tersebut juga merupakan strategi bisnis yang dilakukan Perseroan dalam mewujudkan kesinambungan usaha. Keseluruhan strategi manajemen risiko yang dihasilkan oleh Perseroan dan Entitas Anak untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi pasar yang berdampak pada kinerja keuangan masing-masing. Dengan hal ini, Dewan Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system is an important aspect in the management of a healthy and safe company, developed in meeting several objectives of the Company, namely maintaining assets owned, providing accurate financial reporting, improving the Company's compliance with the applicable regulations as well as reducing risk of loss, deviation and violation of prudential aspects.

Internal control system in the Company comprises of control to the components control environment, risk assessment, control activities, information and communication, as well as periodical monitoring activities. The implementation of Internal Control System is under the responsibility of the Board of Directors and audited periodically by the Internal Audit.

To ensure and improve the effectiveness of internal control system implementation, the Internal Audit conduct evaluation periodically by considering the recommendations of the related parties. The evaluation reports shall then be reported to the Board of Directors. Meanwhile, the supervision to the implementation of Internal Control System is the responsibility of the Board of Commissioners through the Company's Audit Committee.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

An effective risk management system can minimize business risks so it ensures the smoothness of the implementation of the business activities. The Company through its Subsidiaries, which have business activities in trading, development (contractor), services, transportation, printing and others, in conducting the business activities, encounters several internal and external risks.

Related to the risks faced, the Company and the Subsidiaries have developed risk management policy on financial structure. The policy is also a business strategy conducted by the Company in realizing business continuity. The entire risk management strategies generated by the Company and the Subsidiaries are to minimize the influence of uncertainties dealt by the market that impacted on the respective financial performance. With this, the Board of Directors shall determine a written policy of the overall financial risk management through the inputs of reports from the risk committees formed in related divisions.

Adapun risiko yang dihadapi Perseroan yakni sebagai berikut.

Risks faced by the Company are as follows.

No	Risiko Yang Dihadapi Risk Faced	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1	Risiko Harga Pasar Market Price Risk	Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi tersebut, dilakukan mendiversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan – batasan yang ditentukan oleh komite yang dibentuk dalam divisi terkait. To manage price risk arising from the investment, portfolion diversification is done. The diversification of portfolio is conducted based on the set limitations by the committee formed in related divisions.
2	Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	Perseroan dan Entitas Anak terus memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga yang dipakai sesuai dengan pasar terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang marjin, perdagangan utang jatuh tempo, dan pinjaman dari lembaga keuangan dan non keuangan. The Company and the Subsidiaries continue to monitor the change in the market interest rate to ensure the used interest rate is in accordance with the market especially which consists of time deposit, receivables and margin debt, trading of maturity debt, and loans from financial and non-financial institutions.
3	Risiko Kredit Credit Risk	Perseroan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui penetapan batasan jumlah risiko yang akan diterima, mengelola tingkat jaminan, serta dengan memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut. The Company and the Subsidiaries manage and control credit risks through the determination of restrictions of total risk that will be received, manage the guarantee level, and by monitoring exposures associated with the restrictions. Perseroan dan Entitas Anak memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan jenis instrumen yang diterima Perseroan dan Entitas Anak yakni atas jaminan berupa kas dan efek yang tercatat di bursa. The Company and the Subsidiaries need guarantees to reduce risks associated with the activities of share brokers associated in the contractual position of customers arising at the time of trading. With the type of instrument received by the Company and the Subsidiaries, namely on the guarantee in the form of cash and securities listed on the exchange. Perseroan dan Entitas Anak telah menerima jaminan yang memadai terkait eksposur terhadap pelanggan, yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo. The Company and the Subsidiaries have received adequate guarantee related to the exposures to customers which have matured receivables.
4	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan terkait cadangan keuangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman serta dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan. The Company and the Subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate financial reserves, banking facilities and loan facilities as well as by continue monitoring the plans and realizations of cash flows by matching the maturity profile of financial assets and financial liabilities.

Untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, pelaksanaan sistem manajemen risiko tersebut juga dievaluasi secara berkala untuk disesuaikan kebutuhannya dengan perkembangan kegiatan usaha Perseroan.

To increase the effectiveness of the internal control system, the implementation of risk management system shall also be evaluated periodically to be adjusted to the needs of the Company's business activities.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan sedang menyusun Kode Etik yang menjadi panduan berperilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Akan tetapi, dalam mengatur hak dan kewajiban seluruh karyawan, Perseroan berpedoman pada peraturan terkait ketenagakerjaan terutama Undang-Undang

CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

The Company is preparing Code of Ethics that becomes guidances to behave for all personnel of the Company in implementing their duties and responsibilities. However, in governing the rights and obligations of all employees, the Company is guided by the regulations related to employment especially Law No. 13

No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Peraturan tersebut diterapkan dalam mewujudkan budaya kerja yang beretika, berkualitas, dan bertanggung jawab yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

POKOK-POKOK PERATURAN PERUSAHAAN

Peraturan Perusahaan yang menjadi pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam mengatur hak dan kewajiban masing-masing pihak. Dalam hal ini Perseroan dan seluruh karyawan menciptakan dan mendukung pelaksanaan budaya kerja yang saling menghormati, bertanggung jawab, dan senantiasa meningkatkan kerja sama tim agar lebih solid.

SOSIALISASI PERATURAN PERUSAHAAN

Dalam memastikan bahwa seluruh insan Perseroan melaksanakan Peraturan Perusahaan secara konsisten, maka sosialisasi terhadap peraturan dilakukan sejak karyawan mulai bergabung di Perseroan. Sosialisasi juga dilakukan pada situs internal yang dapat memudahkan seluruh karyawan dapat mengakses budaya perusahaan tersebut.

PENEGAKAN PERATURAN PERUSAHAAN

Pelaksanaan Peraturan Perusahaan tersebut menjadi tanggung jawab Human Resources Manager yang berperan dalam mengidentifikasi terhadap pelanggaran pada Peraturan Perusahaan dan membahasnya dengan Direksi dan Dewan Komisaris dalam menentukan sanksi bagi yang melanggar Peraturan Perusahaan tersebut. *Pemberian sanksi tersebut disesuaikan dengan jenis pelanggaran yang dilakukan.*

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2017, Perseroan dan Entitas Anak, serta Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak menghadapi tuntutan dari pihak *manapun* atau terlibat dalam perkara hukum serta tidak menghadapi sanksi administratif dari lembaga ataupun otoritas terkait.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) secara khusus. Akan tetapi, Perseroan memiliki saluran pengaduan atas pelanggaran yang terjadi di dalam maupun di luar Perseroan yang melekat masing-masing Entitas Anak. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan melalui telepon, email dan surat kepada unit-unit terkait ataupun dapat ditujukan langsung kepada Sekretaris Perusahaan.

of 2003 dated March 25, 2003. The regulation is implemented to realize an ethical, quality, and responsible work that is in line with the Company's vision and mission.

KEY REGULATIONS OF THE COMPANY

The Company Regulations which become the guidelines for all personnel of the Company in regulating the rights and obligations of the respective party. In this case, the Company and all employees create and support the implementation of a work culture of mutual respect, responsible, and constantly enhancing teamwork to be more solid.

SOCIALIZATION OF COMPANY REGULATIONS

In ensuring that all Company's personnel implement the Company Regulations consistently, socialization of regulations is conducted since the employees joined in the Company. Socialization is also done on the internal website which can facilitate all employees to access the corporate culture.

ENFORCEMENT OF THE COMPANY REGULATIONS

Implementation of the Company Regulations is the responsibility of the Human Resources Manager which has a role in identifying violations to the Company Regulation and discuss them with the Board of Directors and Board of Commissioners in determining sanctions for those who violate the Company Regulations. The imposition of sanctions shall be adjusted with the type of violations conducted.

SIGNIFICANT CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2017, the Company and the Subsidiaries, as well as the Board of Commissioners and Board of Directors in office did not face any claim from any party or was involved in legal cases, and did not face administrative sanctions from the institution or the relevant authorities.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company does not have a specific violation reporting system (whistleblowing system) yet. However, the Company has a complaint channel on violations occurred inside and outside the Company inherent in each Subsidiary. The report on violations can be conveyed through telephone, email and mail to the related units or it can be addressed directly to the Corporate Secretary.

**CARA PENYAMPAIAN DAN MEKANISME
PENANGANAN LAPORAN PELANGGARAN**

Setiap pelanggaran yang terjadi pada internal Perseroan dapat disampaikan kepada bagian Umum dan Personalia dan akan ditindaklanjuti oleh pihak – pihak yang terkait sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilaporkan. Sedangkan, terhadap pelanggaran dan pengaduan oleh pihak eksternal Perseroan dapat disampaikan kepada kepada Sekretaris Perusahaan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan menerapkan perlindungan yang terhadap pelapor dengan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor. Komitmen perlindungan tersebut sebagai upaya dalam mendukung kepatuhan pada seluruh elemen terhadap regulasi yang berlaku agar terciptanya pengaturan pada operasional Perseroan.

PELAPORAN PELANGGARAN

Pada tahun 2017, Perseroan tidak menerima pelaporan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal Perseroan.

**SUBMISSION METHOD AND HANDLING
MECHANISM OF VIOLATION REPORTS**

Every violation occurred within the Compaby can be submitted to the General and Personnel department and will be followed up by related parties in accordance with the level of the reported violations. Whereas to the violations and complaints from external parties of the Company can be submitted to the Corporate Secretary.

PROTECTION FOR THE INFORMER

The Company implements protection to the informers by ensuring the confidentiality and safety of the informer's identity. The commitment on the protection is an effort to support the compliance on all elements with the applicable reculations for the creation of regulation on the operational of the Company.

VIOLATIONS REPORTING

In 2017, the Company did not receive any violation reporting from the internal and external parties of the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Komitmen Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan yang diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) menjadi bentuk sarana efektif dalam menyalurkan kontribusi serta pertanggungjawaban secara berkesinambungan. Program kegiatan CSR yang dilaksanakan secara konsisten ini mencakup bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan, sosial kemasyarakatan, serta pelanggan.

The Company 's commitment for all stakeholders which is realized through the implementation of various corporate social responsibility (CSR) becomes an effective facility in channeling contribution and accountability continuously. The CSR activity programs implemented consistently include the environment, employment, community social, and customers.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Sesuai dengan misi Perseroan yakni menjaga kelestarian lingkungan tempat usaha Perseroan, dalam mengimplementasikan beberapa kebijakan untuk menjaga lingkungan mulai dari lingkungan Perseroan sendiri. Perseroan menerapkan melalui kegiatan efisiensi energi dan mengolah limbah yang dihasilkan oleh Perseroan serta tidak mencemari lingkungan sekitar akibat aktivitas Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mengutamakan dialog dengan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan usaha yang mempengaruhi lingkungan dan masyarakat sekitar. Kegiatan tersebut dilakukan secara berkelanjutan dengan harapan mampu memberikan manfaat yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan telah menyediakan saluran pengaduan terkait masalah lingkungan yang mungkin ditimbulkan dari aktivitas operasional Perseroan yang dapat disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan. Namun pada tahun 2017, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait pencemaran lingkungan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

In accordance with the mission of the Company, namely to maintain the preservation of the environment of the Company business location, in implementing several policies to maintain the environment starting from the Company's environment itself. The Company implements them through the activities of energy efficiency and processing the waste generated by the Company and not polluting the surrounding environment due to the Company's activities. Besides, the Company also prioritizes dialogs with the community in implementing business activities that influences the environment and the surrounding community. The activities are conducted sustainably with expectation to provide maximum benefits for all stakeholders.

The Company has provided a channel for complaints related to the issues of environment that might arise from the operational activities of the Company that can be submitted to the Corporate Secretary. However, in 2017, the Company did not receive any complaint related to environmental pollution.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan secara aktif melaksanakan program CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan dalam upaya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat khususnya di wilayah operasional Perseroan melakukan aksi sosial kepada komunitas sosial maupun masyarakat melalui pemberian donasi/sumbangan untuk aktivitas keagamaan, pembangunan sarana dan fasilitas umum, serta perayaan ulang tahun Republik Indonesia. Pemberian donasi dapat dimanfaatkan oleh komunitas sosial maupun masyarakat dengan biaya sebesar Rp35.000.000,-

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO COMMUNITY AND SOCIAL DEVELOPMENT

The Company actively implements CSR program related to the community and social development to improve the standard of living and welfare of the community particularly in the operational area of the Company through social action to the social community and public through the provision of donation/contribution for religious activities, development of facilities and public facilities, and commemoration of Independence Day. The donation that can be utilized by the social community and public was amounted to Rp35,000,000,-

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan produktivitas bisnis Perseroan. Tersedianya SDM yang memadai, berkualitas, dan produktif akan meningkatkan pencapaian operasional dan mendukung terwujudnya kesinambungan usaha Perseroan. Perseroan memperlakukan SDM sebagai aset yang perlu dikelola secara baik, terencana, dan terstruktur.

REKRUTMEN

Pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Perseroan diwujudkan dalam setiap tahapan kerja. Pada tahap rekrutmen, Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan *gender* tanpa membedakan suku, agama dan ras dengan mempertimbangkan kualifikasi yang diperlukan untuk setiap posisi atau jabatan. Selanjutnya, setiap SDM yang telah direkrut dan sedang bekerja di Perseroan diikutsertakan dalam pendidikan dan/atau pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian. Hal ini sesuai dengan misi Perseroan yakni mengembangkan aset dan sumber daya manusia secara berkelanjutan. Dengan perwujudan misi tersebut, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi.

REMUNERASI

Selain itu, Perseroan memberikan remunerasi yang layak yang memenuhi ketentuan yang berlaku terkait ketenagakerjaan. Wujud perhatian Perseroan dan Entitas Anak terhadap sumber daya manusia yang dimiliki dengan menyediakan fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan serta memberikan remunerasi yang layak sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Propinsi. Sementara itu, ketentuan pemberian kompensasi, program kesejahteraan dan fasilitas yang diberikan kepada karyawan berdasarkan Peraturan Perusahaan yang merujuk pada peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia sebagaimana diatur di dalam undang-undang, mengenai aturan hubungan kerja antara Perseroan dengan karyawan. Adapun aspek kesejahteraan tersebut melalui pemberian fasilitas dan program kesejahteraan yang meliputi fasilitas kesehatan, BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan, tunjangan hari raya, dan lain-lain.

KESELAMATAN KERJA

Perseroan juga memperlengkapi SDM dengan sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja yang memadai di seluruh wilayah operasional Perseroan. Dengan tersedianya

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company is aware that Human Resources (HR) has an important role in increasing the growth of the Company's business productivity. The availability of adequate, quality, and productive HR will enhance the operational achievement and support the realization of the Company's business continuity. The Company treats HR as assets that needs to be structured, planned and well managed.

RECRUITMENT

Implementation of social responsibility to human resources (HR) in the internal Company is realized at every work stage. In the recruitment stage, the Company implements the principle of gender equality without discrimination on ethnic, religion and race by considering the qualification required for each position or occupation. Further, every HR recruited and currently is working for the Company can participate in education and/or training to enhance knowledge and expertise. This is in line with the Company's mission, namely develop assets and human resources sustainably. With the realization of the mission, the Company gives the same opportunity to all employees to participate in competency development programs.

REMUNERATION

In addition, the Company also give a decent remuneration that meets the applicable regulation related to employment. The form of attention of the Company and the Subsidiaries to the human resources owned is by providing facilities and welfare programs for employees as well as providing a decent remuneration in accordance with the provision on the Province's Minimum Wage. Meanwhile, the regulation on the provision of compensation, welfare programs and facilities given to employees based on the Company Regulations that refers to the rules and regulations of applicable law in Indonesia as governed in Law on rules of work relationship between the Company with employees. The welfare aspect through the provision of facilities and welfare programs includes health facilities, insurance for health and employment (BPJS), Religious (THR) bonus, etc.

OCCUPATIONAL SAFETY

The Company also equip the HR with adequate facilities and infrastructure of occupational safety and health in the entire operational area of the Company. With the availability of

sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan berharap dapat senantiasa meminimalkan tingkat kecelakaan kerja. Pada tahun 2017, Perseroan mencatatkan *zero accident* untuk tingkat kecelakaan kerja pada SDM Perseroan.

TURNOVER

Perseroan berupaya terus meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Peningkatan kepuasan kerja tersebut antara lain dibuktikan dengan tidak adanya karyawan yang keluar pada tahun 2017. Perseroan juga menyediakan sarana pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan yang dapat disampaikan oleh bagian Umum dan Personalia atau *Human Resources Manager*, ini sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan Perseroan. Selama tahun 2017, tidak terdapat pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERKAIT PELANGGAN

Perseroan meyakini bahwa kepuasan pelanggan merupakan representasi dari kualitas kinerja Perseroan. Perseroan berupaya agar produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggan mampu memenuhi kebutuhan serta memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pelanggan.

Dalam hal ini, Perseroan mengkomunikasikan produk dan layanan yang dihasilkan serta mengutamakan aspek keselamatan pelanggan. Perseroan juga menyediakan sarana pengaduan konsumen melalui masing-masing Entitas Anak atau dapat disampaikan melalui telepon, *email* dan surat yang dapat ditujukan langsung kepada Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2017, Perseroan tidak menerima pengaduan pelanggan terkait produk dan jasa yang diberikan.

occupational safety and health facilities and infrastructure, the Company expects to constantly minimize the rate of occupational accidents. In 2017, the Company recorded a zero accident for the occupational accident rate of the Company HR.

TURNOVER

The Company seeks to continuously improve employees' job satisfaction. The increased job satisfaction among others is proven by the absence of employees coming out in 2017. The Company also provide a complaint facility related to employment issues that can be submitted to General and Personnel department or Human Resources Manager, which is a form of effort to improve the job satisfaction of the Company's employees. During 2017, there is no complaint regarding the issues of employment.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO CUSTOMERS

The Company believes that customer satisfaction represents the Company's performance quality. The Company seeks so that the products and services provided to the customers can meet the needs and provide the security and convenience for the customers.

In this respect, the Company shall communicate products and services generated, as well as prioritize the safety aspect of the customers. The Company also provides a consumer complaint facility through the respective Subsidiary or it can be submitted through telephone, email and mail addressed directly to the Corporate Secretary. In 2017, the Company did not receive and complaint from customers related to products and services provided.

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT RESPONSIBILITY

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT POLARIS INVESTAMA TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2017 ANNUAL REPORT OF PT POLARIS INVESTAMA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Polaris Investama Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Polaris Investama Tbk for year 2017 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 20 April 2018

Jakarta, April 20, 2018

Direksi,
Board of Directors,



ARIO PURBOYO
Direktur Utama
President Director

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,



TAN KIEM HOK
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)



WITO
Direktur Independen
Independent Director



SUDJONO TANUHANDOKO
Komisaris
Commissioner

**PT. POLARIS INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Laporan keuangan konsolidasian
31 Desember 2017 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

Beserta
Laporan Auditor Independen

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
I. Surat Pernyataan Direksi	
II. Laporan auditor independen	i - ii
III. Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2
IV. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3
V. Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4
VI. Laporan arus kas konsolidasian	5
VII. Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6 - 43

POLARIS INVESTAMA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INDUK SAJA
PT POLARIS INVESTAMA, Tbk
PERIODE 31 DESEMBER 2017**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: Ario Purboyo	Nama	: Wito
Alamat Kantor	: Mayapada Tower Lt. 11 Jl. Jend. Sudirman kav. 28 Jakarta 12920	Alamat Kantor	: Mayapada Tower Lt. 11 Jl. Jend. Sudirman kav. 28 Jakarta 12920
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain	: Jl. Taman Bendungan Asahan I No. 2 RT 001 RW 007 Bendungan Hilir, Tanah Abang Jakarta Pusat	Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain	: Jl. Tg. Duren Selatan II GG. 7 No. 14 RT 002 RW 002 Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan Jakarta Barat
Nomor Telepon	: 021-52897418	Nomor Telepon	: 021-52897418
Jabatan	: Direktur Utama	Jabatan	: Direktur Independen

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian Intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2018



Ario Purboyo
Direktur Utama

Wito
Direktur Independen

PT POLARIS INVESTAMA TBK

Mayapada Tower lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920 Telp. 5289 7418 / Fax. 5289 7399

Laporan Auditor Independen

Laporan No. WMJM.018/GA.M/270318/PINV.01

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Polaris Investama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Polaris Investama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian intern yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. WMJM.018/GA.M/270318/PINV.01 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir, menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Polaris Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Warnoyo dan Mennix

Pujilah Mennix Harrijanto, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1054

Jakarta, 27 Maret 2018

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2017	2016
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	3e,3g,3h,3k,5,40	14.263.513.739	23.617.049.991
Portofolio efek	3j,3k,6,40	37.782.195.578	26.281.653.027
Piutang lembaga kliring dan penjamin	3k,7a,40	2.008.474.599	5.312.453.288
Piutang perusahaan efek			
- Pihak ketiga	3k,11,40	-	14.758.965.000
Piutang nasabah			
- Pihak ketiga	3k,3x8,40	45.937.367.568	19.261.888.547
Piutang reverse repo	3i,3k,10,40	35.121.125.000	35.653.194.445
Piutang usaha			
- Pihak ketiga	3k,3u,9,40	2.061.868.452	5.451.508.272
Pajak dibayar dimuka	13	31.178.728	13.330.153
Piutang lain-lain	3i,3k,14,40,42	30.997.901.016	29.543.805.488
Persediaan aset real estat	3o,12	8.421.768.216	8.421.768.216
Beban dibayar dimuka dan uang muka	3n,16	530.811.673	2.268.044.973
Jumlah Aset Lancar		177.156.204.569	170.583.661.400
Aset Tidak Lancar			
Persediaan aset real estat	3o,12	178.361.500.166	178.361.500.166
Aset pajak tangguhan	3v,23	1.291.887.028	2.047.232.402
Penyertaan	3y,37	135.000.000	135.000.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 8.337.079.437.dan dan Rp. 7.818.716.357 Masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	3p,15	1.737.911.497	1.196.438.889
Aset lain-lain	3k,17	1.177.757.682	1.177.757.682
Jumlah Aset Tidak Lancar		182.704.056.372	182.917.929.139
JUMLAH ASET		359.860.260.941	353.501.590.539

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN

Per 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2017	2016
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang nasabah	3k,3x,18,40	10.312.396.670	25.768.668.003
Utang lembaga kliring dan penjaminan	3k,7b,40	35.754.894.800	3.898.425.200
Utang usaha			
- Pihak ketiga	3k,19,40	332.811.501	332.811.501
Utang bank jangka pendek	3k,20,40	28.600.000.000	50.000.000.000
Utang pihak ketiga lain	3k,21,40	34.500.000.000	34.500.000.000
Utang pajak	3v,22	1.366.021.866	2.387.195.204
Utang perusahaan efek			
- Pihak ketiga	3k,25,40	22.335.000	10.587.195.842
Beban yang masih harus dibayar	3k,31,23,40	8.267.290.720	1.189.077.014
Utang lain-lain	3k,25,40	43.406.138.652	13.100.662.956
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		162.561.889.209	141.764.035.720
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan kerja	3r,39	4.539.389.182	4.102.684.700
Jumlah Liabilitas		167.101.278.391	145.866.720.420
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal dasar 25.000.000 saham seri A dan 5.386.800.000 saham seri B	27		
Nilai nominal Rp. 1.000 per saham seri A dan Rp. 100 per saham seri B			
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 25.000.000 saham seri A dan 1.159.200.000 saham seri B		140.920.000.000	140.920.000.000
Tambahan modal disetor		6.145.008.283	6.145.008.283
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		6.350.000.000	6.350.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		13.412.456.263	28.189.263.431
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		166.827.464.546	181.604.271.714
Kepentingan non pengendali		25.931.518.005	26.030.598.405
Jumlah Ekuitas		192.758.982.550	207.634.870.119
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		359.860.260.941	353.501.590.539

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

		2017	2016
PENDAPATAN	3u,29	62.366.183.599	37.305.768.834
BEBAN POKOK PENJUALAN	3u,30	-	3.362.360.452
LABA BRUTO		62.366.183.599	33.943.408.382
Beban penjualan	3u,31	(398.759.546)	(217.812.708)
Beban umum dan administrasi	3u,32	(48.596.184.508)	(32.388.265.042)
Pendapatan operasional lainnya	3u,33	1.824.357.343	4.661.253.644
Beban operasional lainnya	3u,34	(27.719.185.095)	(25.026.517.589)
RUGI SEBELUM PAJAK		(12.523.588.208)	(19.027.933.313)
Taksiran (Manfaat) Beban Pajak Penghasilan	3v,23		
Pajak kini		(747.586.044)	(866.309.018)
Pajak tangguhan		(652.998.360)	463.750.711
Jumlah Taksiran Beban Pajak Penghasilan		(1.400.584.404)	(402.558.307)
RUGI TAHUN BERJALAN		(13.924.172.612)	(19.430.491.620)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		409.388.057	(58.244.389)
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait		(102.347.014)	14.561.097
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		307.041.043	(43.683.292)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF			
TAHUN BERJALAN		(13.617.131.569)	(19.474.174.912)
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik Entitas Induk		(15.002.610.534)	(16.233.439.020)
Kepentingan Non Pengendali		1.078.437.922	(3.197.052.600)
TOTAL		(13.924.172.612)	(19.430.491.620)
RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik Entitas Induk		(14.776.807.168)	(16.267.473.702)
Kepentingan Non Pengendali		1.159.675.600	(3.206.701.210)
TOTAL		(13.617.131.569)	(19.474.174.912)
RUGI NETO PER SAHAM	3w,37	(12,67)	(13,71)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT. POLARIS INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambah modal disetor	Saldo laba		Ekuitas yang di atribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Jumlah Ekuitas
			Telah Ditentukan penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo per 31 Desember 2015	140.920.000.000	5.355.608.283	6.350.000.000	44.456.737.133	197.082.345.416	29.338.399.415	226.420.744.831
Perubahan kepemilikan saham non pengendali	-	-	-	-	-	(101.099.800)	(101.099.800)
Dampak penyesuaian terkait pengampunan pajak sesuai dengan PSAK No. 70*)	-	789.400.000	-	-	789.400.000	-	789.400.000
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(16.233.439.020)	(16.233.439.020)	(3.197.052.600)	(19.430.491.620)
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	(34.034.682)	(34.034.682)	(9.648.610)	(43.683.292)
Saldo per 31 Desember 2016	140.920.000.000	6.145.008.283	6.350.000.000	28.189.263.431	181.604.271.714	26.030.598.405	207.634.870.119
Perubahan kepemilikan saham non pengendali	-	-	-	-	-	1.001.000.000	1.001.000.000
Dividen	-	-	-	-	-	(2.259.756.000)	(2.259.756.000)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(15.002.610.534)	(15.002.610.534)	1.078.437.922	(13.924.172.612)
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	225.803.365	225.803.365	81.237.678	307.041.043
Saldo per 31 Desember 2017	140.920.000.000	6.145.008.283	6.350.000.000	13.412.456.263	166.827.464.546	25.931.518.005	192.758.982.550

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan laporan keuangan konsolidasian secara

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dalam Rupiah)

	Catatan	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		65.755.823.420	54.770.262.221
Pembayaran kepada pemasok		-	(3.443.351.200)
Pembayaran beban usaha		(29.512.125.820)	(29.150.871.228)
Pembayaran kepada karyawan		(9.302.915.610)	(10.564.946.508)
Utang (pembayaran) pajak		(1.786.607.956)	70.101.165
Penerimaan (pembayaran) portofolio efek		(26.953.859.076)	2.849.276.839
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah		(42.131.750.355)	13.607.820.198
Penerimaan dari piutang reverse repo		532.069.445	1.025.555.555
Penerimaan (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan		35.160.448.289	(5.107.926.929)
Penerimaan dari (pembayaran kepada) perusahaan efek lain		4.194.104.158	(4.178.835.858)
Penerimaan (pembayaran) dari kegiatan usaha lainnya		30.751.395.991	(1.458.848.114)
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi		26.706.582.487	18.418.236.141
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan aset tetap	3p,15	(1.059.835.688)	(131.595.000)
Hasil penjualan aset tetap		-	3.396.457.665
Penambahan aset lain-lain	3k,17	-	(22.148.000)
Persediaan aset real estate	3o,12	-	3.133.375.736
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi		(1.059.835.688)	6.376.090.401
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari pihak yang berelasi		(912.435.528)	3.530.000.000
Pembayaran utang pihak ketiga lain	3k,21,40	-	(500.000.000)
Tambahan modal disetor		-	789.400.000
Pendapatan bunga		310.591.029	77.388.367
Perubahan kepemilikan saham non pengendali		-	(101.099.800)
Pembayaran utang bank jangka pendek	3k,20,40	(21.400.000.000)	-
Pembayaran dividen kepada non pengendali		(2.259.756.000)	-
Penjualan saham	1c	1.001.000.000	-
Pembayaran bunga dan provisi	3k,20,40	(11.739.682.552)	(9.154.188.597)
Kas Bersih Yang digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		(35.000.283.051)	(5.358.500.030)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		(9.353.536.252)	19.435.826.513
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		23.617.049.991	4.181.223.478
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		14.263.513.739	23.617.049.991

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Polaris Investama Tbk (selanjutnya disebut Perusahaan) didirikan pada tanggal 23 Juli 1992 berdasarkan Akta Notaris Kamelina, SH., No. 92 dengan nama PT. Daya Delta Intertama dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3428-HT.01.01. Th. 1994 tanggal 24 Februari 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 61 Tambahan No.4973 tanggal 2 Agustus 1994.

Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan nama yaitu:

Perubahan nama dari PT Daya Delta Intertama menjadi PT Plastpact Prima Industri Tbk., berdasarkan akta No. 11 tanggal 29 Agustus 2000 yang dibuat di hadapan Mardiah Said, S.H Notaris di Jakarta. Perubahan nama dan status tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Perundang Undangan Republik Indonesia No. C-21471 HT.01.04.TH.2000 tanggal 23 September 2000.

Perubahan nama dari PT Plastpact Prima Industri Tbk menjadi PT Palm Asia Corpora Tbk., berdasarkan akta No. 10 tanggal 10 Maret 2004 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H Notaris di Jakarta. Perubahan nama dan status tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-05850.HT.01.04 tanggal 10 Maret 2004.

Perubahan nama dari PT Palm Asia Corpora Tbk menjadi PT Redland Asia Capital Tbk., berdasarkan akta No.17, yang dibuat dihadapan Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta ,tanggal 18 Juli 2017. Perubahan nama tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.W7-07616.HT.04-TH.2007 tanggal 9 Juli 2007.

Perubahan nama dari PT Redland Asia Capital Tbk., menjadi PT Polaris InvestamaTbk., berdasarkan akta No. 01, yang dibuat dihadapan Karlita Rubianti S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 1 Desember 2008. Perubahan nama tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-93051.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 3 Desember 2008.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang investasi. Untuk menunjang kegiatan usaha tersebut Perusahaan menjalankan usaha di bidang perdagangan, pengembang (kontraktor), jasa, pengangkutan, percetakan dan lain-lain.

Perusahaan berkedudukan di Mayapada Tower Lt. 11 Jalan Jendral Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Pada tanggal 31 Desember 2017, kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek adalah sebesar Rp. 3.297.808.103, persentase terhadap jumlah beban terkait adalah sebesar 34,2%.

Tidak ada kompensasi imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon dan pembayaran berbasis saham untuk manajemen kunci Perusahaan.

Sehubungan dengan tidak adanya pemegang saham Perusahaan yang melebihi 50% kepemilikan, maka tidak ada entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Februari 2001, Perusahaan memperoleh Surat pemberitahuan Efektif atas Penyertaan Pendaftaran Emisi Saham No. S-290/PM/2001 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 200 setiap saham dan 35.000.000 waran seri I yang diberikan secara cuma-cuma, yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 16 Maret 2001.

Pada tahun 2003 dan 2004, Perusahaan berturut-turut melakukan Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) I dan II kepada pemegang saham. Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham sejumlah 750.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham. Penawaran Umum Terbatas II kepada pemegang saham sejumlah 409.200.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham. Atas Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) I dan II tersebut Perusahaan telah mendapatkan Surat efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam).

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

1. UMUM - LANJUTAN

c. Susunan entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mengkonsolidasikan Entitas Anak dengan kepemilikan langsung yang dikendalikan dengan kepemilikan mayoritas berikut ini:

31 Desember 2017

Entitas Anak	Operasi komersial	Kegiatan Usaha	Persentase kepemilikan	Jumlah Aset
PT. Universal Broker Indonesia Sekuritas	2004	Perdagangan efek	74,42%	165.848.138.611
PT. Binong Nuansa Permai	2006	Konstruksi	99,75%	193.886.848.927
PT. Polaris Indo Energy	2009	Pertambangan	100,00%	4.108.573.184

31 Desember 2016

Entitas Anak	Operasi komersial	Kegiatan Usaha	Persentase kepemilikan	Jumlah Aset
PT. Universal Broker Indonesia Sekuritas	2004	Perdagangan efek	76,42%	159.105.109.704
PT. Binong Nuansa Permai	2006	Konstruksi	99,75%	193.809.150.105
PT. Polaris Indo Energy	2009	Pertambangan	100,00%	4.606.328.428

Sebagai perantara perdagangan efek dan manajer investasi, PT. Universal Broker Indonesia Sekuritas beserta PT. Treasure Fund Investama (Entitas Anak) telah memperoleh masing-masing sura ijin sebagai berikut:

PT. Universal Broker Indonesia Sekuritas mendapat ijin sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. KEP-88/PM/1992 tentang Pemberian Ijin Usaha Di Bidang Perantara Pedagang Efek dan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-89/PM/1992 tentang Pemberian Ijin Usaha Di Bidang Penjamin Emisi Efek.

PT. Treasure Fund Investama telah mendapat ijin sebagai Manajer Investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) masing-masing dengan Surat Keputusannya No. Kep-12/PM/MI/2004 tanggal 30 Desember 2004.

Berdasarkan keputusan Pemegang Saham PT. Universal Broker Indonesia Sekuritas (Entitas Anak) sebagai Pengganti Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 18 Mei 2017 yang diaktakan dengan Akta No. 304 tanggal 26 Mei 2017 oleh Rachmat Basuki, SH., M.Kn. Notaris di Karawang, para pemegang saham memutuskan untuk membagi dividen kepada para pemegang saham dengan total dividen yang dibagi sebesar Rp. 8.820.000.000.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT. Treasure Fund Investama (Entitas Anak dari PT. Universal Broker Indonesia Sekuritas) tanggal 17 Mei 2017, para pemegang saham memutuskan untuk membagi dividen kepada para pemegang saham dengan total nilai dividen yang dibagi sebesar Rp. 9.000.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT. Universal Broker Indonesia Sekuritas (Entitas Anak) No. 121 tanggal 24 Oktober 2017 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham memutuskan menyetujui pengalihan saham milik Lindawati Puspallita Halim sebanyak 11.800 lembar dan penjualan sebagian saham milik PT. Polaris Investama Tbk sebanyak 1.001 lembar kepada PT. Gemilang Eka Elok.

PT. Universal Broker Indonesia Sekuritas

PT. Universal Broker Indonesia Sekuritas (Entitas Anak) didirikan berdasarkan akta Notaris Soebagio Ronoatmodjo, S.H., No. 22 tanggal 8 September 1989 dengan nama PT. Jasura Finance Corporation. Akta ini telah diubah dengan akta No. 51 tanggal 16 Oktober 1989 dari notaris yang sama dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C2-10068.HT.01.01-TH tanggal 31 Oktober 1989.

Entitas Anak telah mengalami beberapa kali perubahan nama yaitu:

Perubahan nama dari PT Jasura Finance Corporation menjadi PT. Tifa Securities Company, berdasarkan akta 17 tanggal 7 Maret 1990 yang dibuat di hadapan Soebagio Romoatmodjo SH, Notaris di Jakarta. Perubahan nama tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-2383.HT.01.04.th 90 tanggal 21 April 1990.

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

1. UMUM - LANJUTAN

c. Susunan entitas anak - lanjutan

PT. Universal Broker Indonesia Sekuritas - Lanjutan

Perubahan nama dari PT. Tifa Securities Company menjadi PT. Treasure Fund Indonesia, berdasarkan akta 96 tanggal 19 Desember 2003 yang dibuat di hadapan Efran Yuniarto SH, Notaris di Jakarta. Perubahan nama tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-01559.HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Januari 2004.

Perubahan nama dari PT. Treasure Fund Indonesia menjadi PT. Maxima Treasure Fund, berdasarkan akta 6 tanggal 21 Desember 2004 yang dibuat di hadapan B. Andy Widyanto, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan nama tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-00673.HT.01.04.TH.2005 tanggal 10 Januari 2005.

Perubahan nama dari PT Maxima Treasure Fund menjadi PT Universal Broker Indonesia, berdasarkan akta Pernyataan Rapat Secara Tertulis No. 3 tanggal 11 Desember 2006 yang dibuat di hadapan B. Andy Widyanto, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan nama tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W-29-0032 HT.01.04.TH 2007 tanggal 23 Februari 2007.

Perubahan nama dari PT Universal Broker Indonesia menjadi PT Universal Broker Indonesia Sekuritas berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT. Universal Broker Indonesia No. 48 tanggal 10 April 2017 oleh Hasbullah Abdul Rasyid, S.H.MKn, Notaris di Jakarta. Perubahan nama tersebut memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0126992 tanggal 13 April 2017.

PT. Universal Broker Indonesia Sekuritas memiliki penyertaan saham pada PT. Treasure Fund Investama sebesar Rp. 24.500.000.000 atau sebesar 98% dari total saham. PT. Treasure Fund Investama didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Treasure Fund Investama No. 1 tanggal 1 Maret 2004 oleh B. Andy Widyanto, SH., Notaris di Tangerang dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-06362HT.01.01.TH.2004 tanggal 15 Maret 2004. Perusahaan kemudian melaksanakan perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Treasure Fund Investama No. 2 tanggal 1 April 2004 yang dibuat di hadapan notaris yang sama.

Anggaran dasar PT. Treasure Fund Investama telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Treasure Fund Investama No. 15 tanggal 21 Mei 2008 oleh B. Andy Widyanto S.H., Notaris di Tangerang, dimana para pemegang saham memutuskan beberapa hal, antara lain peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp. 40.000.000.000 (empat puluh miliar Rupiah) menjadi Rp. 100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-3307.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 16 Juni 2008.

PT. Binong Nuansa Permai

PT. Binong Nuansa Permai didirikan berdasarkan akta Notaris Sinta Susikto S.H., No. 233 tanggal 29 Maret 1988. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5721.HT.01.01.TH'88 tanggal 7 Juli 1988.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 tanggal 29 Juli 2008 oleh B. Andy Widyanto S.H., Notaris di Tangerang, dimana pemegang saham memutuskan untuk merubah seluruh anggaran dasar Perusahaan guna menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-60996.AH.01.02 .Tahun 2008 tanggal 10 September 2008.

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

1. UMUM - LANJUTAN

c. Susunan entitas anak - lanjutan

PT. Polaris Indo Energy

PT. Polaris Indo Energy didirikan berdasarkan akta Notaris Yulia, S.H., Notaris di Jakarta No. 22 tanggal 7 Juli 2009 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No.AHU-31609.AH.01.01-Tahun 2009 tanggal 10 Juli 2009.

PT. Polaris Indo Energy memiliki penyertaan saham pada PT. Polaris Indonesia sebesar Rp. 499.500.000 atau sebesar 98% dari total saham. PT. Polaris Indonesia didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 35 tanggal 13 Juli 2009 oleh Yulia, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-32741.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 15 Juli 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, ringkasan informasi keuangan untuk entitas anak yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang signifikan terhadap Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Ringkasan laporan posisi keuangan (UBIS)		
Jumlah aset	165.848.138.611	159.105.109.704
Jumlah liabilitas	59.665.887.189	48.475.788.607
Jumlah ekuitas	106.182.251.423	110.629.321.097
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	4.552.930.325	(12.715.111.452)
	2017	2016
Ringkasan laporan arus kas		
Kas netto dihasilkan (digunakan) untuk aktivitas operasi	(450.093.356)	15.059.615.255
Kas netto dihasilkan (digunakan) untuk aktivitas investasi	(1.059.835.687)	(131.595.000)
Kas netto dihasilkan (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	(9.000.000.000)	216.400.000
Kas dan bank awal tahun	17.879.658.830	2.735.238.575
Kas dan bank akhir tahun	7.369.729.788	17.879.658.830

d. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Polaris Investama Tbk No 35 tanggal 13 Juli 2016 oleh Yulia S.H., Notaris di Jakarta susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Tan Kiem Hok
 Komisaris : Sudjono Tanu Handoko

Direksi

Direktur Utama : Ario Purboyo
 Direktur : Wito

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Tan Kiem Hok
 Anggota : Akbar
 Anggota : Retnowati

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak mempekerjakan masing-masing sebanyak 86 karyawan dan 85 karyawan (tidak diaudit).

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Kebijakan Akuntansi terkait Amandemen, Penyesuaian Tahunan dan Penerbitan SAK Baru

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017. Penerapan atas amandemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru berikut tidak menghasilkan perubahan yang mendasar atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak mempunyai dampak material atas nilai yang dilaporkan pada periode keuangan tahun bedalan dan tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 1. "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak di bidang perantara pedagang efek telah disiapkan sesuai Peraturan No. VIII.G.17 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 yang terdapat di dalam Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali untuk penerapan beberapa amandemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia yang mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anaknya, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan pengendalian tersebut timbul ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

c. Prinsip Konsolidasian - Lanjutan

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

Kepentingan Nonpengendali (KNP) adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Perusahaan. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat KNP;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota perusahaan dan entitas anaknya menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

d. Kombinasi bisnis

Akuisisi Entitas Anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontijensi diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontijensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi yang relevan. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontijensi yang di klasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntasinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak-pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi.

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

e. Transaksi dalam mata uang asing

Pembukuan kelompok usaha diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul, dibukukan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2017		2016	
	Rp		Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)		13.548		13.436

f. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Berelasi

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika:

- langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anaknya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
- suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
- suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anaknya sebagai venturer;
- suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya;
- suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
- suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 42.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Transaksi Repo dan Reverse Repo

Transaksi repo bukan merupakan suatu penghentian pengakuan. Perusahaan mengakui liabilitas sebesar nilai pembelian kembali dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi.

Transaksi reverse repo dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai penjualan kembali dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi.

Pendapatan (beban) bunga yang timbul atas perjanjian reverse repo (repo) ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan metode suku bunga efektif.

i. Portofolio Efek

Efek liabilitas dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

j. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Tersedia untuk dijual;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang; dan
- Dimiliki hingga jatuh tempo.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

FVTPL memiliki 2 (dua) sub kategori, yaitu:

1. Pada saat pengakuan awal, telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*Designated Upon Initial Recognition as at FVTPL*); dan
2. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan (*Held For Trading*).

Aset keuangan dapat ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebagai FVTPL pada pengakuan awal, hanya bila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 (revisi 2006) memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dan dicatat pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi.

Portofolio efek dengan tujuan diperdagangkan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang reverse repo, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang usaha, piutang nasabah, deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang lain-lain, biaya dibayar di muka dan uang muka (uang muka pembelian lahan) dan aset lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek, ketika pengakuan pendapatan bunga tidak material.

Transaksi efek yang dipinjamkan dilaporkan sebagai pembiayaan yang dijamin kecuali jika terdapat *letters of credit* atau jaminan lain yang diperlakukan sebagai jaminan. Sehubungan dengan efek yang dipinjamkan, Perusahaan menerima jaminan dalam bentuk uang tunai atau jaminan lainnya.

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

j. Aset Keuangan - Lanjutan

Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo hanya jika investasi tersebut memiliki pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan, jatuh temponya dapat ditentukan dan Perusahaan memiliki intensi dan kemampuan yang positif untuk memilikinya hingga jatuh tempo. Pada pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang berkaitan langsung. Selanjutnya, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur dengan biaya amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai, dengan pendapatan diakui pada tingkat pengembalian yang efektif dan disajikan dalam laporan keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available For Sale (AFS)

Aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo; diperdagangkan; diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; atau pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada pengakuan awal, aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang berkaitan langsung.

Setelah itu, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dan dicatat pada nilai wajar. Kerugian penurunan nilai dan perbedaan nilai tukar sebagai hasil dari perhitungan ulang biaya amortisasi pada mata uang moneter aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi bersama dengan bunga yang dihitung menggunakan suku bunga efektif. Perubahan lainnya pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual, dilaporkan pada pendapatan komprehensif lainnya, sampai pada saat aset keuangan tersebut dijual, sementara keuntungan dan kerugian kumulatif diakui pada laporan laba rugi.

Portofolio Efek milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal posisi laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, tersedia untuk dijual, atau pinjaman yang diberikan dan piutang. Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai terjadi apabila terdapat bukti obyektif adanya peristiwa atau serangkaian kejadian, sejak pengakuan awal dari suatu aset, mempengaruhi jumlah atau waktu dari arus kas masa depan aset tersebut.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya, dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

j. Aset Keuangan - Lanjutan

Penurunan nilai aset keuangan - lanjutan

Aset keuangan diukur pada biaya amortisasi – apabila terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai pada aset keuangan atau kelompok dari aset keuangan yang diklasifikasikan pada pinjaman yang diberikan dan piutang atau dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset atau kelompok aset dan nilai kini dari arus kas masa depan aset atau kelompok aset tersebut yang didiskonto dengan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individu untuk aset keuangan yang signifikan secara individu serta kolektif untuk aset yang secara individu tidak signifikan dan secara individu signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Di dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis. Pengalaman historis kerugian disesuaikan berdasarkan hasil pengamatan data pada masa kini, untuk merefleksikan efek dari kondisi masa kini yang tidak mempengaruhi periode dari pengalaman historis.

Jika aset keuangan AFS dianggap mengalami penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

k. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan Entitas Anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

k. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas - Lanjutan

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan lainnya. Liabilitas dalam kelompok FVTPL dapat diklasifikasikan lebih lanjut sebagai diperdagangkan atau yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasi dalam kelompok diperdagangkan jika:

- diterbitkan terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut terdapat bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini; atau
- merupakan derivatif liabilitas yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain dari liabilitas keuangan kelompok diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 (revisi 2006) memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diakui pada nilai wajar dengan biaya transaksi diakui pada laporan laba rugi. Setelah itu, diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui pada laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul pada liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laba rugi. Utang efek posisi short diklasifikasikan dalam kategori ini.

Liabilitas keuangan lainnya

Surat utang jangka pendek, utang efek jual dengan janji dibeli kembali (repo), utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek lain, utang kegiatan penjaminan emisi efek, utang kegiatan manajer investasi, utang jangka panjang, utang subordinasi, utang obligasi, dan utang lain-lain pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluarsa.

l. Penyertaan pada Bursa Efek

Penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

m. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat dari masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*).

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

n. Persediaan Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari bangunan yang siap dijual, tanah belum dikembangkan dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah mentah yang belum dikembangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya praperolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek; dan
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya praperolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Perusahaan dan entitas anak akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang diakui pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

Aset real estat untuk tujuan diperdagangkan dan akan terealisasi dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan disajikan sebagai aset lancar.

o. Aset tetap

PSAK No. 16 (Revisi 2011), Aset tetap, ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas pada aset tetap dan perubahan pada investasi tersebut. Penerapan PSAK ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun
Bangunan dan prasarana	20
Kendaraan	4
Inventaris kantor	4

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Perbaikan yang menambah masa manfaat atau meningkatkan manfaat ekonomis aset tetap dikapitalisasi ke harga perolehan aset terkait dan disusutkan dengan tingkat penyusutan aset yang bersangkutan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari pendapatan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

p. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual netto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi komprehensif konsolidasian.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca-kerja

Perusahaan mencatat imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan Provisi pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini sari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Transaksi efek berikut pendapatan komisi

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraknya dicatat bersih pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek

Pendapatan dari jasa penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan manajer investasi

Jasa pengelolaan investasi ditentukan sesuai dengan ketentuan kontrak dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan. Jasa penjualan dan/atau jasa pembelian kembali serta jasa agen penjualan diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan entitas anak dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Pendapatan penjualan real estat

1. Pendapatan bangunan rumah, rumah dan toko (ruko) dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tananahnya (*metode full accrual*)
 - Proses penjualan telah selesai
 - Harga Jual akan tertagih dan pembayaran telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati
 - Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi dimasa yang akan datang; dan
 - Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan

2. Penjualan kavling tanah tanpa bangunan (*full accrual*)

- Jumlah pembayaran yang diterima telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlahnya tidak dapat dikembalikan kepada pembeli
- Harga jual akan tertagih
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi dimasa yang akan datang;
- Penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan lagi untuk menyelesaikan pematangan lahan yang dijual atau pembangunan fasilitas yang dijanjikan sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli; dan
- Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan atas kavling tersebut.

Jika salah satu persyaratan di butir 1 dan 2 belum terpenuhi maka semua pembayaran yang diterima dari pelanggan disajikan sebagai uang muka pelanggan sampai semua persyaratan pengakuan pendapatan terpenuhi.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi.

Beban lainnya diakui pada periode terjadinya.

t. Pajak Penghasilan

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, maka pajak tangguhan langsung dicatat ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

u. Laba per saham

PSAK No. 56 (Revisi 2011), laba per saham, menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antara entitas yang berbeda pada tahun pelaporan yang sama dan antara tahun pelaporan yang berbeda untuk entitas yang sama. Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah mengesahkan penyesuaian atas PSAK 56 pada tanggal 27 Agustus 2014. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

v. Rekening Efek

Rekening Efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan Efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli Efek oleh nasabah. Rekening Efek berisi catatan mengenai Efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan Efek. Rekening Efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan, namun dicatat secara *off balance sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

w. Penyertaan Saham

Penyertaan saham yang dimiliki kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), sedangkan penyertaan saham dengan pemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas), kecuali penyertaan tersebut hanya bersifat sementara dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

x. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PENGGUNAAN PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak membutuhkan berbagai penilaian, estimasi, dan asumsi oleh Manajemen, yang memberikan dampak terhadap jumlah pendapatan, beban, aset, liabilitas, dan pengungkapan kontinjen liabilitas yang dilaporkan pada akhir periode pelaporan. Tetapi, ketidakpastian mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang akan terdampak di masa depan.

a. Penilaian

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, Manajemen telah membuat penilaian-penilaian, yang terpisah dari estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dibuat, yang memberikan dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan:

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas masing-masing.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3k atas laporan keuangan konsolidasian.

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

4. PENGGUNAAN PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN - LANJUTAN

a. Penilaian - lanjutan

- Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Di mana hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat hutang pajak penghasilan Perusahaan diungkapkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direview secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

1. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Berikut pertimbangan kritis, selain yang berkaitan dengan estimasi (lihat 4b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak.

2. Sumber ketidakpastian estimasi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan analisa atas ketertagihan piutang marjin dan piutang nasabah. Penyisihan tersebut dibentuk apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih.

Identifikasi piutang marjin dan piutang nasabah tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi. Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat piutang marjin dan piutang nasabah serta biaya piutang tak tertagih pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam catatan No. 15.

Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi entitas anak dianggap tetap dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja entitas anak.

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

Kas

	2017	2016
Rupiah	157.227.957	203.489.788
Kas tunai - aset pengampunan pajak*)	708.480.000	707.360.000

Bank

Rupiah

PT. Bank Permata Tbk	3.792.754.209	3.390.969.540
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	3.310.956.581	1.171.953.364
PT. Bank Victoria International Tbk	1.778.813.799	856.775.015
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.689.558.376	3.334.080.776
PT. Bank Central Asia Tbk	653.278.524	350.910.341
PT. Bank Capital Indonesia Tbk	568.760.397	582.477.616
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	85.621.890	1.645.885
PT. KEB Hana Bank	1.560.000	1.794.000

Dollar AS

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(USD 1.218,04 dan USD 1.160,59 dan USD 1.028,09 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016)	16.502.006	15.593.666

Deposito

Rupiah

PT. Bank CIMB Niaga Tbk	1.500.000.000	-
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	13.000.000.000

JUMLAH

14.263.513.739 23.617.049.991

Tingkat suku bunga deposito rata-rata sebesar 6% per tahun pada tahun 2016

*) Perusahaan dan Entitas Anak telah mengikuti program pengampunan pajak sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" (UU) yang berlaku efektif 1 Juli 2016 dengan tambahan aset bersih berupa kas tunai sebesar Rp. 573.000.000 dan USD 10.000 atau setara dengan Rp. 134.360.000.000 (Lihat Catatan No.15,22.dan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan pada bank pihak berelasi, dibatasi penggunaannya ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

6. PORTOFOLIO EFEK

Akun ini merupakan portofolio efek milik PT. Universal Broker Indonesia (Entitas Anak) berupa efek yang bersifat ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Portofolio efek untuk diperdagangkan	37.782.195.578	26.281.653.027
Jumlah	37.782.195.578	26.281.653.027

2017

	Dijaminan	Dipinjamkan	Tidak dijaminan	Total
Saham	-	-	32.038.051.368	32.038.051.368
Ditambah (dikurangi):				
Kenaikan (penurunan) nilai	-	-	5.744.144.210	5.744.144.210
Jumlah	-	-	37.782.195.578	37.782.195.578

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

6. PORTOFOLIO EFEK - LANJUTAN

	2016			
	Dijaminkan	Dipinjamkan	Tidak dijaminkan	Total
Reksa dana				
Pihak ketiga	-	-	31.287.291.170	31.287.291.170
Pihak berelasi	-	-	-	-
Saham	-	-	10.828.367.368	10.828.367.368
Ditambah (dikurangi):				
Kenaikan (penurunan) nilai	-	-	(15.834.005.511)	(15.834.005.511)
Jumlah	-	-	26.281.653.027	26.281.653.027

Nilai wajar portofolio efek bersifat ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh BEI, sedangkan nilai wajar Reksa Dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai wajar portofolio efek untuk diperdagangkan (FVTPL) disajikan sebagai bagian dari pendapatan kegiatan perantara pedagang efek (Catatan No. 29) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat portofolio efek pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

7. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMIN

Merupakan tagihan penyelesaian efek bersih atas kliring yang dilakukan oleh PT. Universal Broker Indonesia (Entitas Anak) melalui pihak PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan transaksi jual efek yang dilakukan oleh Entitas Anak.

Entitas Anak tidak membentuk cadangan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen Entitas Anak berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp1.000.000.000 (nilai penuh) atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

a. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan penyelesaian efek bersih Perusahaan PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) terkait dengan transaksi jual efek dan deposit yang diserahkan Perusahaan dalam rangka transaksi efek, serta piutang komisi dari transaksi Pinjam-Meminjam Efek, sebagai berikut:

	2017	2016
Piutang transaksi bursa	-	3.404.911.100
Setoran jaminan	2.008.474.599	1.907.542.188
Jumlah	2.008.474.599	5.312.453.288

Setoran jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan Perusahaan. Setoran jaminan tersebut ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan suku bunga sebesar 6% per tahun pada tahun 2017 dan 2016.

Rincian piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan berdasarkan hari transaksi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Transaksi +1 (T+1)	-	885.250.400
Transaksi +2 (T+2)	-	2.519.660.700
Transaksi +3 (T+3)	-	-
Jumlah	-	3.404.911.100

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

7. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMIN - LANJUTAN

b. Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan liabilitas kepada KPEI dan transaksi efek di bursa yang penyelesaiannya dilakukan dengan KPEI, sebagai berikut:

	2017	2016
Utang transaksi bursa	35.754.894.800	3.898.425.200
Jumlah	35.754.894.800	3.898.425.200
Rincian utang Lembaga Kliring dan Penjaminan berdasarkan hari transaksi adalah sebagai berikut:		
	2017	2016
Transaksi +1 (T+1)	6.278.264.800	-
Transaksi +2 (T+2)	17.033.666.900	-
Transaksi +3 (T+3)	12.442.963.100	3.898.425.200
Jumlah	35.754.894.800	3.898.425.200

8. REKENING NASABAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dengan nasabah yang dilakukan oleh PT. Universal Broker Indonesia (Entitas Anak), dengan rincian sebagai berikut:

Akun ini terdiri dari :

a. Berdasarkan hubungan

Pihak ketiga

Saldo masing-masing

lebih atau sama dengan 5%

kurang dari 5%

	2017	2016
	41.824.909.364	15.530.148.162
	4.112.458.204	3.731.740.385
JUMLAH	45.937.367.568	19.261.888.547

b. Berdasarkan pihak

Nasabah Pemilik Rekening

Transaksi Reguler

Kelembagaan

Non kelembagaan

	-	-
	45.937.367.568	19.261.888.547
JUMLAH	45.937.367.568	19.261.888.547

Entitas Anak tidak membentuk cadangan piutang ragu-ragu atas rekening nasabah karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Entitas Anak tidak memiliki pembiayaan transaksi margin pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

9. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2017	2016
Pihak Ketiga :		
Rupiah		
Piutang kegiatan jasa manajer investasi	2.061.868.452	5.451.508.272

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang usaha pada akhir tahun, pihak manajemen Perusahaan dan Entitas tidak membentuk cadangan atas piutang usaha tersebut karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat piutang usaha - pihak ketiga yang digunakan sebagai jaminan.

Analisis umur dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

	2017	2016
Umur piutang		
Belum jatuh tempo	2.061.868.452	5.451.508.272

PT. POLARIS INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

10. PIUTANG REVERSE REPO

2017								
Efek	Nominal	Tanggal Transaksi	Lokasi efek	Jatuh tempo	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga	Piutang Revers Repo
PT. Hanson International Tbk	4.500.000.000	04/12/2017	Jakarta	03/01/2018	4.500.000.000	4.533.750.000	30.375.000	4.530.375.000
PT SMR Utama Tbk	2.000.000.000	05/12/2017	Jakarta	05/01/2018	2.000.000.000	2.015.500.000	13.000.000	2.013.000.000
PT. Hanson International Tbk	3.000.000.000	13/12/2017	Jakarta	12/01/2018	3.000.000.000	3.022.500.000	13.500.000	3.013.500.000
PT. Inti Agri Resources Tbk	4.000.000.000	15/12/2017	Jakarta	15/01/2018	4.000.000.000	4.031.000.000	16.000.000	4.016.000.000
PT. Hanson International Tbk	5.000.000.000	18/12/2017	Jakarta	17/01/2018	5.000.000.000	5.037.500.000	16.250.000	5.016.250.000
PT. Hanson International Tbk	6.000.000.000	20/12/2017	Jakarta	19/01/2018	6.000.000.000	6.045.000.000	16.500.000	6.016.500.000
PT. Inti Agri Resources Tbk	5.000.000.000	22/12/2017	Jakarta	22/01/2018	5.000.000.000	5.038.750.000	11.250.000	5.011.250.000
PT. Inti Agri Resources Tbk	3.000.000.000	27/12/2017	Jakarta	26/01/2018	3.000.000.000	3.022.500.000	3.000.000	3.003.000.000
PT SMR Utama Tbk	2.500.000.000	29/12/2017	Jakarta	29/01/2018	2.500.000.000	2.519.375.000	1.250.000	2.501.250.000
Jumlah efek dibeli dengan janji dijual kembali					35.000.000.000	35.265.875.000	121.125.000	35.121.125.000

2016									
Efek	Nomor Seri	Nominal	Tanggal Transaksi	Lokasi efek	jatuh tempo	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga	Piutang Revers Repo
PT. Inti Agri Resources Tbk		4.500.000.000	05/12/2016	Jakarta	05/01/2017	4.500.000.000	4.538.750.000	32.500.000	4.532.500.000
PT. Hanson International Tbk		6.000.000.000	08/12/2016	Jakarta	09/01/2017	6.000.000.000	6.053.333.333	38.333.333	6.038.333.333
PT. Inti Agri Resources Tbk		4.500.000.000	13/12/2016	Jakarta	13/01/2017	4.500.000.000	4.538.750.000	22.500.000	4.522.500.000
PT. Hanson International Tbk		3.000.000.000	15/12/2016	Jakarta	16/01/2017	3.000.000.000	3.026.666.667	13.333.333	3.013.333.333
PT. Inti Agri Resources Tbk		5.000.000.000	19/12/2016	Jakarta	18/01/2017	5.000.000.000	5.041.666.667	16.666.667	5.016.666.667
PT. Hanson International Tbk		5.000.000.000	20/12/2016	Jakarta	20/01/2017	5.000.000.000	5.043.055.556	15.277.778	5.015.277.778
PT. Inti Agri Resources Tbk		2.500.000.000	22/12/2016	Jakarta	23/01/2017	2.500.000.000	2.522.222.222	6.250.000	2.506.250.000
PT. Hanson International Tbk		3.000.000.000	23/12/2016	Jakarta	25/01/2017	3.000.000.000	3.027.500.000	6.666.667	3.006.666.667
PT. Inti Agri Resources Tbk		2.000.000.000	28/12/2016	Jakarta	27/01/2017	2.000.000.000	2.016.666.667	1.666.667	2.001.666.667
Jumlah efek dibeli dengan janji dijual kembali					35.500.000.000	35.808.611.111	153.194.445	35.653.194.445	

Tingkat bunga piutang reverse repo adalah 9% sampai dengan 10% untuk tahun 2017 dan 10% sampai dengan 11% untuk tahun 2016.

Perusahaan tidak membentuk cadangan piutang ragu-ragu atas piutang reserve Repo karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

11. PIUTANG PERUSAHAAN EFEK

Akun ini merupakan piutang kepada perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
a. Berdasarkan hubungan		
Pihak ketiga		
PT. Kresna Sekuritas	-	14.758.965.000
Jumlah	-	14.758.965.000
b. Berdasarkan kegiatan		
Transaksi Beli Efek	-	14.758.965.000
Jumlah	-	14.758.965.000

Perusahaan dan entitas anaknya tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang atas transaksi beli efek tersebut seluruhnya dapat tertagih.

12. PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT

Persediaan terdiri dari :

Aset lancar

Persediaan bahan industri real estat

Persediaan tanah

8.421.768.216

8.421.768.216

Aset tidak lancar

Tanah belum dikembangkan

174.980.000.000

174.980.000.000

Tanah dalam pengembangan

3.381.500.166

3.381.500.166

JUMLAH

178.361.500.166

178.361.500.166

Persediaan tanah atas nama PT. Binong Nuansa Permai (Entitas Anak) dijaminkan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT. Bank Victoria International Tbk (*Lihat Catatan No. 20*).

Tanah belum dikembangkan pada tahun 2017 dan 2016 tersebut merupakan tanah milik PT. Binong Nuansa Permai (Entitas Anak) dengan luas 346.774 meter persegi yang terletak di Desa Singasari, Kecamatan Jonggol - Jawa Barat dan tanah seluas 273.322 meter persegi yang terletak di Desa Cibodas, Kecamatan Jonggol - Jawa Barat dimana saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp. 174.980.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pengurusan penerbitan sertifikat hak atas tanah atas nama entitas anak untuk seluruh tanah yang belum dikembangkan masih dalam proses.

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan real estat pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai atas aset real estat tersebut.

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan pajak yang dibayar di muka Entitas Anak atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan saldo Rp. 31.178.728 dan Rp. 13.330.153 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

14. PIUTANG LAIN-LAIN

	2017	2016
Akun ini terdiri dari		
<i>Pihak berelasi</i>		
PT. G-Com Teknologi	30.328.263.016	29.415.827.488
<i>Pihak ketiga</i>		
Piutang karyawan	356.688.000	126.928.000
Piutang pihak ketiga lain	312.950.000	1.050.000
JUMLAH	30.997.901.016	29.543.805.488

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan. Atas piutang kepada karyawan tersebut tidak dikenakan bunga.

Piutang berelasi dari PT. G-Com Teknologi merupakan piutang berdasarkan Perjanjian No. No. 136/DIR/UB/VIII/2015 tanggal 12 Agustus 2015 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir melalui Perjanjian No. 127/DIR/UB/VIII/2017 tanggal 14 Agustus 2017, dimana jangka waktu atas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2018 dan maksimum plafond pinjaman menjadi Rp. 42.000.000.000. Saldo atas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp. 30.328.263.016 dan Rp. 29.415.817.488 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Atas piutang berelasi tersebut tidak dikenakan bunga.

Piutang pihak ketiga lain sebesar Rp. 327.950.000 merupakan piutang kepada pihak ketiga dalam rangka pengurusan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) PT. Binong Nuansa Permai (Entitas Anak).

15. ASET TETAP

	2017			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan :				
<i>Kepemilikan langsung</i>				
Kendaraan	4.061.775.000	-	-	4.061.775.000
Sarana dan prasarana	-	-	-	-
Inventaris kantor	4.873.380.246	1.059.835.688	-	5.933.215.934
<i>Aset pengampunan pajak*)</i>				
Kendaraan	80.000.000	-	-	80.000.000
JUMLAH	9.015.155.246	1.059.835.688	-	10.074.990.934
Akumulasi penyusutan :				
<i>Kepemilikan langsung</i>				
Kendaraan	3.134.426.040	316.737.500	-	3.451.163.540
Sarana dan prasarana	-	-	-	-
Inventaris kantor	4.679.290.317	181.625.580	-	4.860.915.897
<i>Aset pengampunan pajak*)</i>				
Kendaraan	5.000.000	20.000.000	-	25.000.000
JUMLAH	7.818.716.357	518.363.080	-	8.337.079.437
NILAI BUKU	1.196.438.889			1.737.911.497

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

15. ASET TETAP - LANJUTAN

	2016			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan :				
<i>Kepemilikan langsung</i>				
Tanah	686.431.872	-	686.431.872	-
Bangunan	441.435.444	-	441.435.444	-
Kendaraan	4.060.175.000	16.950.000	15.350.000	4.061.775.000
Sarana dan prasarana	2.586.376.046	-	2.586.376.046	-
Inventaris kantor	4.867.786.246	34.645.000	29.051.000	4.873.380.246
<i>Aset pengampunan pajak*)</i>				
Kendaraan	-	80.000.000	-	80.000.000
JUMLAH	12.642.204.608	131.595.000	3.758.644.362	9.015.155.246
Akumulasi penyusutan :				
<i>Kepemilikan langsung</i>				
Bangunan	242.789.520	20.232.424	263.021.944	-
Kendaraan	2.835.694.790	314.081.250	15.350.000	3.134.426.040
Sarana dan prasarana	2.586.376.047	-	2.586.376.047	-
Inventaris kantor	4.537.473.893	161.682.486	19.866.063	4.679.290.317
<i>Aset pengampunan pajak*)</i>				
Kendaraan	-	5.000.000	-	5.000.000
JUMLAH	10.202.334.250	500.996.160	2.884.614.053	7.818.716.357
NILAI BUKU	2.439.870.358			1.196.438.889

Beban penyusutan aset tetap tahun untuk yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dialokasikan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 518.363.080 dan Rp. 500.996.160 (Lihat Catatan No. 32).

Pada tahun 2017 dan 2016, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp. 927.850.000 dan Rp. 2.297.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*) PT. Treasure Fund Investama (Entitas Anak dari PT. Universal Broker Indonesia) telah mengikuti program pengampunan pajak sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" (UU) yang berlaku efektif 1 Juli 2016 dengan tambahan aset bersih berupa aset tetap - kendaraan sebesar Rp. 80.000.000 (Lihat Catatan No. 5,22, dan 27).

16. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari :

	2017	2016
Uang muka pajak - SKP	-	1.821.681.087
Asuransi dibayar di muka	47.847.395	41.477.252
Iklan dan promosi	144.000.000	65.416.667
Biaya dibayar di muka lain-lain	338.964.278	339.469.966
JUMLAH	530.811.673	2.268.044.973

Akun uang muka pajak merupakan jumlah angsuran yang dibayarkan oleh PT. Binong Nuansa Permai (Entitas Anak) sehubungan telah diterimanya Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa yang dibayar sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

17. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

Uang jaminan

NILAI TERCATAT

	2017	2016
	1.177.757.682	1.177.757.682
	1.177.757.682	1.177.757.682

Akun uang jaminan tersebut merupakan uang jaminan yang dibayarkan oleh Entitas Anak (PT Universal Broker Indonesia Sekuritas atas transaksi pembayaran jaminan sewa gedung, jaminan telepon dan jaminan data feed PT Bursa Efek Indonesia).

18. UTANG NASABAH

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari transaksi perdagangan efek yang dilakukan PT. Universal Broker Indonesia - Entitas Anak dengan nasabah, dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
a. Berdasarkan kegiatan		
Pihak ketiga		
Saldo masing-masing		
lebih atau sama dengan 5%	6.091.203.743	18.478.881.287
kurang dari 5%	4.221.192.927	7.289.786.716
JUMLAH	10.312.396.670	25.768.668.003
b. Berdasarkan kelembagaan		
Nasabah kelembagaan	-	-
Nasabah non kelembagaan	10.312.396.670	25.768.668.003
JUMLAH	10.312.396.670	25.768.668.003

19. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

Rupiah

PT. Cakra Usaha Mandiri

JUMLAH

	2017	2016
	332.811.501	332.811.501
	332.811.501	332.811.501

Akun ini merupakan hutang usaha PT. Binong Nuansa Permai kepada pihak ketiga atas konstruksi pembangunan rumah.

20. UTANG BANK JANGKA PENDEK

PT. Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Baru No. 096/OL/CCD-VIC/XII/2014 tertanggal 22 Desember 2014 PT. Binong Nuansa Permai (Entitas Anak) memperoleh Fasilitas Kredit berupa fasilitas modal kerja dari PT. Bank Victoria International Tbk. Jumlah plafond atas fasilitas kredit tersebut sebesar Rp. 50.000.000.000 dan berjangka waktu 12 bulan dan dengan tingkat bunga sebesar 16% per tahun. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan 21 bidang tanah atas nama Entitas Anak yang terletak di Perumahan Meruya Residence Jakarta Barat.

Fasilitas Kredit yang diterima oleh Entitas Anak dari PT. Bank Victoria International Tbk telah diperpanjang dengan jangka waktu satu tahun sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2018 dan bunga sebesar 14% per tahun.

Dalam persetujuan kredit tersebut terdapat beberapa batasan yang diberikan oleh pihak bank selaku pemberi kredit kepada Entitas Anak sebagai debitur (*negative covenants*) diantaranya adalah Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menggunakan fasilitas kredit tersebut diluar yang telah diperjanjikan, melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan, melakukan perubahan anggaran dasar, mengikatkan diri sebagai penjamin (*guarantor*) kepada pihak lain dan batasan-batasan lainnya.

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

21. UTANG PIHAK KETIGA LAIN

Berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang No. 01666/TF/PAP/X/2013 tertanggal 16 Oktober 2013 Perusahaan memperoleh fasilitas Anjak Piutang dari PT. Transpacific Finance dengan plafond sebesar Rp. 40.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas selama tiga (3) bulan sejak tanggal 16 Oktober 2013 sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2014. Tingkat suku bunga atas fasilitas tersebut adalah sebesar 14% per tahun dan dengan biaya provisi sebesar 1%. Fasilitas tersebut telah diperpanjang dan akan jatuh tempo tanggal 25 Juli 2015.

Pada tanggal 24 Juli 2015, perjanjian tersebut telah mengalami perubahan/addendum melalui Perjanjian No. 101/TF-PAP/VII/2015 mengenai perubahan tingkat suku bunga menjadi 17% dan perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2016.

Pada tanggal 27 Oktober 2016, perjanjian tersebut telah diperpanjang dengan jangka waktu selama satu tahun sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2017.

Pada tanggal 17 Juli 2017, perjanjian tersebut dilakukan perpanjangan jangka waktu selama satu tahun sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2018.

22. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Akun ini terdiri dari :

	2017	2016
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	28.972.210	28.801.669
Pajak Penghasilan pasal 21	79.874.696	62.188.572
Pajak Penghasilan pasal 23	390.300	364.051.628
Pajak Penghasilan pasal 25	19.801.944	10.315.356
Pajak Penghasilan Pasal 29	32.911.221	16.059.637
Pajak penghasilan transaksi jual	583.444.605	174.447.396
Pajak Pertambahan Nilai	620.626.891	1.731.330.946

JUMLAH

1.366.021.866 2.387.195.204

b. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

	2017	2016
<i>Manfaat (beban) pajak penghasilan</i>		
Pajak kini	(747.586.044)	(866.309.018)
Pajak tangguhan	(652.998.360)	463.750.711

JUMLAH

(1.400.584.404) (402.558.307)

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

22. PERPAJAKAN - LANJUTAN

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

	2017	2016
Rugi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(12.523.588.208)	(19.027.933.313)
Rugi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif Entitas Anak	11.056.928.228	12.386.467.846
Rugi sebelum taksiran pajak penghasilan kena pajak Perusahaan	(1.466.659.979)	(6.641.465.467)
<i>Koreksi fiskal</i>		
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak Penghasilan yang telah dikenakan Pajak	156.577.560 (46.181)	2.000.000 (46.156)
Jumlah beda tetap	156.531.379	1.953.844
Jumlah koreksi fiskal	156.531.379	1.953.844
Rugi fiskal	(1.310.128.600)	(6.639.511.623)
<u>Taksiran penghasilan kena pajak</u> - (rugi pajak)		
Entitas Anak	3.244.954.000	-
<u>Taksiran beban pajak tahun berjalan tahun berjalan</u>		
Entitas Anak	747.586.044	866.309.018
Jumlah taksiran beban pajak tahun berjalan	747.586.044	866.309.018
Dikurangi : Pajak dibayar di muka		
Entitas Anak		
Pajak penghasilan pasal 25	480.613.131	657.499.710
Pajak penghasilan pasal 23	234.061.692	192.749.671
Jumlah pajak dibayar di muka	714.674.823	850.249.381
Utang pajak penghasilan Entitas Anak	32.911.221	16.059.637
Taksiran Utang Pajak Penghasilan	32.911.221	16.059.637

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

22. PERPAJAKAN - LANJUTAN

d. Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	2017	2016
Entitas Anak		
Aset pajak tangguhan		
Mutasi penghasilan komprehensif lain		
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(102.347.014)	14.561.097
Perubahan pajak tangguhan terhadap laba (rugi) tahun berjalan		
Penyusutan aset tetap	(9.198.795)	53.809.754
Uang jasa dan pesangon karyawan	211.523.135	202.184.647
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(855.322.699)	207.756.311
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(652.998.360)	463.750.711
Perbedaan temporer tahun sebelumnya	2.047.232.402	1.568.920.594
Saldo aset pajak tangguhan	1.291.887.028	2.047.232.402

Pengampunan pajak

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengikuti program pengampunan pajak sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang “Pengampunan Pajak” (UU) yang berlaku efektif 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan aset dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur di dalam UU. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan Perusahaan sampai dengan tahun pajak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Sehubungan dengan program tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak telah memperoleh SKPP masing-masing dengan rincian sebagai berikut (Lihat Catatan No. 5, 15 dan 27) :

Entitas	No. SKPP	Jenis Aset	Jumlah Aset	Jumlah Tebusan
PT. Polaris Investama Tbk	KET-576/PP/WPJ.07/2016	Uang Tunai	100.000.000	Rp 2.000.000
PT. Universal Broker Indoensia	KET-107/PP/WPJ.07/2017	Uang Tunai	10.000	Rp 4.092.000
PT. Treasure Fund Investama	KET-1132/PP/WPJ.07/2016	Kendaraan	80.000.000	Rp 1.600.000
PT. Binong Nuansa Permai	KET-32096/PP/WPJ.05/2016	Uang Tunai	180.000.000	Rp 3.600.000
PT. Polaris Indo Energy	KET-822/PP/WPJ.04/2016	Uang Tunai	168.000.000	Rp 3.360.000
PT. Polaris Indonesia	KET-835/PP/WPJ.04/2016	Uang Tunai	125.000.000	Rp 2.500.000

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan. Awalnya pengakuan dilakukan dengan menggunakan deemed cost sebagaimana dinyatakan dalam surat SKPP dan selanjutnya diukur kembali sebesar biaya perolehan (dikurangi akumulasi penyusutan).

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

Jangka pendek

	2017	2016
Beban transaksi	482.264.441	139.107.365
Beban komisi	26.278	158.176.502
Beban gaji dan tunjangan	221.000.000	221.000.000
Beban jasa profesional	7.564.000.000	670.000.000
Lain-lain	-	793.147
JUMLAH	8.267.290.720	1.189.077.014

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

24. UTANG PERUSAHAAN EFEK

Akun ini merupakan hutang kepada perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh PT. Universal Broker Indonesia (Entitas Anak).

a. Berdasarkan hubungan

	2017	2016
Pihak ketiga		
PT. Indo Premiere Sekuritas	18.172.000	-
PT. Mirae Asset Sekuritas Indonesia	4.163.000	-
PT. Daewoo Securities Indonesia	-	10.300.000
PT. Trimegah Sekuritas Tbk	-	10.576.895.842
Jumlah	22.335.000	10.587.195.842

b. Berdasarkan kegiatan

	2017	2016
Transaksi Beli Efek	22.335.000	10.587.195.842

25. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2017	2016
Uang muka penjualan	11.500.000.000	11.500.000.000
Velvet Gioxina Corporation	31.000.000.000	-
Lain-lain - pihak ketiga	906.138.652	1.600.662.956
JUMLAH	43.406.138.652	13.100.662.956

Uang muka penjualan merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan pada PT. Binong Nuansa Permai (Entitas Anak). Transaksi tersebut belum diklasifikasikan ke dalam akun penjualan dikarenakan ketentuan atas pengakuan penjualan belum terpenuhi.

Pada tanggal 22 Desember 2017, PT. Binong Nuansa Permai (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas pinjaman Velvet Gioxina Corporation, sebuah badan usaha yang berkedudukan di British Virgin Island (BVI) dengan jumlah plafond sebesar Rp. 31.000.000.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah selama satu tahun sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2018 dan atas fasilitas tersebut tidak dikenakan bunga.

26. MODAL SAHAM

31 Desember 2017

(Nilai nominal Rp. 100 untuk saham seri B dan Rp. 1.000 untuk saham seri A)

Pemegang saham	Jumlah saham Seri A	Jumlah saham Seri B	Prosentase	Jumlah
Credit Suisse Securities (Europe)	-	85.000.000	7,18%	8.500.000.000
Masyarakat - dengan kepemilikan kurang dari 5%	25.000.000	1.074.200.000	92,82%	132.420.000.000
JUMLAH	25.000.000	1.159.200.000	100%	140.920.000.000

31 Desember 2016

(Nilai nominal Rp. 100 untuk saham seri B dan Rp. 1.000 untuk saham seri A)

Pemegang saham	Jumlah saham Seri A	Jumlah saham Seri B	Prosentase	Jumlah
Credit Suisse Securities (Europe)	-	85.205.500	7,20%	8.520.550.000
Masyarakat - dengan kepemilikan kurang dari 5%	25.000.000	1.073.994.500	92,80%	132.399.450.000
JUMLAH	25.000.000	1.159.200.000	100%	140.920.000.000

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

Agio saham	10.000.000.000
Biaya emisi saham	
Penawaran umum perdana	(2.189.531.833)
Penawaran Umum Hak I HMETD	(1.350.000.000)
Penawaran Umum Hak II HMETD	(1.104.859.884)
Aset pengampunan pajak	789.400.000
Jumlah	6.145.008.283

Peningkatan tambahan modal disetor merupakan tambahan aset neto yang berasal dari aset neto pengampunan pajak Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) dengan jumlah total aset pengampunan pajak sebesar Rp. 789.400.000 (Lihat Catatan No. 5,15 dan 22) .

28. CADANGAN UMUM

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah membentuk cadangan umum yang berasal dari saldo laba sebesar Rp. 6.350.000.000, dimana pembentukan cadangan umum terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 98 tanggal 28 Mei 2015 oleh Yulia, SH. Notaris di Jakarta, dimana Pemegang saham menyetujui antara lain cadangan umum sebesar Rp. 300.000.000 dari laba bersih tahun 2014.

29. PENDAPATAN

	2017	2016
<u>Pendapatan atas usaha sekuritas</u>		
Pendapatan kegiatan Perantara Pedagang Efek	26.836.539.799	5.984.086.568
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	-	1.499.886
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi	31.965.562.729	19.774.393.405
Pendapatan Dividen dan Bunga - Bersih	3.564.081.071	4.068.516.248
Sub Jumlah	62.366.183.599	29.828.496.107
<u>Pendapatan atas usaha property</u>		
Penjualan tanah dan rumah		
Berdasarkan tipe rumah		
- New Smart	-	7.477.272.727
JUMLAH	62.366.183.599	37.305.768.834

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat penjualan/pendapatan yang berasal dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	2017	2016
<u>Beban pokok penjualan atas usaha property</u>		
Beban pokok bangunan	-	3.362.360.452
JUMLAH	-	3.362.360.452

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat pembelian dari dan/atau pembayaran kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

31. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	2017	2016
Beban promosi dan iklan	28.705.000	962.500
Beban komisi	370.054.546	170.909.091
Beban lain-lain	-	45.941.117
JUMLAH	398.759.546	217.812.708

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari :

	2017	2016
Beban jasa profesional	22.364.655.200	11.499.431.400
Beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	9.302.915.610	10.564.946.508
Beban sewa	3.589.821.493	3.263.705.793
Beban komisi	2.422.334.681	1.896.817.447
Beban transaksi	1.949.654.843	642.839.900
Beban pos dan telekomunikasi	880.935.410	810.994.261
Beban uang jasa dan pesangon karyawan (Lihat Catatan No. 39)	846.092.539	808.738.586
Beban pajak, denda dan iuran	3.902.841.093	298.783.859
Beban perlengkapan kantor	750.045.990	520.982.378
Beban sumbangan dan jamuan	522.171.775	306.106.868
Beban penyusutan aset tetap (Lihat catatan No. 15)	518.363.080	500.996.160
Beban pemeliharaan	459.036.272	337.636.829
Beban perjalanan dinas dan transportasi	250.591.967	377.436.744
Beban listrik	178.282.794	187.910.360
Beban legal dan perijinan	46.770.100	299.187.451
Beban pendidikan	16.300.000	3.565.000
Beban asuransi	12.539.281	47.076.662
Beban tebusan pengampunan pajak	-	17.152.000
Beban lain-lain	582.832.382	3.956.836
JUMLAH	48.596.184.508	32.388.265.042

33. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	2017	2016
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	310.591.029	77.388.367
Selisih kurs	490.459	(295.077.848)
Laba penjualan aset	-	2.522.427.354
Pendapatan bunga nasabah deposit	758.807.322	1.790.236.744
Pendapatan sewa	766.969.500	-
Lain-lain bersih	(12.500.966)	566.279.027
JUMLAH	1.824.357.343	4.661.253.644

34. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	2017	2016
Beban administrasi bank	526.186.019	38.354.346
Rugi investasi reksadana - bersih	15.453.316.524	15.833.974.646
Beban bunga bank dan provisi	11.739.682.552	9.154.188.597
JUMLAH	27.719.185.095	25.026.517.589

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

35. ASET DALAM MATA UANG ASING

	2017		2016	
	USD	Rp	USD	Rp
Aset				
Bank	1.218,04	16.502.006	1.161	15.593.666
JUMLAH	1.218,04	16.502.006	1.161	15.593.666

36. PENYERTAAN

Akun ini terdiri dari:

Rincian penyertaan adalah sebagai berikut :

Nama penyertaan

PT. Bursa Efek Indonesia

JUMLAH

2017	2016
135.000.000	135.000.000
135.000.000	135.000.000

Investasi saham pada BEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Perusahaan memiliki investasi saham sebanyak 1 (satu) lembar saham di PT Bursa Efek Indonesia. Investasi pada saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada akhir tahun pelaporan

37. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut adalah rekonsiliasi perhitungan rugi bersih per saham dasar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 :

	2017	2016
Rugi yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan	(15.002.610.534)	(16.233.439.020)
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.184.200.000	1.184.200.000
Rugi persaham dasar	(12,67)	(13,71)

Pada setiap periode pelaporan, tidak terdapat efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada rugi bersih per saham Perusahaan.

38. SEGMENTASI USAHA

	2017	2016
<i>PT. Universal Broker Indonesia</i>		
Pendapatan Perantara Pedagang Efek	26.836.539.799	5.984.086.568
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	-	1.499.886
Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi	31.965.562.729	19.774.393.405
Pendapatan Dividen dan Bunga - Bersih	3.564.081.071	4.068.516.248
Jumlah	62.366.183.599	29.828.496.107
<i>PT. Binong Nuansa Permai</i>		
Tipe rumah hunian		
- New Smart	-	7.477.272.727
Jumlah	-	7.477.272.727
JUMLAH PENJUALAN	62.366.183.599	37.305.768.834

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas Anak

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas Anak masing-masing PT. Universal Broker Indonesia Sekuritas dan PT. Treasure Fund Investama (Entitas Anak dari PT. Universal Broker Indonesia Sekuritas) mencatat akrual manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT. Dian Artha Tama dengan menggunakan metode "Projected Credit Unit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Perhitungan beban imbalan pasca kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Biaya jasa kini	505.569.709	517.525.430
Biaya bunga	340.522.830	291.213.156
Jumlah	846.092.539	808.738.586
	2017	2016
Mutasi saldo eliminasi liabilitas imbalan kerja neto		
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal periode/tahun	4.102.684.700	3.235.701.725
Beban (pemulihan) imbalan pasca-kerja pada periode/tahun berjalan	846.092.539	808.738.586
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain	(409.388.057)	58.244.389
Liabilitas imbalan pasca-kerja akhir periode/tahun	4.539.389.182	4.102.684.700
Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja:		
Saldo awal	4.102.684.700	4.370.651.514
Biaya jasa kini	505.569.709	517.525.430
Biaya bunga	340.522.830	291.213.156
(Laba) rugi neto aktuarial	(409.388.057)	58.244.389
Realisasi pembayaran pesangon karyawan	-	(1.134.949.789)
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja	4.539.389.182	4.102.684.700
Mutasi kerugian (keuntungan aktuarial) yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain:		
Saldo awal	(636.177.541)	(694.421.930)
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain	(409.388.057)	58.244.389
Saldo akhir	(1.045.565.598)	(636.177.541)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Tingkat diskonto	7%	8%
Tingkat Cacat	0%	0%
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%
Tingkat kematian	TMI - III (2011)	TMI - III (2011)
Tingkat pengunduran diri		
usia 18-30	5%	5%
usia 30-40	4%	4%
usia 41-44	3%	3%
usia 45-42	1%	1%
usia 43-54	0%	0%
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA - LANJUTAN

Sensitivitas keseluruhan imbalan pascakerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	Dampak terhadap liabilitas	
Tingkat bunga diskonto		
Kenaikan 1%	(340.522.830)	(118.006.770)
Penurunan 1%	340.522.830	118.006.770

Perkiraan pembayaran liabilitas imbalan pascakerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Jangka waktu kurang dari satu tahun	1.974.979.289	1.168.690.238
1 - 5 tahun	47.226.442	847.545.063
5 - 10 tahun	1.037.626.739	887.862.745
Lebih dari 10 tahun	1.479.556.712	1.198.586.654
Jumlah	4.539.389.182	4.102.684.700

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang lembaga kliring dan penjaminan (termasuk jaminan), piutang nasabah, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang reverse repo, biaya dibayar di muka dan uang muka (uang muka pembelian lahan) dan aset lain-lain yang timbul dari kegiatan operasi perusahaan. Sedangkan liabilitas keuangan diantaranya utang nasabah, utang bank jangka pendek, utang pihak ketiga lain, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang usaha, utang perusahaan efek, biaya yang masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang bank jangka panjang.

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 3.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

	2017	2016
Aset keuangan		
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas	14.263.513.739	23.617.049.991
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2.008.474.599	5.312.453.288
Piutang nasabah	45.937.367.568	19.261.888.547
Piutang usaha	2.061.868.452	5.451.508.272
Piutang perusahaan efek	-	14.758.965.000
Piutang lain-lain	30.997.901.016	29.543.805.488
Piutang reverse repo	35.121.125.000	35.653.194.445
Aset lain-lain	1.177.757.682	1.177.757.682
<i>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</i>		
Portofolio efek	37.782.195.578	26.281.653.027
<i>Tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal</i>		
Penyertaan saham	135.000.000	135.000.000
Jumlah	169.485.203.634	161.193.275.740

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN - LANJUTAN

	2017	2016
Liabilitas keuangan		
<i>Liabilitas keuangan lainnya</i>		
Utang nasabah	10.312.396.670	25.768.668.003
Utang bank jangka pendek	28.600.000.000	50.000.000.000
Utang lembaga kliring dan penjaminan	35.754.894.800	3.898.425.200
Utang usaha	332.811.501	332.811.501
Utang pihak ketiga lain	34.500.000.000	34.500.000.000
Utang perusahaan efek	22.335.000	10.587.195.842
Utang lain-lain	43.406.138.652	13.100.662.956
Beban yang masih harus dibayar	8.267.290.720	1.189.077.014
Jumlah	161.195.867.343	139.376.840.517

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2017 dan 2016:

	2017		2016	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset keuangan				
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas dan setara kas	14.263.513.739	14.263.513.739	23.617.049.991	23.617.049.991
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2.008.474.599	2.008.474.599	5.312.453.288	5.312.453.288
Piutang nasabah	45.937.367.568	45.937.367.568	19.261.888.547	19.261.888.547
Piutang usaha	2.061.868.452	2.061.868.452	5.451.508.272	5.451.508.272
Piutang perusahaan efek	-	-	14.758.965.000	14.758.965.000
Piutang lain-lain	30.997.901.016	30.997.901.016	29.543.805.488	29.543.805.488
Piutang reverse repo	35.121.125.000	35.121.125.000	35.653.194.445	35.653.194.445
Aset lain-lain	1.177.757.682	1.177.757.682	1.177.757.682	1.177.757.682
<i>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</i>				
Portofolio efek	32.038.051.368	37.782.195.578	42.115.658.538	26.281.653.027
<i>Tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal</i>				
Penyertaan saham	135.000.000	135.000.000	135.000.000	135.000.000
Jumlah	163.741.059.425	169.485.203.634	177.027.281.252	161.193.275.740
Liabilitas keuangan				
<i>Liabilitas keuangan lainnya</i>				
Utang nasabah	10.312.396.670	10.312.396.670	25.768.668.003	25.768.668.003
Utang bank jangka pendek	28.600.000.000	28.600.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000
Utang lembaga kliring dan penjaminan	35.754.894.800	35.754.894.800	3.898.425.200	3.898.425.200
Utang usaha	332.811.501	332.811.501	332.811.501	332.811.501
Utang pihak ketiga lain	34.500.000.000	34.500.000.000	34.500.000.000	34.500.000.000
Utang perusahaan efek	22.335.000	22.335.000	10.587.195.842	10.587.195.842
Utang lain-lain	43.406.138.652	43.406.138.652	13.100.662.956	13.100.662.956
Beban yang masih harus dibayar	8.267.290.720	8.267.290.720	1.189.077.014	1.189.077.014
Jumlah	161.195.867.343	161.195.867.343	139.376.840.517	139.376.840.517

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN - LANJUTAN

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal adalah sama dengan harga transaksinya. Nilai wajar Efek yang diperdagangkan di Bursa, adalah harga penutupan (*closing price*) pada tanggal perdagangan.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif dan LPHE tidak menerbitkan harga pasar wajar untuk instrumen keuangan tersebut, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- * Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar, yaitu harga penutupan (*closing price*).
- * Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk instrumen serupa.
- * Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memaastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha Perusahaan dan Entitas Anak dan memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih meliputi seluruh pinjaman (utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pihak ketiga lain) ditambah utang usaha - pihak ketiga, utang nasabah, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang perusahaan efek dan utang lain-lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dan Entitas Anak telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Dewan Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, harga pasar, kredit, dan suku bunga. Dana Perusahaan dan Entitas Anak dan eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan kerangka kebijakan yang disetujui oleh komite. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Perusahaan dan Entitas Anak dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan dan memantau kebijakan ini.

Risiko Harga Pasar

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counterparty* yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko harga pasar.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko harga pasar terkait investasi tersedia untuk dijual. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Perusahaan dan Entitas Anak mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan komite.

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak dominan menggunakan mata uang rupiah sehingga, manajemen berkeyakinan bahwa dampak perubahan kurs tidak material terhadap laba/rugi Perusahaan.

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - LANJUTAN

b. MANAJEMEN RISIKO - LANJUTAN

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 20 dan 21). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing saldo utang bank dan utang pihak ketiga lain mencerminkan sekitar 38% dan 58% dari jumlah liabilitas.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang margin, perdagangan utang jatuh tempo, dan pinjaman dari lembaga keuangan dan non keuangan. Perusahaan dan Entitas Anak memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan pasar.

Tingkat sensitivitas terhadap perubahan bunga adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam basis point	Dampak terhadap laba setelah beban pajak penghasilan
31 Desember 2017		
Rupiah	-100	693.421.333
Rupiah	+100	(693.421.333)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang akan dialami perusahaan, apabila nasabah atau pihak lawan, gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktual. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang akan diterima, tingkat jaminannya, serta dengan memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut.

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan dan Entitas Anak memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan dan Entitas Anak atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai eksposur terhadap pelanggan yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo dan Perusahaan dan Entitas Anak telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerima jaminan yang memadai.

Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

42. SIFAT TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Tn. Alexander Gee yang menjabat sebagai pemegang saham di PT. G-Com Teknologi memiliki hubungan keluarga dengan Ny. Lindawati Puspallita Halim yang menjabat sebagai Direktur Utama di PT. Universal Broker Indonesia Sekuritas (Entitas Anak).

Saldo Pihak Berelasi

	2017	2016
PT. G-Com Teknologi	30.328.263.016	29.415.827.488
Persentase terhadap total aset	8,43%	8,32%

Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Selain remunerasi kepada manajemen kunci, pembagian dividen dan penjualan saham Entitas Anak (Catatan 1c), Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan transaksi lainnya dengan pihak berelasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

PT. POLARIS INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

43. AMANDEMEN DAN INTERPRETASI SAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian PSAK dan PSAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2018

Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur - Tanaman Produktif"

PSAK No. 69, "Agrikultur".

Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas"

Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"

PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas ASosiasi dan Ventura Bersama"

PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), Pengungkapan Kepentingan daiam EntitasLain

1 Januari 2020

Amandemen PSAK No. 62 "Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"

PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".

PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan pelanggan"

Perusahaan dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak dari PSAK penyesuaian PSAK dan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2018.

PT POLARIS INVESTAMA Tbk

Mayapada Tower Lt. 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta, 12920
Telp. : 021 - 5289 7418
Fax. : 021 - 5289 7399

www.polarisinvestama.co.id